

**ANALISIS KESALAHAN PENULISAN HURUF KAPITAL DAN TANDA BACA
DALAM KARANGAN DESKRIPSI PADA SISWA KELAS V TULIP
MI NURUL HUDA NGAMPELSARI SIDOARJO**

SKRIPSI

**INTANIKA MAYA PRIYANTI
NIM. D97216055**



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

MEI 2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Intanika Maya Priyanti
NIM : D97216055
Jurusan : Pendidikan Dasar
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Penelitian Kualitatif ini saya tulis dengan benar dan merupakan hasil karya saya sendiri bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau hasil pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Penelitian Kualitatif yang saya lakukan adalah hasil jiplakan, maka saya siap menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 04 Mei 2023
Yang Membuat Pernyataan,



Intanika Maya Priyanti
NIM. D97216055

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh :

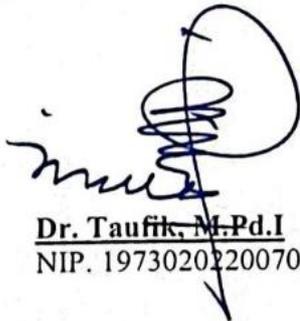
Nama : Intanika Maya Priyanti

Nim : D97216055

Judul : **ANALISIS KESALAHAN PENULISAN HURUF KAPITAL DAN
TANDA BACA DALAM KARANGAN DESKRIPSI PADA KELAS
V TULIP MI NURUL HUDA NGAMPELSARI SIDOARJO**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Pembimbing I



Dr. Taufik, M.Pd.I
NIP. 197302022007011040

Surabaya, 14 April 2023

Pembimbing II



Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197309102007011017

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi Oleh Intanika Maya Priyanti ini telah dipertahankan
di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 04 Mei 2023

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

H. Muhammad Thohir, S.Ag, M.Pd.

NIP. 197407251998031001

Penguji I

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Sri Hidayati'.

Sri Hidayati, SKM, M.Kes

NIP. 198201252014032001

Penguji II

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Juhaeni'.

Juhaeni, M.Pd.I

NIP. 198607032018012002

Penguji III

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Dr. Taufik'.

Dr. Taufik, M.Pd.I

NIP. 197302022007011040

Penguji IV

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Sulthon Mas'ud'.

Sulthon Mas'ud, M.Pd.I

NIP. 197309102007011017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Intanika Maya Priyanti

NIM : D97216055

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Dasar

E-mail address : intanikamaya@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

ANALISIS KESALAHAN PENULISAN HURUF KAPITAL DAN TANDA BACA DALAM
KARANGAN DESKRIPSI PADA SISWA KALAS V TULIP MI NURUL HUDA
NGAMPELSARI SIDOARJO

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 04 Mei 2023

Penulis

(Intanika Maya Priyanti)

ABSTRAK

Intanika Maya Priyanti, 2023, Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital dan Tanda Baca Dalam Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas V Tulip MI Nurul Huda Ngampelsari Sidoarjo, Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Pembimbing 1; Dr. Taufik Siraj, M.Pd.I dan Pembimbing 2; Sulthon Mas'ud, S. Ag, M.Pd.I

Kata Kunci : Analisis Kesalahan, Huruf Kapital, Tanda Baca, Karangan Deskripsi

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil menulis karangan deskripsi siswa kelas V Tulip MI Nurul Huda Ngampelsari Sidoarjo, diketahui bahwa masih banyak kesalahan penggunaan ejaan terutama dalam menulis huruf kapital dan tanda baca yang tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca dalam karangan deskripsi pada siswa, serta untuk mengetahui faktor penyebab kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca dalam karangan deskripsi pada siswa kelas V Tulip MI Nurul Huda Ngampelsari Sidoarjo, sehingga kesalahan tersebut dapat dikurangi dan diperbaiki.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subyek penelitian terdiri dari terdiri dari 37 siswa kelas V Tulip MI Nurul Huda Ngampelsari. Instrumen yang digunakan ialah melalui wawancara dan dokumentasi berupa hasil karangan deskripsi siswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis model Miles dan Huberman, dimana dalam menganalisis data terdapat empat kegiatan, yaitu: (1) Pengumpulan data, (2) Reduksi data, (3) Penyajian data, (4) Kesimpulan.

Hasil penelitian ini ditemukan kesalahan penulisan huruf kapital dalam karangan deskripsi pada siswa kelas V Tulip MI Nurul Huda Ngampelsari termasuk kategori kesalahan tinggi sebanyak 465 kesalahan dengan presentase 70,77%. Sedangkan, kesalahan penulisan pada tanda baca dalam karangan deskripsi pada siswa kelas V Tulip MI Nurul Huda Ngampelsari termasuk kategori kesalahan rendah sebanyak 192 kesalahan dengan presentase 29,22%. Faktor penyebab kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca dalam karangan deskripsi pada siswa kelas V Tulip MI Nurul Huda Ngampelsari, yaitu: Kurangnya minat siswa terhadap kegiatan menulis karangan, rendahnya minat baca siswa, sikap siswa yang kurang peduli terhadap penulisan huruf kapital dan tanda baca, kurangnya pemahaman siswa mengenai kaidah penulisan huruf kapital dan tanda baca, metode pembelajaran yang kurang bervariasi, media pembelajaran yang kurang menarik dan perkembangan teknologi masa kini.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
MOTTO	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Analisis Kesalahan Berbahasa	8
1. Pengertian Kesalahan Berbahasa	8
2. Penyebab Kesalahan Berbahasa	9
3. Pengertian Analisis Kesalahan Berbahasa	10
B. Menulis	11
1. Pengertian Menulis	11
2. Tujuan Menulis	13
3. Fungsi Menulis	13
4. Tingkatan Menulis	15
C. Huruf Kapital	16
1. Pengertian Huruf Kapital	16
2. Kaidah-kaidah Penulisan Huruf Kapital	17

D. Tanda Baca	21
1. Tanda Titik	21
2. Tanda Koma	23
3. Tanda Hubung	27
E. Karangan Deskripsi	30
1. Pengertian Karangan	30
2. Jenis-jenis Karangan.....	30
3. Pengertian Karangan Deskripsi	32
4. Ciri-ciri Deskripsi.....	33
5. Macam-macam Deskripsi.....	34
F. Kajian Penelitian yang Relevan.....	35
G. Kerangka Pikir.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	41
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	42
E. Keabsahan Data	43
F. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian.....	48
B. Pembahasan	162
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	171
A. Simpulan.....	171
B. Saran.....	172
DAFTAR PUSTAKA	173
LAMPIRAN.....	176

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Kegiatan Pelaksanaan Penelitian.....	41
Tabel 3.1 Kategori Kesalahan Penulisan Huruf Kapital Dan Tanda Baca	47
Tabel 4.1 Hasil Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital dan Tanda Baca....	50
Tabel 4.2 Kesalahan Penulisan Huruf Kapital Pada Awal Kalimat.....	51
Tabel 4.3 Kesalahan Penulisan Huruf Kapital Di Setiap Kata Dalam Kalimat....	62
Tabel 4.4 Kesalahan Penulisan Huruf Kapital Sebagai Huruf Pertama Unsur Nama Atau julukan.....	86
Tabel 4.5 Kesalahan Penulisan Huruf Kapital Sebagai Huruf Pertama Nama Tahun, Bulan, Dan Hari	91
Tabel 4.6 Kesalahan Penulisan Huruf Kapital Sebagai Huruf Pertama Nama Khas Geografi	93
Tabel 4.7 Kesalahan Penulisan Huruf Kapital Sebagai Huruf Pertama Semua KataNama Lembaga	95
Tabel 4.8 Kesalahan Penulisan Huruf Kapital Pada Judul Karangan	97
Tabel 4.9 Kesalahan Penulisan Tanda Baca Titik Pada Akhir Kalimat.....	100
Tabel 4.10 Kesalahan Penulisan Tanda Koma Di Antara Unsur-Unsur Dalam Suatu Perincian.....	119
Tabel 4.11 Kesalahan Penulisan Tanda Koma Sebelum Kata Penghubung Dalam Kalimat Majemuk Setara	128
Tabel 4.12 Kesalahan Penulisan Tanda Koma Di Belakang Kata Atau Ungkapan Penghubung Yang Terdapat Di Awal Kalimat	133
Tabel 4.13 Kesalahan Penulisan Tanda Koma Pada Alamat Yang Berurutan ...	135
Tabel 4.14 Kesalahan Penulisan Tanda Koma Dipakai Di Belakang Keterangan Yang Terdapat Pada Awal Kalimat Untuk Menghindari Salah Baca Atau Salah Pengertian	136
Tabel 4.15 Kesalahan Penulisan Tanda Hubung Dipakai Untuk Menandai Bagian Kata Yang Terpisah Oleh Pergantian Baris	149
Tabel 4.16 Kesalahan Penghilangan Penulisan Tanda Hubung Menyambung	



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

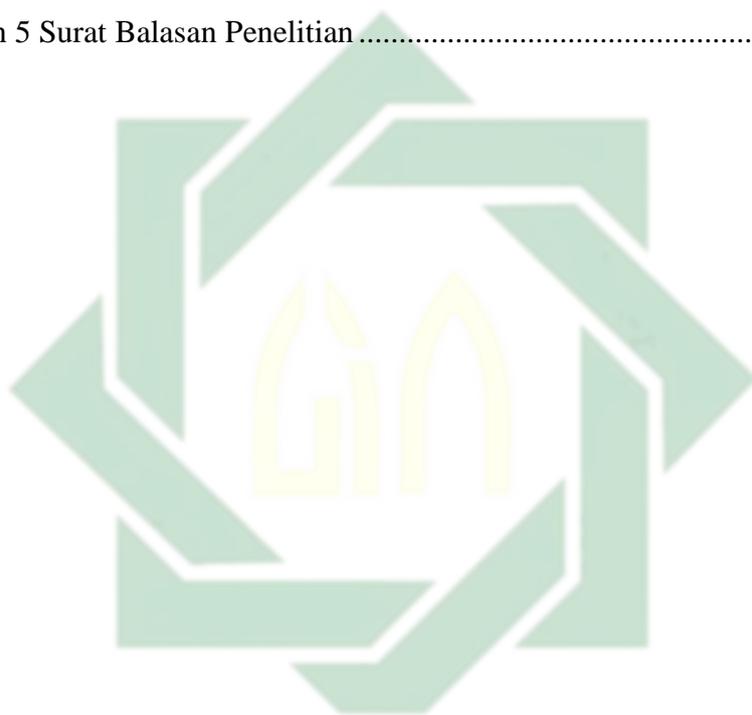
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	39
Gambar 3.1 Komponen Analisis Data Model Interaktif	45



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Karangan Deskripsi Siswa	176
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	183
Lampiran 3 Hasil Wawancara.....	188
Lampiran 4 Daftar Siswa Dan Hasil Analisis Kesalahan.....	200
Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian.....	203



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari, melalui bahasa manusia dapat mengungkapkan perasaan, pikiran, pendapat maupun ide satu sama lainnya. Penguasaan bahasa pertama seseorang diperoleh sejak lahir, yaitu sering kali disebut bahasa ibu. Proses penguasaan bahasa pertama berlangsung tanpa perencanaan terstruktur, seorang anak secara langsung memperoleh bahasanya melalui kehidupan sehari-hari. Setelah seseorang menguasai bahasa pertama, ia mengalami proses penguasaan bahasa kedua yang diperoleh secara terstruktur di sekolah melalui perencanaan program kegiatan belajar-mengajar yang sengaja disusun untuk keperluan itu melalui pembelajaran bahasa Indonesia¹.

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD/MI memiliki peran penting untuk mengembangkan siswa terampil berbahasa Indonesia, mengolah dan menyajikan pengetahuan dari semua bidang ilmu yang dipelajarinya baik secara lisan maupun tertulis, mampu berekspresi dan menikmati sastra, serta mengembangkan sikap menghargai bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional². Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup beberapa keterampilan yang wajib

¹ Jauharoti Alfin, *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*, (Yogyakarta: LKiS, 2018), 6.

² Ana Mariana Purnamasari, dkk., "Analisis Penggunaan Huruf Kapital Dan tanda Baca Pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas 4 SDN Binong II Kabupaten Tangerang", *Indonesian Journal of Elementary Education* Vol. 1, No. 1, (Desember, 2019), 14.

dikuasai. Keterampilan tersebut dikelompokkan menjadi 2, yaitu keterampilan reseptif (mendengarkan dan membaca) dan keterampilan produktif (berbicara dan menulis).

Menulis adalah cara seseorang untuk mengungkapkan pikiran dan menyampaikan pesan yang memiliki maksud dan tujuan tertentu. Menurut Suparno menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan bahasa tulis sebagai alat atau medianya³. Sedangkan menurut Saleh, menulis adalah rangkaian kegiatan seseorang yang meliputi pengungkapan ide-ide, gagasan, buah pikiran, pendapat baru yang bersumber dari pengalaman nyata penulisnya disusun secara kronologis dengan menggunakan kalimat jelas dan paragraf yang baik serta ditulis dengan menggunakan Ejaan yang Disempurnakan (EYD) dengan benar sehingga dapat dipahami oleh pembaca⁴.

Menulis bukanlah hal yang mudah bagi seseorang, tidak hanya sekedar menyampaikan ide, gagasan, pikiran, dan pendapatnya dalam bentuk tulisan, melainkan perlu memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Sebagai pengguna bahasa, kita berkewajiban untuk mematuhi kaidah bahasa tulis yang berlaku. Jika tidak mengikuti ejaan yang berlaku, pembaca akan kesulitan dalam memahami informasi yang disampaikan secara tertulis. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) ejaan adalah kaidah-kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam

³ H. Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Depok: Rajawali Pres, 2016), 4.

⁴ Zulela H.M dan Saleh, *Terampil Menulis di Sekolah Dasar Model Pengembangan Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar*, (Tangerang: Pustaka Mandiri, 2013), 31.

bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca⁵. Adapun menurut Mustakim ejaan adalah keseluruhan yang mengatur pelambangan bunyi bahasa, termasuk pemisahan dan penggabungan kata yang dilengkapi pula dengan penggunaan tanda baca⁶.

Pembelajaran menulis pada jenjang sekolah dasar, penggunaan ejaan sudah diterapkan melalui materi menulis karangan. Salah satu jenis karangan tersebut ialah karangan deskripsi. Deskripsi adalah karangan yang melukiskan kesan atau panca indra semata dengan teliti dan sehidup-hidupnya agar pembaca atau pendengar dapat melihat, mendengar, merasakan, menghayati, dan menikmati seperti yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dihayati, serta dinikmati penulis⁷. Namun, masalah yang sering dihadapi guru dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi adalah keterampilan siswa dalam menulis huruf kapital dan tanda baca yang sesuai dengan pedomaan ejaan dengan benar dan tepat, sebagian besar siswa membuat kesalahan saat menulis huruf kapital dan tanda baca.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas V Tulip MI Nurul Huda Ngampelsari Sidoarjo, diperoleh dari hasil menulis karangan siswa kelas V Tulip diketahui bahwa masih banyak kesalahan berbahasa terutama dalam menulis huruf kapital dan tanda baca yang tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Guru kelas V Tulip MI Nurul Huda Ngampelsari Sidoarjo mengungkapkan bahwa siswa kelas V Tulip masih

⁵ Nanik Setyawati, *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2013), 139.

⁶ Juanda, dkk., *Pembinaan Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Kanisius, 2017), 18.

⁷ H. Dalman, *Keterampilan....*, 93.

mengalami kesalahan dalam menulis huruf kapital dan tanda baca dalam karangan deskripsi. Dibuktikan dengan hasil karangan deskripsi siswa sebagai berikut:

1. Kelinci adalah Hewan yang sangat lucu menurutku Aku mempunyai 2 kelinci di rumahku. kelinci 1 berwarna coklat badannya sangat Gemuk Kelinci 2 berwarna putih dengan mata berwarna Hitam. Mereka berdua sering melompat lompat di Halaman Rumahku.
2. Aku mempunyai rumah, rumahku ada di sebelah Masjid baitussalam gelam. di dalam rumahku ada beberapa ruangan seperti Ruang tamu, dapur, kamar mandi, tempat tidur, ruang tengah. di kamarku Ada banyak barang Ada kasur, lemari, boneka, bantal, guling Dll seperti di tempat tidur, di Ruang ruangan lainpun Ada banyak barang. Aku nyaman tinggal di rumahku karena rumahku selalu bersih.

Berdasarkan data awal tersebut, terdapat kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca yang dilakukan siswa. Karangan (1) seharusnya: Kelinci adalah hewan yang sangat lucu menurutku. Aku mempunyai 2 kelinci di rumahku. Kelinci 1 berwarna coklat dan matanya berwarna campuran hitam dan coklat, badannya sangat gemuk. Kelinci 2 berwarna putih dengan mata berwarna hitam. Mereka berdua sering melompat-lompat di halaman rumahku. Karangan (2) juga perlu diperbaiki, seharusnya: Aku mempunyai rumah, rumahku ada di sebelah Masjid Baitussalam Gelam. Di dalam rumahku ada beberapa ruangan, seperti ruang tamu, dapur, kamar mandi, tempat tidur, ruang tengah. Di kamarkupun ada banyak barang, ada kasur, lemari, boneka, bantal, guling, dll. Seperti di tempat tidur, di ruang-ruang lainpun ada banyak barang. Aku nyaman tinggal di rumahku karena rumahku selalu bersih.

Penulisan huruf kapital dan tanda baca tidak terlalu rumit tetapi sering terjadi kesalahan. Siswa kurang memperhatikan hal kecil tersebut sehingga

menganggap mudah dan sudah menjadi kebiasaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai analisis kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca dalam karangan deskripsi. Diharapkan penelitian ini dapat mengetahui kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca dalam karangan deskripsi serta faktor-faktor penyebab siswa melakukan kesalahan dalam menulis ejaan, sehingga kesalahan tersebut dapat dikurangi dan diperbaiki.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang ada, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital dan Tanda Baca Dalam Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas V Tulip MI Nurul Huda Ngampelsari Sidoarjo**”.

B. Identifikasi Masalah

1. Banyak kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca siswa dalam karangan deskripsi.
2. Siswa kurang teliti dan sering meletakkan huruf kapital dan tanda baca yang tidak sesuai dengan tempatnya.
3. Siswa kurang memahami kaidah penulisan huruf kapital dan tanda baca.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu adanya batasan masalah, batasan masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan atau pelebaran pokok masalah agar lebih terarah sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Adapun batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini memfokuskan pada analisis kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca (tanda titik, tanda koma, dan tanda hubung) dalam penulisan karangan deskripsi.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada kelas V Tulip MI Nurul Huda Ngampelsari Sidoarjo tahun ajaran 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang disajikan, dapat disimpulkan suatu rumusan masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca dalam karangan deskripsi pada siswa kelas V Tulip MI Nurul Huda Ngampelsari Sidoarjo?
2. Apa faktor penyebab kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca dalam karangan deskripsi pada siswa kelas V Tulip MI Nurul Huda Ngampelsari Sidoarjo?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diambil tujuan penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca dalam karangan deskripsi pada siswa kelas V Tulip MI Nurul Huda Ngampelsari Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca dalam karangan deskripsi pada siswa kelas V Tulip MI Nurul Huda Ngampelsari Sidoarjo.

F. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan motivasi agar terus belajar menulis dengan memperhatikan huruf kapital dan tanda baca yang benar, sehingga terampil menulis.
2. Bagi guru, sebagai masukan dan menambah pengetahuan mengenai penulisan huruf kapital dan tanda baca, serta dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam pembelajaran menulis mata pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Bagi sekolah, sebagai sumbangan pemikiran dalam usaha-usaha perbaikan pembelajaran dan profesionalitas guru yang bersangkutan.
4. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan baru serta dapat menjadi bahan untuk penelitian selanjutnya.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Analisis Kesalahan Berbahasa

1. Pengertian Kesalahan Berbahasa

Kesalahan berbahasa ialah penggunaan bahasa yang baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari faktor-faktor penentu berkomunikasi atau menyimpang dari norma kemasyarakatan dan menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia⁸. Menurut Utomo kesalahan berbahasa merupakan suatu bentuk pelanggaran terhadap kode bahasa yang tidak hanya berupa fisik, tetapi juga merupakan ketidaksempurnaan pengetahuan dan penguasaan terhadap kode bahasa⁹.

Kesalahan dan kekeliruan sebagai dua kata bersinonim yang mempunyai makna yang kurang lebih sama. Namun, kesalahan dan kekeliruan dalam pengajaran bahasa dibedakan dalam pemakaian bahasa. Kekeliruan pada umumnya disebabkan oleh keterbatasan dalam mengingat sesuatu menyebabkan kekeliruan dalam melafalkan bahasa, kata, urutan kata, tekanan kata atau kalimat. Kekeliruan biasanya dapat diperbaiki oleh siswa sendiri bila yang bersangkutan lebih mawas diri, lebih sadar atau memusatkan diri. Sebaliknya, kesalahan disebabkan siswa memang belum

⁸ Nanik Setyawati, *Analisis...*, 13.

⁹ A. P. Y, Utomo., dkk, Kesalahan Bahasa pada Manuskrip Artikel Mahasiswa di Jurnal Sastra Indonesia, *Jurnal Sastra Indonesia*, Vol. 8, No. 3, (November, 2019), 234-241.

memahami sistem linguistik bahasa yang digunakannya. Kesalahan dapat berlangsung lama apabila tidak diperbaiki dan biasanya perbaikan dilakukan oleh guru melalui pengajaran remedial, latihan, praktek, dan sebagainya¹⁰.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa adalah penyimpangan dan kurang sempurnanya pengetahuan dan penguasaan pengguna bahasa dari kaidah tata bahasa.

2. Penyebab Kesalahan Berbahasa

Seseorang melakukan kesalahan bahasa bukan pada bahasa yang digunakannya. Setyawati menyebutkan tiga penyebab seseorang salah dalam berbahasa diantaranya sebagai berikut¹¹:

- a. Terpengaruh bahasa yang lebih dahulu dikuasainya. Kesalahan berbahasa disebabkan oleh interferensi bahasa ibu atau bahasa pertama (B1) terhadap bahasa kedua (B2) yang sedang dipelajari. Dengan kata lain sumber kesalahan terletak pada perbedaan sistem B1 dengan sistem linguistik B2.
- b. Kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakainya. Kesalahan yang merefleksikan ciri-ciri umum kaidah bahasa yang dipelajari. Salah atau keliru dalam menerapkan kaidah bahasa. Misalnya kesalahan generalisasi, aplikasi kaidah bahasa secara tidak sempurna, dan kegagalan mempelajari kondisi-kondisi disebut dengan

¹⁰ Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2011), 60.

¹¹ Nanik Setyawati, *Analisis...*, 13.

istilah kesalahan intrabahasa (*intralingual error*). Kesalahan ini disebabkan oleh: (a) penyamarataan berlebihan, (b) ketidaktahuan pembatasan kaidah, (c) penerapan kaidah tidak sempurna, dan (d) salah menghipotesiskan konsep.

- c. Pengajaran bahasa yang kurang tepat atau kurang sempurna. Hal ini berkaitan dengan bahan yang diajarkan atau yang dilatihkan dan cara pelaksanaan pengajaran. Bahan pengajaran menyangkut masalah pemilihan teknik penyajian, langkah-langkah dan urutan penyajian, intensitas dan kesinambungan pengajaran, dan alat-alat bantu dalam pengajaran.

3. Pengertian Analisis Kesalahan Berbahasa

Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur kerja, yang biasa digunakan oleh para peneliti dan guru, yang meliputi pengumpulan sampel, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat dalam sampel, penjelasan kesalahan tersebut, pengklasifikasian kesalahan itu berdasarkan penyebabnya, serta pengevaluasian atau penilaian taraf keseriusan kesalahan itu¹². Menurut Setyawati analisis kesalahan merupakan sebuah proses yang didasarkan pada analisis kesalahan orang yang sedang belajar dengan objek yaitu bahasa yang sudah ditargetkan¹³.

¹² Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2011), 60.

¹³ Nanik Setyawati, *Analisis...*, 16.

Ellis menyatakan bahwa terdapat langkah kerja analisis kesalahan yaitu¹⁴:

- a. mengumpulkan sampel kesalahan
- b. mengidentifikasi kesalahan
- c. menjelaskan kesalahan
- d. mengklasifikasikan kesalahan, dan
- e. mengevaluasi kesalahan

Jadi, dapat disimpulkan analisis kesalahan berbahasa adalah penyelidikan yang dilakukan untuk mengetahui kesalahan penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tertulis¹⁵.

B. Menulis

1. Pengertian Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa sebagai alat atau medianya¹⁶. Definisi lain menurut Rusyana, yang berpendapat bahwa menulis menggunakan pola-pola bahasa dalam penyampaiannya secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau ide¹⁷. Adapun menulis mempunyai arti¹⁸:

¹⁴ Ibid, *Pengajaran*, 60.

¹⁵ Tyas Pitaloka, dkk., “Analisis Kesalahan Ejaan Pada Penyusun Karangan Teks Deskriptif Sekolah Dasar”, *Journal of Primary and Children’s Education*, Vol. 2 No. 1, (Maret, 2019), 11.

¹⁶ H. Dalman, *Penulis Populer*, (Depok: Rajawali Pres, 2015), 5.

¹⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2013), 247.

¹⁸ Jauharoti Alfin, *Keterampilan Dasar Berbahasa*, (Surabaya: Pustaka Intelektual, 2009), 138-140.

- a. Menulis merupakan suatu proses berpikir, menulis dan berpikir merupakan dua kegiatan yang dilakukan secara bersama dan berulang-ulang. Tulisan adalah wadah yang sekaligus merupakan hasil pemikiran. Melalui kegiatan menulis, penulis dapat mengkomunikasikan pikirannya dan melalui kegiatan berpikir, penulis dapat meningkatkan kemampuannya dalam menulis.
- b. Menulis merupakan proses yang dialami, tanpa mengalami (melalui pembelajaran) tidaklah mungkin seseorang dapat menulis, sebab menulis merupakan kemampuan yang berupa keterampilan, dan keterampilan harus dialami.
- c. Menulis merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh penulis untuk menyampaikan gagasan, pesan, informasi melalui media kata-kata atau bahasa tulis kepada pihak lain.
- d. Menulis adalah suatu proses penyandian (*encoding*), menulis merupakan adalah suatu proses menyusun, mencatat, dan mengkomunikasikan makna dalam tataran ganda, bersifat interaktif dan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan suatu sistem tanda konvensional yang dapat dilihat atau dibaca.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan menulis bukan sekedar coretan tinta yang dituangkan dalam kertas atau buku, melainkan menulis merupakan kemampuan seseorang untuk menyampaikan atau mengekspresikan gagasan atau pesan yang memiliki maksud dan tujuan tertentu dengan tata bahasa yang dapat dipahami oleh pembaca.

2. Tujuan Menulis

Tujuan menulis yang dimaksud dalam pengertian menulis dapat dikategorikan ada empat macam, diantaranya¹⁹:

- a. Tulisan bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar, disebut wacana informatif (*informatif discourse*). Tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan penerapan kepada para pembaca.
- b. Tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mendesak para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan, disebut wacana persuasif (*persuasif discourse*).
- c. Tulisan yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetik disebut tulisan literer atau wacana kesastraan (*literacy discourse*).
- d. Tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat atau berapi-api disebut wacana ekspresif (*expressive discourse*). Sebagai gambaran, menulis puisi dapat termasuk menulis yang bertujuan untuk pernyataan diri dengan pencapaian nilai-nilai artistik.

3. Fungsi Menulis

Menurut Rusyan, mengklasifikasikan fungsi menulis sesuai kegunaannya, sebagai berikut²⁰:

¹⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar...*, 9.

²⁰ *Ibid.*, 252-253.

- a. Fungsi penataan, yaitu fungsi penataan terhadap gagasan, pikiran, pendapat, imajinasi, dan lainnya, serta terhadap penggunaan bahasa sehingga menjadi tersusun,
- b. Fungsi pengawetan, yaitu mengarang untuk mengawetkan pengaturan sesuatu dalam wujud dokumen tertulis
- c. Fungsi penyampaian, yaitu mengarang berfungsi dalam menyampaikan gagasan, pikiran, imajinasi, dan lain-lain itu, yang sudah diawetkan menjadi suatu karangan. Dalam penyampaiannya tidak saja kepada orang dekat, dapat juga kepada yang berjauhan.
- d. Fungsi melukiskan, yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan sesuatu.
- e. Fungsi memberi petunjuk, berarti dalam karangan itu penulis memberikan petunjuk tentang cara atau aturan melaksanakan sesuatu.
- f. Fungsi memerintahkan, yaitu penulis memberikan perintah, permintaan, anjuran, nasihat, agar pembaca menjalankannya, atau larangan agar membaca tidak melakukan apa yang dilarang penulis.
- g. Fungsi mengingat, yaitu penulis mencatat suatu peristiwa, keadaan, keterangan, atau lainnya, dengan maksud agar tidak ada yang terlupakan dalam karangan.
- h. Fungsi korespondensi, yaitu fungsi surat dalam memberitahukan, menanyakan, memerintahkan atau meminta sesuatu kepada orang yang dituju.

4. Tingkatan Menulis

Tingkatan menulis yang dimaksud dapat dikategorikan ada lima tingkatan, diantaranya²¹:

- a. Timbulnya pemahaman baca tulis (*emergent literacy*). Anak mulai menyadari adanya kegiatan baca tulis. Anak mulai menyenangi jika ada orang melakukan kegiatan baca tulis. Semula anak hanya memandangi, tapi lama kelamaan ia akan mencoba menirukan. Anak mulai memegang pensil, kemudian mencoret-mencoret kertas atau media yang lain.
- b. Menulis permulaan (*beginning writing*). Kegiatan ini biasa disebut juga dengan *hand writing*, yaitu cara merealisasikan simbol-simbol bunyi dan cara menulisnya dengan baik. Tingkatan ini terkait dengan strategi atau cara mewujudkan simbol-simbol bunyi bahasa menjadi huruf-huruf yang dapat dikenali secara konkret.
- c. Pembinaan kelancaran menulis (*building fluency*). Pada tingkatan ini, simbol-simbol bunyi bahasa misalnya huruf-huruf yang telah dikenali secara konkret mulai dihubung-hubungkan lebih lanjut menjadi kesatuan yang lebih besar dan memiliki makna.
- d. Menulis untuk kesenangan dan belajar (*writing for pleasure/reading to learn*). Sudah timbul kesadaran pada diri anak akan perlunya menulis. Pada tahap ini anak melakukan kegiatan menulis dengan tujuan-tujuan tertentu yang disengaja, misalnya mencatat pelajaran, mencatat

²¹ Jauharoti Alfin, *Keterampilan...*, 157-158.

kegiatan di buku harian, menulis surat untuk teman, dan sebagainya.

Pada tingkat ini anak sudah dapat menikmati kegiatan menulisnya.

- e. Menulis matang (*mature writing*). Pada tahap ini anak sudah mampu menuangkan dan mengekspresikan pikiran dan perasaannya melalui tulisan dengan sangat baik. Ia telah mampu memilih kata dengan tepat, menyusun kalimat dengan runtut, dan mengembangkan paragraf dengan baik.

C. Huruf Kapital

1. Pengertian Huruf Kapital

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) huruf kapital adalah huruf yang berukuran dan berbentuk khusus (lebih besar dari huruf biasa) biasanya digunakan sebagai huruf pertama dari kata pertama kalimat, huruf pertama nama diri²². Menurut Sugono huruf kapital adalah huruf besar, biasanya digunakan pada huruf pertama dari kata pertama dalam kalimat atau huruf pertama nama, seperti A, B, dan D²³. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa huruf kapital merupakan huruf besar seperti A, B, dan D dan seterusnya yang digunakan sebagai huruf pertama dari kalimat pertama, huruf pertama nama diri, dan lain-lain.

²² Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), Cet ke-4, 513.

²³ Dendy Sugono, dkk., *Kamus Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), Cet ke-1, 112.

2. Kaidah-kaidah Penulisan Huruf Kapital

Menurut Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) menyatakan terdapat banyak aturan penulisan huruf kapital diantaranya sebagai berikut²⁴:

- a. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat.

Misalnya: *Dia* membaca buku.

- b. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang termasuk julukan.

Misalnya:

Dewi Sartika

Dewa Pedang

Rudolf Diesel

- c. Huruf kapital dipakai pada awal kalimat dalam petikan langsung.

Misalnya:

Adik bertanya, “*Kapan kita pulang?*”

“*Mereka berhasil meraih medali emas,*” katanya.

- d. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata nama agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk sebutan dan kata ganti Tuhan, termasuk sebutan dan kata ganti untuk Tuhan

Misalnya:

Islam

Allah

Alquran

²⁴ Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia Kemendikbud, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016), 5.

Kristen Tuhan Alkitab

- e. 1) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar dan kehormatan, keturunan, keagamaan, atau akademik yang diikuti nama orang, termasuk gelar akademik yang mengikuti nama orang.

Misalnya:

Sultan Hasanudin

Doktor Mohammad Hatta

Irwansyah, Magister Humaniora

- 2) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, profesi, serta nama jabatan dan kepangkatan yang dipakai sebagai sapaan.

Misalnya:

Semoga berbahagia, Sultan.

Selamat pagi, Dokter.

Mohon izin, Jendral.

- f. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat.

Misalnya:

Wakil Presiden Adam Malik

Proklamator Republik Indonesia (Soekarno-Hatta)

- g. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa.

Misalnya:

bangsa *Indonesia*

suku *Dani*

bahasa *Bali*

- h. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari besar atau hari raya, dan peristiwa sejarah.

Misalnya:

tahun *Hijriah*

bulan *Agustus*

hari *Jumat*

hari *Lebaran*

hari *Natal*

Konferensi Asia Afrika

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

- i. Huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi.

Misalnya:

Jakarta

Gunung Semeru

Kecamatan Cicadas

Teluk Benggala

- j. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna) dalam nama negara, lembaga,

badan, organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas, seperti *di, ke, dari, dan, yang, dan untuk*.

Misalnya:

Republik Indonesia

Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia

Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia

Perserikatan Bangsa-Bangsa

- k. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama setiap kata (termasuk unsur kata ulang sempurna) di dalam judul buku, karangan, artikel, dan makalah serta nama majalah dan surat kabar, kecuali kata tugas, seperti *di, ke, dari, dan, yang, dan untuk*, yang tidak terletak pada posisi awal.

Misalnya:

Saya telah membaca buku *Dari Ave Maria ke Jalan Latin ke Roma*.

Dia agen surat kabar *Sinar Pembangunan*

Ia menyajikan makalah “*Penerapan Asas-Asas Hukum Perdata*”.

1. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, atau sapaan.

Misalnya:

S.Pd sarjana pendidikan

R.A raden ayu

Prof. profesor

- m. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan, seperti *bapak*, *ibu*, *kakak*, *adik*, dan *paman*, serta kata atau ungkapan lain yang dipakai dalam penyapaan atau pengacuan.

Misalnya:

“Kapan *Bapak* berangkat?” tanya Hasan.

Surat Saudara telah kami terima dengan baik

“Hai, *Kutu Buku*, sedang membaca apa?”

Catatan:

- 1) Istilah kekerabatan berikut bukan merupakan penyapaan atau pengacuan. Misalnya: Kita harus menghormati *bapak* dan *ibu* kita.
- 2) Kata ganti *Anda* ditulis dengan huruf awal kapital.

D. Tanda Baca

1. Tanda Titik

a) Definisi tanda titik

Menurut Sugiono tanda titik merupakan tanda yang biasanya dipakai untuk menandai akhir sebuah kalimat²⁵. Tanda baca (.) yang dipakai antara lain pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan²⁶.

b) Kaidah-kaidah penulisan tanda titik²⁷

- 1) Tanda titik dipakai pada akhir kalimat pernyataan.

²⁵ Dendy Sugiono., dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2003), 403.

²⁶ Pusat Bahasa Kemendikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016) Cet ke-5. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.

²⁷ Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia Kemendikbud, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*, 36-39.

Misalnya:

Mereka duduk di sana.

Dia akan datang pada pertemuan itu.

- 2) Tanda titik dipakai di belakang angka atau huruf dalam suatu bagan, ikhtisar, atau daftar.

Misalnya:

Bab I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

- 3) Tanda titik dipakai untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu atau jangka waktu.

Misalnya:

Pukul 10.30.07 (pukul 10 lewat 30 menit 07 detik)

01.35.20 jam (1 jam, 35 menit, 20 detik)

- 4) Tanda titik dipakai dalam daftar pustaka di antara nama penulis, tahun, judul tulisan (yang tidak berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru), dan tempat terbit.

Misalnya:

Pusat Bahasa Kemdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- 5) Tanda titik dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang menunjukkan jumlah.

Misalnya:

Indonesia memiliki lebih dari *13.000* pulau.

Catatan:

- (1) Tanda titik tidak dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang tidak menunjukkan jumlahnya. Misalnya ialah tahun, nomor telepon, dan nomor halaman.
- (2) Tanda titik tidak dipakai pada akhir judul yang merupakan kepala karangan, ilustrasi, atau table.
- 6) Tanda titik tidak dipakai di belakang (a) alamat penerima dan pengirim surat serta (b) tanggal surat.

Misalnya:

Yth. Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

2. Tanda Koma

a) Definisi tanda koma

Tanda koma adalah tanda yang dipakai untuk memisahkan unsur dalam suatu perincian, memisahkan nama orang dari gelar akademik yang mengiringinya, memisahkan anak kalimat yang mendahului

induk kalimat, mengapit keterangan tambahan atau keterangan aposisi dalam kalimat, dan sebagainya²⁸.

b) Kaidah-kaidah penulisan tanda koma²⁹

- 1) Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.

Misalnya:

Buku, jurnal, dan majalah termasuk sumber kepustakaan.

Satu, dua, tiga.... Dan lima !

- 2) Tanda koma dipakai sebelum kata penghubung, seperti *tetapi*, *melainkan*, dan *sedangkan*, dalam kalimat majemuk (setara).

Misalnya:

Aku membaca buku cerita, sedangkan adik saya melukis panorama

- 3) Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimatnya.

Misalnya:

Karena tidak sombong, dia mempunyai banyak teman

Jika diundang, saya akan datang

- 4) Tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antar kalimat, seperti *oleh karena itu*, *jadi*, *dengan demikian*, *sehubungan dengan itu*, dan *meskipun demikian*.

²⁸ Pusat Bahasa Kemendikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016) Cet ke-5. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.

²⁹ Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia Kemendikbud, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*, 39-44.

Misalnya:

Mahasiswi itu pandai dan rajin. *Oleh karena itu*, dia memperoleh beasiswa belajar selama dua semester.

Orang tuanya kurang mampu. *Meskipun demikian*, anak-anaknya berhasil menjadi sarjana.

- 5) Tanda koma dipakai sebelum dan atau sesudah kata seru, seperti *o, ya, wah, aduh*, atau *hai*, dan kata yang dipakai sebagai sapaan, seperti *Bu, Dik*, atau *Nak*.

Misalnya:

O, begitu jadinya?

Wah, bukan main!

Dimana rumahmu, *Dik*?

Dia kaya sekali, *Bu*.

- 6) Tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat.

Misalnya:

Kata ibu saya, “Kita harus saling tolong menolong kepada orang lain.”

“Kita harus saling tolong menolong kepada orang lain,” kata ibu saya, “Karena kita adalah makhluk sosial.”

- 7) Tanda koma dipakai di antara (a) nama dan alamat, (b) bagian-bagian alamat, (c) tempat dan tanggal, serta (d) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan.

Misalnya:

Sidoarjo, 10 Agustus 1998

Indonesia, Malaysia

- 8) Tanda koma dipakai untuk memisahkan bagian nama yang dibalik susunannya dalam daftar pustaka.

Misalnya:

Gunawan, Ilham. 1984. Kamus Politik Internasional. Jakarta:

Restu Agung

- 9) Tanda koma dipakai di antara bagian-bagian dalam catatan kaki atau catatan akhir.

Misalnya:

Heri Jauhari, *Terampil Mengarang: dari persiapan hingga Presentasi, dari Opini hingga Sastra*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2018), hlm. 44-67.

- 10) Tanda koma dipakai di antara nama orang dan singkatan gelar akademis yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga.

Misalnya:

Bambang Irawan, M.Hum

Siti Aminah, S.H., M.H.

- 11) Tanda koma dipakai sebelum angka desimal atau di antara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka.

Misalnya:

25,3 kg

Rp. 570,00

Rp 1.000.000,00

- 12) Tanda koma dipakai untuk mengapit keterangan tambahan atau keterangan aposisi.

Semua siswa, baik laki-laki maupun perempuan, harus mengikuti latihan melukis kaligrafi.

- 13) Tanda koma dipakai di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca atau salah pengertian³⁰.

Misalnya:

Dalam pengembangan keterampilan menulis, kita dapat memanfaatkan media pembelajaran bahasa.

Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

3. Tanda Hubung

a) Definisi tanda hubung

Tanda hubung adalah tanda garis (-) untuk menghubungkan unsur kata yang terpisah oleh pergantian baris, memisahkan bentuk ulang, atau menggabungkan unsur bentuk majemuk³¹.

³⁰ Henry Guntur Taringan, *Menulis*, (Bandung: Angkasa, 2008), 22.

³¹ Parima Sari, Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Titik, Tanda Baca Koma, Dan Tanda Baca Hubung Pada Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP YPN (Yayasan Pembangunan Nusantara) Mensanak Kec. Senayang Kab.Lingga, *E-Journal FKIP UMRAH*, (Agustus, 2013).

b) Kaidah-kaidah penulisan tanda hubung³²

- 1) Tanda hubung dipakai untuk menandai bagian kata yang terpecah oleh pergantian baris.

Misalnya:

Nelayan pesisir itu berhasil membudidayakan rum-

put laut.

Kini ada acara yang baru untuk meng-

ukur panas.

- 2) Tanda hubung dipakai untuk menyambung unsur kata ulang.

Misalnya:

Anak-anak

Berulang-ulang

Mengorek-ngorek

- 3) Tanda hubung dipakai untuk menyambung tanggal, bulan, dan tahun yang dinyatakan dengan angka atau menyambung huruf dalam kata yang dieja satu-satu.

Misalnya:

10-08-1998

p-e-j-a-b-a-t

- 4) Tanda hubung dapat dipakai untuk memperjelas hubungan bagian kata atau ungkapan.

³² Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia Kemendikbud, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*, 47-49.

Misalnya:

ber-evolusi

dua-puluh-satu ribuan (21 x 1.000)

- 5) Tanda hubung dipakai untuk merangkai
 - (a) *se-* dengan kata berikutnya yang dimulai dengan huruf kapital (*se-indonesia*, *se-Jawa Timur*).
 - (b) *ke-* dengan angka (peringkat *ke-3*).
 - (c) angka dengan *-an* (tahun 1973-*an*).
 - (d) kata imbuhan dengan singkatan yang berupa huruf kapital (*hari-H*, *ber-KTP*, *di-SK-kan*).
 - (e) Kata dengan kata ganti Tuhan (ciptaan-*Nya*).
 - (f) Huruf dan angka (D-3, S-1, S-2).
 - (g) Kata ganti *-ku*, *-mu*, dan *-nya* dengan singkatan yang berupa huruf kapital (*KTP-ku*, *SIM-mu*, *STNK-nya*).
- 6) Tanda hubung dipakai untuk merangkai unsur bahasa Indonesia dengan unsur bahasa daerah atau bahasa asing.

Misalnya:

di-sowani-i (bahasa Jawa 'didatangi')

me-recall

- 7) Tanda penghubung digunakan untuk menandai bentuk terikat yang menjadi objek bahasan.

Misalnya:

Kata *pasca-* berasal dari bahasa Sansekerta

Akhiran *-isasi* pada kata *betonisasi* sebaiknya diubah menjadi *pembetona*.

E. Karangan Deskripsi

1. Pengertian Karangan

Karangan adalah hasil perwujudan kegiatan seseorang dalam menyampaikan gagasan melalui bahasa tulis yang dapat dibaca dan dimengerti oleh masyarakat pembaca³³. Karangan diartikan pula dengan rangkaian hasil pikiran atau ungkapan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang teratur³⁴. Menurut Finoza menyatakan bahwa karangan adalah pekerjaan merangkai kata, kalimat, dan alinea untuk menjabarkan dan atau mengulas topik dan tema tertentu guna memperoleh hasil akhir berupa karangan³⁵.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karangan adalah hasil perwujudan pikiran atau perasaan pengarang ke dalam tulisan untuk menjabarkan topik dan tema tertentu kepada pembaca.

2. Jenis-jenis Karangan

Menurut Jauhari karangan dibedakan menjadi lima jenis, yaitu deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi. Setiap karangan memiliki tujuan masing-masing sesuai dengan keinginan penulisnya

³³ The Liang Gie, *Terampil Mengarang*, (Yogyakarta: ANDI, 2002), 4.

³⁴ Musyawir dan Siti Hajar Loilatu, Kemampuan Menulis Karangan Narasi Berdasarkan Pengalaman Pribadi Siswa, *Uniqbu Journal of Social Scinces*, Vol. 1 No. 2, (Agustus, 2020), 4.

³⁵ Lamuddin Finoza, *Komposisi Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Diksi Insan Mulia, 2008), 228.

terhadap pembaca. Pembagian jenis karangan dapat dijelaskan sebagai berikut³⁶:

- a. Karangan deskripsi adalah karangan yang menggambarkan atau melukiskan benda atau peristiwa dengan sejelas-jelasnya sehingga pembaca seolah-olah melihat, merasakan, mencium, dan mendengarnya. Contohnya ialah saat menceritakan suasana alam pegunungan.
- b. Karangan narasi adalah karangan yang menceritakan atau menyampaikan serangkaian peristiwa atau kronologi. Narasi sangat erat kaitannya dengan waktu, tempat, dan peristiwa. Karangan ini bermaksud memberitahukan peristiwa yang telah terjadi kepada pembaca. Contohnya menceritakan perkelahian di lapangan sepak bola.
- c. Karangan eksposisi adalah sebuah karangan yang bertujuan memberitahukan, menerangkan, mengupas, dan menguraikan sesuatu. Karangan jenis eksposisi bermaksud memberikan pengetahuan kepada pembaca dan pembacanya bermaksud menambah dan memperluas pengetahuan. Contohnya petunjuk menggunakan barang-barang elektronik dan dalam pembelajaran biologi ada proses ulat menjadi kupu-kupu.
- d. Karangan argumentasi adalah karangan yang menyampaikan pendapat atau argumen yang memaksa pembacanya untuk percaya. Agar

³⁶ Heri Jauhari, *Terampil Mengarang: dari persiapan hingga Presentasi, dari Opini hingga Sastra*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2018), 44-67.

diterima atau dipercaya, baik oleh pendengar maupun pembacanya argumen tersebut harus disertai data-data dan alasan-alasan rasional. Contohnya makalah atau artikel.

- e. Karangan persuasi adalah karangan yang berdaya bujuk atau rayu yang menyentuh emosional pembacanya sehingga mau menuruti apa yang diinginkan oleh penulisnya. Contohnya brosur penawaran produk atau barang.

3. Pengertian Karangan Deskripsi

Kata deskripsi berasal dari bahasa Latin *describere*, yang diadopsi ke dalam bahasa Inggris menjadi *description*, artinya menggambarkan³⁷. Secara istilah deskripsi adalah paragraf yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat (melihat, mendengar, mencium, dan merasakan) apa yang harus dilukiskan itu sesuai dengan citra penulis³⁸. Menurut Mariskan mengemukakan bahwa deskripsi atau lukisan adalah karangan yang melukiskan kesan atau panca indra semata dengan teliti dan sehidup-hidupnya agar pembaca atau pendengar dapat melihat, mendengar, merasakan, menghayati, dan menikmati seperti yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dihayati, serta dinikmati penulis³⁹.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan karangan deskripsi adalah karangan yang menggambarkan atau melukiskan objek atau peristiwa secara jelas yang bertujuan memberikan kesan yang

³⁷ Heri Jauhari, *Terampil...*, 44.

³⁸ Suparno dan Mohammad Yunus, *Keterampilan Dasar Menulis*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 45.

³⁹ H. Dalman, *Keterampilan...*, 93.

memancing pancaindra dan suasana batin (perasaan) kepada para pembaca sehingga pembaca dapat merasakan dan mengalami apa yang dibacanya.

4. Ciri-ciri Deskripsi

Menurut Keraf, ciri-ciri karangan deskripsi yang baik yaitu sebagai berikut⁴⁰:

- a. Berisi tentang perincian-perincian sehingga objeknya terpandang di depan mata.
- b. Dapat menimbulkan kesan dan khayal pembaca.
- c. Berisi penjelasan yang menarik minat serta orang lain atau pembaca.
- d. Menyampaikan sifat dan perincian wujud yang dapat ditemukan dalam objek itu.
- e. Menggunakan bahasa yang cukup hidup, kuat, dan bersemangat serta konkret.

Sejalan dengan pendapat di atas, Akhadiyah mengatakan bahawa ciri-ciri deskripsi terbagi menjadi tiga, yaitu:

- a. Penulis memindahkan kesan-kesannya, hasil pengamatan, dan perasaannya kepada pembaca.
- b. Menggambarkan sifat, ciri, serta rincian wujud yang terdapat pada objek yang dilukiskan.
- c. Sesuatu yang dideskripsikan tidak hanya terbatas pada apa yang dilihat, didengar, dicium, diraba, tetapi juga dapat dirasa oleh hati dan pikiran, seperti rasa takut, cemas, tegang, jijik, dan haru.

⁴⁰ Gorys Keraf, *Eksposisi dan Deskripsi*, (Ende Flores: Nusa Indah, 2006), 98.

Berdasarkan pendapat dari para ahli dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri karangan deskripsi ialah karangan yang berisi perincian-perincian yang jelas tentang suatu objek, dapat menimbulkan pesan dan kesan bagi pembaca, menarik minat, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, menimbulkan daya imajinasi dan sensitivitas pembaca, serta membuat pembaca seolah-olah mengalami langsung objek yang dideskripsikan⁴¹.

5. Macam-macam Deskripsi

Akhadiah mengemukakan macam-macam deskripsi mencakup dua macam, yaitu⁴²:

a. Deskripsi tempat

Tempat memegang peranan yang sangat penting dalam setiap peristiwa. Tidak ada peristiwa yang terlepas dari lingkungan dan tempat, jalannya sebuah peristiwa akan lebih menarik kalau dikaitkan dengan tempat terjadinya peristiwa tersebut.

b. Deskripsi orang

1) Penggambaran fisik, yang bertujuan memberikan gambaran yang jelas-jelasnya tentang keadaan tubuh seseorang tokoh. Deskripsi ini banyak bersifat objektif.

2) Penggambaran tindak-tanduk seseorang tokoh. Pengarang mengikuti dengan cermat semua tindak-tanduk, gerak-gerik sang tokoh dari tempat ke tempat lain, dan dari waktu ke waktu lain.

⁴¹ H. Dalman, *Keterampilan...*, 95.

⁴² Ibid, 96.

- 3) Penggambaran keadaan yang mengelilingi sang tokoh. Misalnya, penggambaran tentang pakaian, tempat kediaman, kendaraan, dan sebagainya.
- 4) Penggambaran perasaan dan pikiran tokoh. Hal ini memang tidak dapat diserap oleh panca indra manusia. Namun, antara perasaan dan unsur fisik mempunyai hubungan yang sangat erat. Pancaran wajah, pandangan mata, gerak bibir, gerak tubuh merupakan petunjuk tentang keadaan perasaan seseorang pada waktu itu.
- 5) Penggambaran watak seseorang. Aspek perwatakan ini paling sulit dideskripsikan. Pengarang harus mampu menafsirkan lahir yang terkandung di balik fisik manusia. Tetapi disini pula kekuatan seseorang pengarang. Dengan keahlian dan kecermatan yang dimilikinya, pengarang mampu mengidentifikasi unsur-unsur dan kepribadian seseorang tokoh. Kemudian, menampilkan dengan jelas unsur-unsur yang dapat memperlihatkan watak seseorang.

F. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian analisis kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca dalam karangan deskripsi pada siswa kelas V sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti lain. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Fahrizal Andrianto dengan judul *Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Titik Dan Koma Pada Teks Deskripsi Peserta Didik Kelas VII*. Hasil kesimpulan penelitian tersebut banyak peserta didik yang sering melakukan kesalahan dalam menggunakan huruf kapital di awal kalimat.

Kesalahan dilakukan oleh 18 dari 25 peserta didik atau 72% dengan frekuensi kesalahan 43 kali. Namun frekuensi kesalahan paling besar ditemukan pada kesalahan penggunaan huruf kapital pada nama kota, nama orang, nama ganti dsb dengan total frekuensi kesalahan 44 kali dari 15 peserta didik atau 60% dari total 25 peserta didik. Dari ke 25 teks deskripsi peserta didik peneliti melakukan total 90 perbaikan frasa atau kalimat dengan total kesalahan mencapai 135 kali kesalahan⁴³.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Fahrizal Andrianto dengan peneliti adalah sama-sama melakukan analisis kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca pada karangan deskripsi. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian, Fahrizal meneliti siswa kelas VII, sedangkan pada peneliti meneliti siswa kelas V. Dalam penelitian Fahrizi juga berfokus pada kesalahan tanda baca titik dan koma sedangkan pada peneliti berfokus pada kesalahan tanda baca titik, tanda koma, dan tanda hubung.

Penelitian yang dilakukan oleh Desy Purnamasari dengan judul *Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017*. Hasil penelitian yang didapatkan adalah kemampuan menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar seri menunjukkan peningkatan. Pada prasiklus rata-rata keseluruhan 70,56%, meningkat pada siklus I dengan rata-rata skor 75,90%, kemudian pada siklus II skor rata-rata

⁴³ Fahrizal Andrianto, *Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Titik Dan Koma Pada Teks Deskripsi Peserta Didik Kelas VII*, Skripsi, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2019)

meningkat lagi menjadi 80,8%. Peningkatan yang terjadi pada siklus I dan II sebesar 4,97⁴⁴.

Penelitian Desy Purnamasari memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam ranah untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa. Perbedaannya terletak pada topik penelitian dimana Desy Purnamasari menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa, sedangkan pada peneliti berfokus pada analisis kesalahan huruf kapital dan tanda baca pada karangan deskripsi sebagai rujukan dan evaluasi untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Gumilang dengan judul *Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Dalam Karangan Narasi Siswa Kelas V D Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Jember*. Hasil penelitian menyimpulkan kesalahan penggunaan huruf kapital termasuk kategori tinggi dengan presentase 72,9%, sedangkan penggunaan tanda baca termasuk kategori kesalahan sedang dengan presentase 40,5%⁴⁵. Perbedaan yang terdapat pada penelitian Siti Nur Gumilang dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang diteliti. Siti Nur Gumilang meneliti seluruh penggunaan tanda baca pada karangan narasi, sedangkan pada penelitian ini

⁴⁴ Desy Purnamasari, *Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017*, Skripsi, (Jember: Universitas Jember, 2017)

⁴⁵ Siti Nur Gumilang, *Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Dalam Karangan Narasi Siswa Kelas V D Sekolah Daar Muhammadiyah 1 Jember*. Skripsi, (Jember: Universitas Jember, 2019).

memfokuskan penulisan tanda baca titik, tanda baca koma, dan tanda baca hubung pada karangan deskripsi.

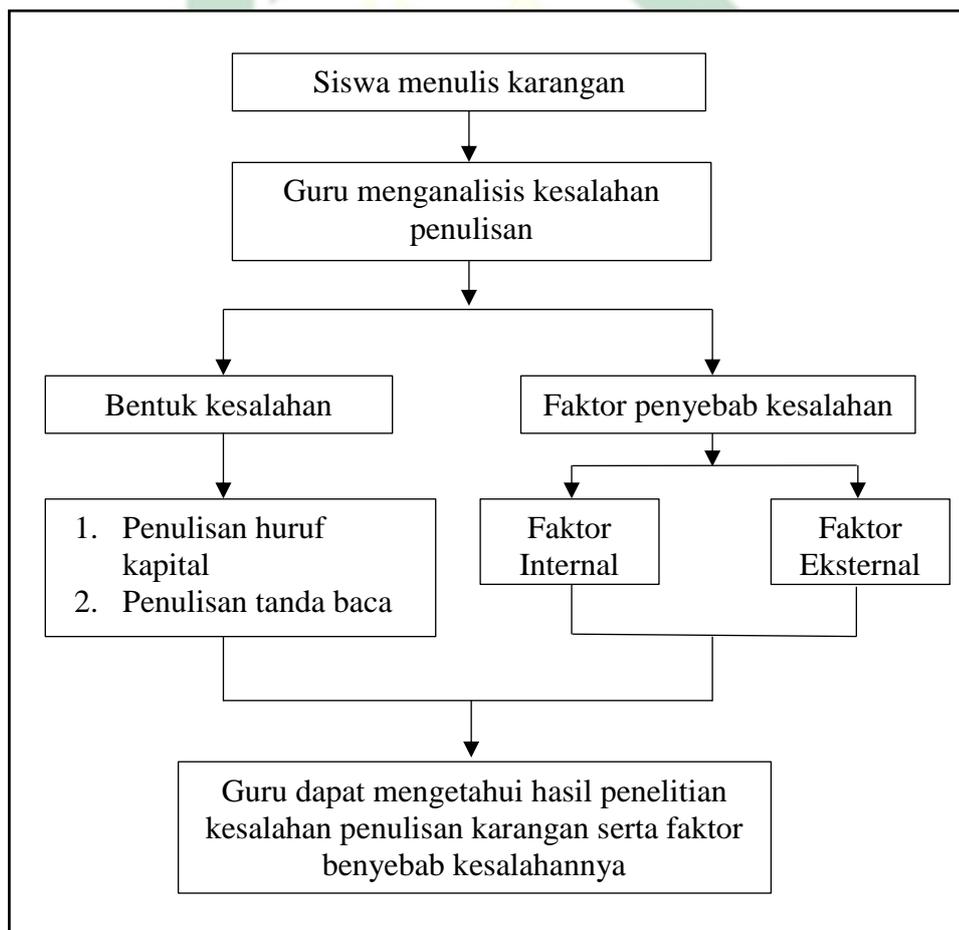
Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Gumilang dengan peneliti yang dilakukan adalah melakukan analisis kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca dalam karangan pada siswi kelas V. Perbedaan yang terdapat pada penelitian Siti Nur Gumilang dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang diteliti. Siti Nur Gumilang meneliti seluruh penggunaan tanda baca pada karangan narasi, sedangkan pada penelitian ini memfokuskan penulisan tanda baca titik, tanda baca koma, dan tanda baca hubung pada karangan deskripsi.

G. Kerangka Pikir

Menulis sebagai suatu keterampilan dalam berbahasa, dimana dalam penyampaian menggunakan bahasa tulis sebagai medianya. Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang berkaitan dengan menulis, mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, pendapat, dan perasaan adalah keterampilan dalam menulis karangan. Menulis karangan deskripsi ialah salah satu yang pernah diajarkan pada siswa kelas V Tulip di MI Nurul Huda Ngampelsari Sidoarjo.

Pada kenyataannya siswa masih mengalami kesalahan dalam menulis karangan. Kesalahan yang sering dilakukan oleh siswa adalah penulisan ejaan yang meliputi huruf kapital dan tanda baca. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran menulis karangan belum sesuai dengan pedoman penulisan huruf kapital dan tanda baca yang benar.

Mengatasi masalah tersebut guru perlu melakukan analisis kesalahan. Analisis kesalahan dalam bidang bahasa khususnya penulisan huruf kapital dan tanda baca pada karangan deskripsi digunakan untuk mengetahui bentuk kesalahan serta penyebab kesalahan yang dilakukan oleh siswa. Dilakukannya analisis kesalahan berbahasa diharapkan dapat memperbaiki kesalahan yang dilakukan oleh siswa dan mencegah atau menghindari kesalahan yang sejenis pada waktu yang akan datang, agar para siswa dapat menulis sesuai dengan pedoman yang benar.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Manrta penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata lisan atau tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati⁴⁶. Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak berusaha menghitung data yang diperoleh dan tidak menganalisis angka-angka. Penelitian jenis kualitatif deskriptif bahwasannya penelitian deskriptif ialah suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa⁴⁷.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca pada siswa kelas V Tulip MI Nurul Huda Ngampelsari Sidoarjo dalam menulis karangan deskripsi sesuai dengan data yang ditemukan dilapangan, sehingga mendapatkan suatu gambaran tentang kesalahan berbahasa siswa terutama pada penggunaan huruf kapital dan tanda baca.

⁴⁶ Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 17.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini ialah untuk menganalisis kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca serta faktor penyebab kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca dalam karangan deskripsi pada siswa kelas V Tulip MI Nurul Huda Ngampelsari Sidoarjo.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung⁴⁸. Melalui wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Bentuk wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur artinya wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan format dan urutan yang baku, namun pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-gari besar permasalahan yang akan ditanyakan⁴⁹.

Teknik ini digunakan untuk mewawancarai siswa kelas V Tulip untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi

⁴⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 195.

dan kendala apa saja yang sering dialami siswa dalam menulis karangan deskripsi. Wawancara juga dilakukan pada guru kelas V Tulip untuk mengetahui proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru serta untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keterampilan siswa membuat karangan deskripsi

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang⁵⁰. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa hasil karangan deskripsi siswa dan data-data yang ada di MI Nurul Huda Ngampelsari Sidoarjo.

E. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian digunakan untuk menghasilkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti⁵¹. Untuk itu peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data melalui uji kredibilitas (kepercayaan) yang diuraikan sebagai berikut:

⁵⁰ Hardani, et.al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 150.

⁵¹ Sugiyono, *Metode ...*, 363.

1. Meningkatkan ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan ialah melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti dapat memberikan deskripsi data yang lebih akurat dan sistematis. Dalam penelitian ini, peningkatan ketekunan dilakukan dengan cara membaca karangan deskripsi siswa secara berulang-ulang dan menganalisis karangan tersebut dengan menggunakan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia sebagai acuan.

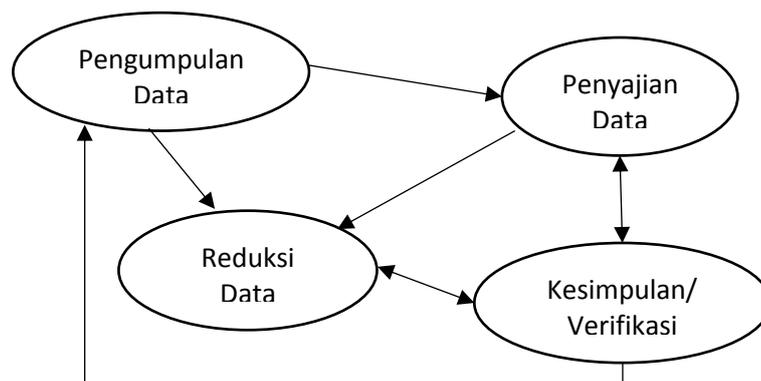
2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu⁵². Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan ialah triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan dan mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber yaitu siswa dan guru kelas di MI Nurul Huda Ngampelsari Sidoarjo. Hal itu dapat ditempuh melalui membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

⁵² Umar Sidiq, et.al., *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 94.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain⁵³. Analisis data yang digunakan oleh penelitian ini adalah analisis model Miles dan Huberman, dimana dalam menganalisis data terdapat empat kegiatan yang dilakukan pada gambar berikut:



Gambar 3.1
Komponen Analisis Data Model Miles dan Huberman

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Kegiatan utama dalam analisis model ini ialah dengan mengumpulkan data yang diperoleh di lapangan. Dalam penelitian ini data yang terkumpul berupa wawancara dan dokumentasi.

⁵³ Hardani, et.al., *Metode...*, 161.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data menunjuk kepada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data “mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan (*written-up field notes*)⁵⁴. Saat proses reduksi data, semua data yang didapat saat penelitian akan dirangkum, dicari hal-hal yang pokok, serta memfokuskan hal-hal penting yang berkaitan dengan tema penelitian.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Display data adalah menyajikan data yang tersusun secara terperinci untuk memberikan gambaran yang lebih jelas disajikan dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

4. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap terakhir dalam proses analisis data, dimana peneliti menyajikan hasil dari data-data yang diperoleh. Kesimpulan awal yang disajikan tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung pengumpulan data tahap selanjutnya, maka kesimpulan tersebut akan berubah dan masih bersifat sementara. Namun jika kesimpulan tersebut didukung oleh bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Tahap penarikan kesimpulan dalam penelitian ini ialah dengan menjabarkan seberapa banyak kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca yang ditemukan pada hasil karangan deskripsi siswa. Dalam

⁵⁴ A. Muri Yusuf, *Metode...*, 407-408.

kesimpulan ini juga menghitung presentase kesalahan yang terjadi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Jumlah kesalahan

N = Total dari jumlah kesalahan

100 = Bilangan tetap⁵⁵

Setelah didapatkan hasil presentase, untuk mengetahui tingkat kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca pada karangan siswa, dapat dinyatakan berdasarkan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kategori Kesalahan Penulisan Huruf Kapital dan Tanda Baca⁵⁶

Presentase %	Kategori
0%-20%	Sangat Rendah
21%-40%	Rendah
41%-60%	Sedang
61%-80%	Tinggi
81%-100%	Sangat Tinggi

⁵⁵ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Parada, 2010), 43.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin A. J., *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 35.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pengumpulan data berlangsung kurang lebih satu minggu, terhitung dari tanggal 11 sampai 17 Juni 2022. Pada hari Sabtu tanggal 11 Juni 2022, peneliti menyampaikan surat izin penelitian ke sekolah untuk meminta perizinan melakukan penelitian serta menjelaskan maksud dan tujuan melakukan penelitian. Pada hari Rabu tanggal 15 Juni 2022, peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas untuk menggali informasi tentang proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru serta untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keterampilan siswa membuat karangan deskripsi khususnya dalam penulisan huruf kapital dan tanda baca. Pada hari Kamis tanggal 16 Juni 2022, peneliti pengumpulan data berupa dokumentasi hasil tulisan siswa dalam bentuk karangan deskripsi, kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap siswa untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi dan kendala apa saja yang sering dialami siswa dalam menulis karangan deskripsi. Pada hari Jumat tanggal 17 Juni 2022, peneliti melanjutkan wawancara terhadap siswa yang belum melakukan wawancara. Setelah data wawancara terkumpul, peneliti menyampaikan kepada kepala sekolah bahwa penelitian telah selesai dilaksanakan namun jika ada data-data atau informasi yang kurang, peneliti diperbolehkan untuk datang ke sekolah.

Setelah data-data tersebut dikumpulkan, selanjutnya dianalisis dan hasil analisis disajikan dalam bentuk wacana deskriptif. Berikut ini peneliti menguraikan hasil penelitian dan pembahasan (1) Kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca dalam karangan deskripsi pada siswa kelas V Tulip MI Nurul Huda Ngampelsari Sidoarjo, (2) Faktor penyebab kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca dalam karangan deskripsi pada siswa kelas V Tulip MI Nurul Huda Ngampelsari Sidoarjo.

1. Kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca dalam karangan deskripsi pada siswa kelas V Tulip MI Nurul Huda Ngampelsari Sidoarjo

Peneliti menemukan bagaimana kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca dalam karangan deskripsi pada siswa kelas V Tulip MI Nurul Huda Ngampelsari Sidoarjo. Kesalahan pada huruf kapital meliputi: (1) kesalahan penulisan huruf kapital pada huruf pertama awal kalimat, (2) kesalahan penulisan huruf kapital di setiap kata dalam kalimat, (3) kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama orang atau julukan, (4) kesalahan penulisan huruf kapital pada nama tahun, bulan, dan hari, (5) kesalahan penulisan huruf kapital nama geografi (6) kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama semua kata dalam nama lembaga, dan (7) kesalahan penulisan huruf kapital pada judul karangan.

Kesalahan penulisan tanda baca meliputi: (1) kesalahan penulisan tanda baca titik pada akhir kalimat, (2) kesalahan penulisan tanda koma di

antara unsur-unsur perincian, (3) kesalahan penulisan tanda koma sebelum kata penghubung dalam kalimat majemuk setara, (4) kesalahan penulisan tanda koma di belakang kata penghubung yang terdapat di awal kalimat, (5) kesalahan penulisan tanda koma pada alamat yang berurutan, (6) kesalahan penulisan tanda koma di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca atau salah pengertian, (7) kesalahan penulisan tanda hubung dipakai untuk menandai bagian kata yang terpisah oleh pergantian baris, (8) kesalahan penghilangan penulisan tanda hubung menyambung unsur-unsur kata ulang. Hasil analisis dapat ditunjukkan dengan tabel perhitungan kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca berikut:

Tabel 4.1
Hasil Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital dan Tanda Baca

No	Tipe Kesalahan	Jumlah Kesalahan	Total dari Jumlah Kesalahan	Presentase	Kategori Kesalahan
1	Kesalahan penulisan huruf kapital	465	657	70,77%	Tinggi
2	Kesalahan penulisan tanda baca	192	657	29,22%	Rendah

Berdasarkan tabel 4.1, dapat diketahui bahwa kesalahan penulisan huruf kapital dalam karangan deskripsi pada siswa kelas V Tulip termasuk kategori kesalahan tinggi dengan presentase 70,77%. Kesalahan penulisan tanda baca dalam karangan deskripsi pada siswa kelas V Tulip termasuk kategori kesalahan rendah dengan presentase 29,22%.

a. Kesalahan penulisan huruf kapital

1) Kesalahan penulisan huruf kapital pada awal kalimat

Tabel 4.2
Kesalahan penulisan huruf kapital pada awal kalimat

No	Nama	Kesalahan	Perbaikan
1	AEA	hasil sampingan, seperti kulit...	Hasil sampingan, seperti kulit...
2	AAI	aku sangat menyayanginya...	Aku sangat menyayanginya...
3	AA	dia suka bermain di pohon.	Dia suka bermain di pohon.
		dia suka makan wiskhas.	Dia suka makan wiskhas.
		aku suka mengajak kucingku...	Aku suka mengajak kucingku...
		aku sangat menyayanginya...	Aku sangat menyayanginya...
4	AAR	namaku Aruna, aku mempunyai hewan bunglon...	Namaku Aruna, aku mempunyai hewan bunglon...
5	AM	kucing adalah hewan mamalia...	Kucing adalah hewan mamalia...
6	FKN	dia memiliki kuku yang panjang...	Dia memiliki kuku yang panjang ...
		dia gendut karna makan terus.	Dia gendut karna makan terus.
		dia sangat nakal, tapi tetap lucu.	Dia sangat nakal, tapi tetap lucu.
7	HUA	adalah tempat wisata yang terletak di tepi Sungai...	Adalah tempat wisata yang terletak di tepi Sungai...
		kebun binatang ini berada di timur kota...	Kebun binatang ini berada di timur kota...
		di sekitar kebun binatang ini banyak pohon rindang...	Di sekitar kebun binatang ini banyak pohon rindang...
		kebun binatang ini dibuka untuk umum...	Kebun binatang ini dibuka untuk umum...
8	IHM	di dalam rumahku ada beberapa ruangan...	Di dalam rumahku ada beberapa ruangan...

No	Nama	Kesalahan	Perbaikan
		di kamarkupun ada banyak barang...	Di kamarkupun ada banyak barang...
9	KPR	di dalamnya ada kasur lumayan besar...	Di dalamnya ada kasur lumayan besar...
		kamar saya juga wangi, bersih...	Kamar saya juga wangi, bersih...
		dan selesai kamar saya nyaman untuk saya tidur.	Dan selesai kamar saya nyaman untuk saya tidur.
10	MFA	tempat tidurnya ada 2, dapur, dan kamar mandi.	Tempat tidurnya ada 2, dapur, dan kamar mandi.
11	MRH	bulan adalah salah satu benda langit...	Bulan adalah salah satu benda langit...
		bulan memiliki warna kekuningan...	Bulan memiliki warna kekuningan...
		bentuknya seperti bulat...	Bentuknya seperti bulat...
		keberadaannya tampak begitu indah...	Keberadaannya tampak begitu indah...
		cahaya bulan sebenarnya adalah cahaya matahari...	Cahaya bulan sebenarnya adalah cahaya matahari...
12	MTFA	belajar bersama Rasid...	Belajar bersama Rasid...
13	MBW	gunung Bromo adalah sebuah gunung...	Gunung Bromo adalah sebuah gunung...
		di sekitar gunung banyak pohon...	Di sekitar gunung banyak pohon...
14	NAM	aku mempunyai hewan peliharaan yang sangat lucu.	Aku mempunyai hewan peliharaan yang sangat lucu.
15	NFR	patung dapat digunakan untuk mengingat...	Patung dapat digunakan untuk mengingat...
16	PKO	tempat dudukku berada di sebelah kanan...	Tempat dudukku berada di sebelah kanan...
17	RJA	rumahku tidak terlalu luas...	Rumahku tidak terlalu luas...
		meski tidak terlalu luas...	Meski tidak terlalu luas...
		banyak tanaman di halaman rumahku...	Banyak tanaman di halaman rumahku...

No	Nama	Kesalahan	Perbaikan
		di kamar tidur ada kasur...	Di kamar tidur ada kasur...
18	RKBR	dia membantuku ketika aku kesulitan...	Di membantuku ketika aku kesulitan...
		dia memiliki tinggi yang sama sepertiku...	Di memiliki tinggi yang sama sepertiku...
19	SFR	kami memulai perjalanan menggunakan kereta dari Jakarta.	Kami memulai perjalanan menggunakan kereta dari Jakarta.
		kereta yang kami naiki memiliki 8 gerbong...	Kereta yang kami naiki memiliki 8 gerbang...
		di dalam gerbong udaranya dingin...	Di dalam gerbong udaranya dingin...
		aku duduk sebelah dengan jendela...	Aku duduk sebelah dengan jendela...
20	TM	aku senang kelas yang bersih...	Aku senang kelas yang bersih...
		dan aku setelah membeli makanan...	Dan aku setelah membeli makanan...

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui bahwa terdapat 20 siswa yang melakukan kesalahan penulisan huruf kapital pada awal kalimat.

- (a) Siswa AEA melakukan kesalahan penulisan huruf kapital pada awal kalimat pada karangan sebanyak 1 kesalahan, yaitu *hasil sampingan, seperti kulit*. Pada awal kalimat tersebut tidak sesuai dengan PUEBI dikarenakan huruf pertama pada awal kalimat tidak menggunakan huruf kapital, padahal seharusnya ditulis dengan menggunakan huruf kapital. Adapun penulisan yang tepat adalah *Hasil sampingan, seperti kulit*.
- (b) Siswa AAI melakukan kesalahan penulisan huruf kapital pada awal kalimat pada karangan sebanyak 1 kesalahan, yaitu *aku*

sangat menyayanginya. Pada awal kalimat tersebut tidak sesuai dengan PUEBI dikarenakan huruf pertama pada awal kalimat tidak menggunakan huruf kapital, padahal seharusnya ditulis dengan menggunakan huruf kapital. Adapun penulisan yang tepat adalah *Aku sangat menyayanginya*.

(c) Siswa AA melakukan kesalahan penulisan huruf kapital pada awal kalimat pada karangan sebanyak 4 kesalahan, yaitu:

- (1) *dia suka bermain di pohon.*
- (2) *dia suka makan wiskhas.*
- (3) *aku suka mengajak kucingku...*
- (4) *aku suka mengajak kucingku...*

Pada awal kalimat tersebut tidak sesuai dengan PUEBI dikarenakan huruf pertama pada awal kalimat tidak menggunakan huruf kapital, padahal seharusnya ditulis dengan menggunakan huruf kapital. Adapun penulisan yang tepat, yaitu:

- (1) *Dia suka bermain di pohon.*
- (2) *Dia suka makan wiskhas.*
- (3) *Aku suka mengajak kucingku...*
- (4) *Aku suka mengajak kucingku...*

(d) Siswa AAR melakukan kesalahan penulisan huruf kapital pada awal kalimat pada karangan sebanyak 1 kesalahan, yaitu *namaku Aruna, aku mempunyai hewan bungon*. Pada awal

kalimat tersebut tidak sesuai dengan PUEBI dikarenakan huruf pertama pada awal kalimat tidak menggunakan huruf kapital, padahal seharusnya ditulis dengan menggunakan huruf kapital. Adapun penulisan yang tepat adalah *Namaku Aruna, aku mempunyai hewan bungon.*

- (e) Siswa AM melakukan kesalahan penulisan huruf kapital pada awal kalimat pada karangan sebanyak 1 kesalahan, yaitu *kucing adalah hewan mamalia.* Pada awal kalimat tersebut tidak sesuai dengan PUEBI dikarenakan huruf pertama pada awal kalimat tidak menggunakan huruf kapital, padahal seharusnya ditulis dengan menggunakan huruf kapital. Adapun penulisan yang tepat adalah *Kucing adalah hewan mamalia.*
- (f) Siswa FKN melakukan kesalahan penulisan huruf kapital pada awal kalimat pada karangan dengan 3 kesalahan, yaitu:

(1) *dia memiliki kuku yang panjang...*

(2) *dia gendut karna makan terus.*

(3) *dia sangat nakal, tapi tetap lucu.*

Pada awal kalimat tersebut tidak sesuai dengan PUEBI dikarenakan huruf pertama pada awal kalimat tidak menggunakan huruf kapital, padahal seharusnya ditulis dengan menggunakan huruf kapital. Adapun penulisan yang tepat, yaitu:

(1) *Dia memiliki kuku yang panjang...*

(2) *Dia gendut karna makan terus.*

(3) *Dia sangat nakal, tapi tetap lucu.*

(g) Siswa HUA melakukan kesalahan penulisan huruf kapital pada awal kalimat pada karangan sebanyak 4 kesalahan, yaitu:

(1) *adalah tempat wisata yang terletak di tepi Sungai...*

(2) *kebun binatang ini berada di timur kota...*

(3) *di sekitar kebun binatang ini banyak pohon rindang...*

(4) *kebun binatang ini dibuka untuk umum...*

Pada awal kalimat tersebut tidak sesuai dengan PUEBI dikarenakan huruf pertama pada awal kalimat tidak menggunakan huruf kapital, padahal seharusnya ditulis dengan menggunakan huruf kapital. Adapun penulisan yang tepat, yaitu:

(1) *Adalah tempat wisata yang terletak di tepi Sungai...*

(2) *Kebun binatang ini berada di timur kota...*

(3) *Di sekitar kebun binatang ini banyak pohon rindang...*

(4) *Kebun binatang ini dibuka untuk umum...*

(h) Siswa IHM melakukan kesalahan penulisan huruf kapital pada awal kalimat pada karangan sebanyak 2 kesalahan, yaitu:

(1) *di dalam rumahku ada beberapa ruangan...*

(2) *di kamarkupun ada banyak barang...*

Pada awal kalimat tersebut tidak sesuai dengan PUEBI dikarenakan huruf pertama pada awal kalimat tidak

menggunakan huruf kapital, padahal seharusnya ditulis dengan menggunakan huruf kapital. Adapun penulisan yang tepat, yaitu:

(1) *Di dalam rumahku ada beberapa ruangan...*

(2) *Di kamarkupun ada banyak barang...*

- (i) Siswa KPR melakukan kesalahan penulisan huruf kapital pada awal kalimat pada karangan sebanyak 3 kesalahan, yaitu:

(1) *di dalamnya ada kasur lumayan besar...*

(2) *kamar saya juga wangi, bersih...*

(3) *dan selesai kamar saya nyaman untuk saya tidur.*

Pada awal kalimat tersebut tidak sesuai dengan PUEBI dikarenakan huruf pertama pada awal kalimat tidak menggunakan huruf kapital, padahal seharusnya ditulis dengan menggunakan huruf kapital. Adapun penulisan yang tepat, yaitu:

(1) *Di dalamnya ada kasur lumayan besar...*

(2) *Kamar saya juga wangi, bersih...*

(3) *Dan selesai kamar saya nyaman untuk saya tidur.*

- (j) Siswa MFA melakukan kesalahan penulisan huruf kapital pada awal kalimat pada karangan sebanyak 1 kesalahan, yaitu *tempat tidurnya ada 2, dapur, dan kamar mandi*. Pada awal kalimat tersebut tidak sesuai dengan PUEBI dikarenakan huruf pertama pada awal kalimat tidak menggunakan huruf kapital, padahal

seharusnya ditulis dengan menggunakan huruf kapital. Adapun penulisan yang tepat adalah *Tempat tidurnya ada 2, dapur, dan kamar mandi*

(k) Siswa MRH melakukan kesalahan penulisan huruf kapital pada awal kalimat pada karangan dengan 5 kesalahan, yaitu:

- (1) *bulan adalah salah satu benda langit...*
- (2) *bulan memiliki warna kekuningan...*
- (3) *bentuknya seperti bulat...*
- (4) *keberadaannya tampak begitu indah...*
- (5) *cahaya bulan sebenarnya adalah cahaya matahari...*

Pada awal kalimat tersebut tidak sesuai dengan PUEBI dikarenakan huruf pertama pada awal kalimat tidak menggunakan huruf kapital, padahal seharusnya ditulis dengan menggunakan huruf kapital. Adapun penulisan yang tepat, yaitu:

- (1) *Bulan adalah salah satu benda langit...*
- (2) *Bulan memiliki warna kekuningan...*
- (3) *Bentuknya seperti bulat...*
- (4) *Keberadaannya tampak begitu indah...*
- (5) *Cahaya bulan sebenarnya adalah cahaya matahari...*

(l) Siswa MTFa melakukan kesalahan penulisan huruf kapital pada awal kalimat pada karangan sebanyak 1 kesalahan, yaitu *belajar bersama Rasidi*. Pada awal kalimat tersebut tidak sesuai

dengan PUEBI dikarenakan huruf pertama pada awal kalimat tidak menggunakan huruf kapital, padahal seharusnya ditulis dengan menggunakan huruf kapital. Adapun penulisan yang tepat adalah *Belajar bersama Rasid*.

(m) Siswa MBW melakukan kesalahan penulisan huruf kapital pada awal kalimat pada karangan sebanyak 2 kesalahan, yaitu:

(1) *gunung Bromo adalah sebuah gunung...*

(2) *di sekitar gunung banyak pohon...*

Pada awal kalimat tersebut tidak sesuai dengan PUEBI dikarenakan huruf pertama pada awal kalimat tidak menggunakan huruf kapital, padahal seharusnya ditulis dengan menggunakan huruf kapital. Adapun penulisan yang tepat, yaitu:

(1) *Gunung Bromo adalah sebuah gunung...*

(2) *Di sekitar gunung banyak pohon...*

(n) Siswa NAM melakukan kesalahan penulisan huruf kapital pada awal kalimat pada karangan sebanyak 1 kesalahan, yaitu *kucing adalah hewan mamalia*. Pada awal kalimat tersebut tidak sesuai dengan PUEBI dikarenakan huruf pertama pada awal kalimat tidak menggunakan huruf kapital, padahal seharusnya ditulis dengan menggunakan huruf kapital. Adapun penulisan yang tepat adalah *Kucing adalah hewan mamalia*.

(o) Siswa NFR melakukan kesalahan penulisan huruf kapital pada awal kalimat pada karangan sebanyak 1 kesalahan, yaitu *kucing adalah hewan mamalia*. Pada awal kalimat tersebut tidak sesuai dengan PUEBI dikarenakan huruf pertama pada awal kalimat tidak menggunakan huruf kapital, padahal seharusnya ditulis dengan menggunakan huruf kapital. Adapun penulisan yang tepat adalah *Kucing adalah hewan mamalia*.

(p) Siswa PKO melakukan kesalahan penulisan huruf kapital pada awal kalimat pada karangan sebanyak 1 kesalahan, yaitu *kucing adalah hewan mamalia*. Pada awal kalimat tersebut tidak sesuai dengan PUEBI dikarenakan huruf pertama pada awal kalimat tidak menggunakan huruf kapital, padahal seharusnya ditulis dengan menggunakan huruf kapital. Adapun penulisan yang tepat adalah *Kucing adalah hewan mamalia*.

(q) Siswa RJA melakukan kesalahan penulisan huruf kapital pada awal kalimat pada karangan sebanyak 4 kesalahan, yaitu:

- (1) *rumahku tidak terlalu luas...*
- (2) *meski tidak terlalu luas...*
- (3) *banyak tanaman di halaman rumahku...*
- (4) *di kamar tidur ada kasur...*

Pada awal kalimat tersebut tidak sesuai dengan PUEBI dikarenakan huruf pertama pada awal kalimat tidak menggunakan huruf kapital, padahal seharusnya ditulis dengan

menggunakan huruf kapital. Adapun penulisan yang tepat, yaitu:

- (1) *Rumahku tidak terlalu luas...*
- (2) *Meski tidak terlalu luas...*
- (3) *Banyak tanaman di halaman rumahku...*
- (4) *Di kamar tidur ada kasur...*

(r) Siswa RKBR melakukan kesalahan penulisan huruf kapital pada awal kalimat pada karangan sebanyak 1 kesalahan, yaitu *dia membantuku ketika aku kesulitan*. Pada awal kalimat tersebut tidak sesuai dengan PUEBI dikarenakan huruf pertama pada awal kalimat tidak menggunakan huruf kapital, padahal seharusnya ditulis dengan menggunakan huruf kapital. Adapun penulisan yang tepat adalah *Dia membantuku ketika aku kesulitan*.

(s) Siswa SFR melakukan kesalahan penulisan huruf kapital pada awal kalimat pada karangan sebanyak 4 kesalahan, yaitu:

- (1) *kami memulai perjalanan menggunakan kereta dari Jakarta.*
- (2) *kereta yang kami naiki memiliki 8 gerbong...*
- (3) *di dalam gerbong udaranya dingin...*
- (4) *aku duduk sebelah dengan jendela...*

Pada awal kalimat tersebut tidak sesuai dengan PUEBI dikarenakan huruf pertama pada awal kalimat tidak

menggunakan huruf kapital, padahal seharusnya ditulis dengan menggunakan huruf kapital. Adapun penulisan yang tepat, yaitu:

(1) *Kami memulai perjalanan menggunakan kereta dari Jakarta.*

(2) *Kereta yang kami naiki memiliki 8 gerbong...*

(3) *Di dalam gerbong udaranya dingin...*

(4) *Aku duduk sebelah dengan jendela...*

(t) Siswa TM melakukan kesalahan penulisan huruf kapital pada awal kalimat pada karangan sebanyak 2 kesalahan, yaitu:

(1) *aku senang kelas yang bersih...*

(2) *dan aku setelah membeli makanan...*

Pada awal kalimat tersebut tidak sesuai dengan PUEBI dikarenakan huruf pertama pada awal kalimat tidak menggunakan huruf kapital, padahal seharusnya ditulis dengan menggunakan huruf kapital. Adapun penulisan yang tepat, yaitu:

(1) *Aku senang kelas yang bersih...*

(2) *Dan aku setelah membeli makanan...*

2) Kesalahan penulisan huruf kapital di setiap kata dalam kalimat

Tabel 4.3

Kesalahan penulisan huruf kapital di setiap kata dalam kalimat

No	Nama	Kesalahan	Perbaikan
1	AAA	Aku mempunyai rumah yang Besar...	Aku mempunyai rumah yang besar...

No	Nama	Kesalahan	Perbaikan
2	AFK	Aku mempunyai RumAh rumAhku AdA di NgAmpelsARi...	Aku mempunyai rumah, rumahku ada di Ngampelsari ...
		Di dalam RumAhku AdA bAnyAk bARAng dAn RuaAngAn	Di dalam rumahku ada banyak barang dan ruangan.
		Contoh RuAngAn tempAt tiduR, kAmAR mAndi, dApuR,RuAng tAmu	Contoh ruangan tempat tidur, kamar mandi, dapur,ruang tamu.
		Di kAmARku AdA bAnyAk bARAng sepeRti kAsuR lemARi bAntAl guling dAn lAin-lAinnyA	Di kamarku ada banyak barang seperti kasur, lemari, bantal, guling, dan lain-lainnya.
		SepeRti di kAmARku AdA bAnyak jugA di ruAngAn lAin	Seperti di kamarku, ada banyak juga di ruangan lain.
		Di setiAp ruAngAn pAsti AdA lAmpu yAng menerAngi RuAngAn dAn RumAhku teRAng kARnA lAmpu	Di setiap ruangan pasti ada lampu yang menerangi ruangan dan rumahku terang karna lampu.
3	AEA	Sapi digoLongkan sebagai hewan mamaLia ...	Sapi digolongkan sebagai hewan mamalia
		di Kingdom AnimaLia...	di Kingdom Animalia...
		tumbuhan (Rerumputan).	tumbuhan (rerumputan).
		Sapi atau Lembu adaLah hewan...	Sapi atau lembu adalah hewan...
		anggota suku BoVidae dan anak suku BoVinae.	anggota suku Bovidae dan anak suku Bovinae.
		Sapi dipeLihara terutama...	Sapi dipelihara terutama...
		susu dan Dagingnya...	Susu dan dagingnya...
		HasiL sampingan, seperti kuLit, Jeroan,...	Hasil sampingan, seperti kulit, jeroan...
untuk berbagai keperLuan manusia.	untuk berbagai keperluan manusia.		

No	Nama	Kesalahan	Perbaikan
4	AA	hewan pelihaRaan kucing yang BeRnama Oyen atau ORen,...	hewan peliharaan kucing yang bernama Oyen atau Oren,...
		Dia suka BeRmain di pohon.	Dia suka bermain di pohon.
		dia suka main kejar-kejaran sama BuRung.	dia suka main kejar-kejaran sama burung.
5	AM	hewan mamalia berkaki empaT dan BerambuT.	hewan mamalia berkaki empat dan berambut.
		Kucing memiliki indra pengelihaTan yang sangaT Tajam.	Kucing memiliki indra pengelihatan yang sangat tajam.
		Kucing menjadi Hewan peliharaan favoriT karena ia imuT,...	Kucing menjadi hewan peliharaan favorit karena ia imut,...
6	BNR	Kelinci adalah Hewan yang sangat lucu...	Kelinci adalah hewan yang sangat lucu...
		berwarna campuran Hitam dan cokelat,...	berwarna campuran hitam dan cokelat,...
		badannya sangat Gemuk.	badannya sangat gemuk.
		mata berwarna Hitam. di Halaman Rumahku.	mata berwarna hitam. di halaman rumahku.
7	FAJA	Saya Tinggal di pondok pesantren...	Saya tinggal di pondok pesantren...
		Catnya warna Hijau,...	Catnya warna hijau,...
		Ruang kamar Mandinya Ada 4,...	ruang kamar mandinya ada 4,...
		Ruang kamarnya Ada 2.	ruang kamarnya ada 2.
		Sebelah dapur Terdapat Mushola.	Sebelah dapur terdapat mushola.
		Teman-Teman saya Ada 13	Teman-teman saya Ada 13.
8	FKN	Alamat Rumah saya Tawang Sari...	Alamat rumah saya Tawang Sari...
		Rumah saya Bercat warna putih.	rumah saya bercat warna putih.
		Saya memiliki Beberapa jenis Hewan peliharaan.	Saya memiliki beberapa jenis hewan peliharaan.
		Ada Hewan Hamster, Ikan, Ayam, dan Burung.	Ada hewan hamster, ikan, ayam, dan burung.

No	Nama	Kesalahan	Perbaikan
		yang paling saya sayangi Adalah Hamster. Saya mempunyai 3 Hamster,...	yang paling saya sayangi adalah hamster. Saya mempunyai 3 hamster,...
		Ouwi memiliki Bulu yang Lembut,...	Ouwi memiliki bulu yang lembut,...
		Dia memiliki bulu Berwarna Abu-Abu diseluruh tubuh dan Ekornya.	dia memiliki bulu berwarna abu-abu diseluruh tubuh dan ekornya.
		berwarna Hitam Bagian punggung sampai Ekor	berwarna hitam bagian punggung sampai ekor.
		matanya Hitam Agak keabu-Abuan.	matanya hitam agak keabu-abuan.
		memiliki Ekor pendek.	memiliki ekor pendek.
		memiliki kuku yang panjang di Tangan dan kaki Tapi dia Tidak BerBahaya.	memiliki kuku yang panjang di tangan dan kaki, tapi dia tidak berbahaya.
		Gendut karna banyak makan Terus.	gendut karna banyak makan terus.
		ia memiliki Bulu yang Lembut.	ia memiliki bulu yang lembut.
		Dia Berbulu Hitam diseluruh Tubuh, ...	Dia berbulu hitam diseluruh tubuh, ...
		memiliki garis Berwarna Abu-Abu ...	memiliki garis berwarna abu-abu...
		sampai ujung Ekor.	sampai ujung ekor.
		memiliki Tubuh yang kecil dan Agak Nakal.	memiliki tubuh yang kecil dan agak nakal.
		Yang ketiga Bernama Luvi, dia memiliki Bulu Berwarna kuning ...	Yang ketiga bernama Luvi, dia memiliki bulu berwarna kuning...
		memiliki Garis Berwarna orange	memiliki garis berwarna orange
		sangat tajam. dia sangat Nakal, tapi Tetap Lucu.	Sangat tajam. Dia sangat nakal, tapi tetap lucu.
9	IHM	seperti Ruang tamu, ... kamarkupun Ada banyak barang.	seperti ruang tamu, ... kamarkupun ada banyak barang.

No	Nama	Kesalahan	Perbaikan
		boneka, bantal, guling, Dll.	boneka, bantal, guling, dll.
		di Ruang-ruang lainpun Ada banyak barang.	di ruang-ruang lainpun ada banyak barang.
10	KPR	Kamar saya BeRbentuk persegi.	Kamar saya berbentuk persegi.
		kasur Lumayan Besar, meja Belajar beserta kursinya, ada Buku-buku, lampu, tas, lemari, gantungan Baju, pintu dan jendela,...	kasur lumayan besar, meja belajar beserta kursinya, ada buku-buku, lampu, tas, lemari, gantungan baju, pintu dan jendela,...
		Kamar ini minimalis, Bersih,...	Kamar ini minimalis, bersih,...
		Cat kamar ini Berwarna crem...	Cat kamar ini berwarna crem...
		Pada hari minggu aku BeRjalan-jalan dengan sekeluaRga.	Pada hari Minggu aku berjalan-jalan dengan sekeluarga.
		Di haRi itu Aku melihat hewan kucing dan keinci.	Di hari itu aku melihat hewan kucing dan kelinci
		kelinci yang cantik BeRwaRna putih,...	kelinci yang cantik berwarna putih,...
11	MADF	mempunyai mata meRah dan satunya BeRwaRna aBu-aBu,...	mempunyai mata merah dan satunya berwarna abu-abu,...
		Aku memBeli kelinci, dia kuBelikan kandang yang BaRu...	Aku membeli kelinci, dia kubelikan kandang yang baru...
		Dia setiap haRi aku kasih makan RumpuT...	Dia setiap hari aku kasih makan rumput...
		Nama saYa M. Zidan ARdiyansYaH PutRa, saya DuDuk di Bangku kelas 5 Tulip	Nama saya M. Zidan Ardiyansyah Putra, saya duduk di bangku kelas 5 Tulip
12	MZAP	Disitu aDa Banyak teman,...	Disitu ada banyak teman,...
		Dia gemuk Dan suka makan.	Dia gemuk dan suka makan.
		Dia sangat baik Dan selalu BeRmain	Dia sangat baik dan selalu bermain

No	Nama	Kesalahan	Perbaikan
		Denganku, Dan suka membagi makanan...	denganku, dan suka membagi makanan...
		Rumahku aDa di Desa...	Rumahku ada di Desa...
		RumaHku warna meRaH Dan aDa kos kosan agak jauH dari Masjid NuRuL HuDa.	Rumahku warna merah dan ada kos-kosan agak jauh dari Masjid Nurul Huda.
13	MTW	Aku Memiliki sepeda...	Aku memiliki sepeda...
		berangkat sekolah dan ngaji Menggunakan sepeda.	berangkat sekolah dan ngaji menggunakan sepeda.
		aku merasa senang dan kalau Aku memakai sepeda ...	aku merasa senang dan kalau aku memakai sepeda...
14	MH	Di suatu hari aku menginap di Pegunungan.	Di suatu hari aku menginap di pegunungan.
		Di pagi hari ada Banyak petAni yang menanam padi...	Di pagi hari ada banyak petani yang menanam padi...
		pohon-pohon yang Berwarna hijau.	pohon-pohon yang berwarna hijau.
15	MRH	Bulan Adalah salah satu benda langit yang bisa dilihaT pada malam hari.	Bulan adalah salah satu benda langit yang bisa dilihaT pada malam hari.
		warna kekuningan dan putiH, terkadang setiap harinya bulan memiliki benTuk yang berbeda.	warna kekuningan dan putih, terkadang setiap harinya bulan memiliki bentuk yang berbeda.
		BenTuknya seperTi bulaT seTengah lingkaran dan sabiT.	Bentuknya seperti bulat setengah lingkaran dan sabit.
		Keberadaannya Tampak begiTU indah dengan pancaran cahaya Terang...	Keberadaannya tampak begitu indah dengan pancaran cahaya terang...
		sebenarnya Adalah cahaya maTahari yang DipanTulkan.	sebenarnya adalah cahaya matahari yang dipantulkan.
16	MTFA	berangkat Jam 06.00 pagi.	berangkat jam 06.00 pagi.

No	Nama	Kesalahan	Perbaikan
		pulang sekolah Jam 09.00.	pulang sekolah jam 09.00.
17	MEA	Dia suka bermain Lari-Lari...	Dia suka bermain lari-lari...
		dan dia Lagi hamil.	dan dia lagi hamil.
		Habis makan pasti seLaLu tidur, dan setiap sore seLaLu bermain di haLaman rumah...	Habis makan pasti selalu tidur, dan setiap sore selalu bermain di halaman rumah...
		ada di haLaman rumahku.	ada di halaman rumahku.
18	MKF	Nama saya M. KamaL FAkHRuDDin...	Nama saya M. Kamal Fakhruddin...
		Saya DuDuk Dibangku keLas 5 Tulip Dan Disitu aDa banyak Teman, kecuLi...	Saya duduk dibangku kelas 5 Tulip dan disitu ada banyak teman, kecuali...
		...gemuk Dan suka makan.	...gemuk dan suka makan.
		Dia sangat baik Dan seLaLu Bermain Denganku, Dan suka berbagi makanan.	Dia sangat baik dan selalu bermain denganku, dan suka berbagi makanan.
		Rumahku aDa di Desa...	Rumahku ada di Desa...
		warna puTih Dan ADa pagar putih, Di Dekat Musholah NuRul Iman.	warna putih dan ada pagar putih, di dekat Musholah Nurul Iman.
19	MRBN	Aku memiliki Rumah...	Aku memiliki rumah...
		kamar saya ada Tiga...	kamar saya ada tiga...
		sepeda saya ada Tiga...	sepeda saya ada tiga...
		...Dapur saya ada piring...	...dapur saya ada piring...
		...Ruang tamu saya ada kursi...	... ruang tamu saya ada kursi...
20	MBW	muncul Asap dari dalam gunung.	muncul asap dari dalam gunung.
21	RKBR	Saya Reivan KayzaR B. R.	Saya Reivan Kayzar B. R.
		dan saya sekolaH...	dan saya sekolah...
		dia sangat Baik hati dan tidak somBong, dan	dia sangat baik hati dan tidak sombong,

No	Nama	Kesalahan	Perbaikan
		saya selalu BelajaR BeRsamanya.	dan saya selalu belajar bersamanya.
		memBantuku ketika aku kesulitan mengeRjakan tugas.	membantuku ketika aku kesulitan mengerjakan tugas.
		sama sepeRtiku...	sama sepertiku...
		kulitnya BeRwarna cokelat, matanya BeRwarna Hitam dan leBar.	kulitnya berwarna cokelat, matanya berwarna hitam dan lebar.
22	ZA	aku selalu membersihkan Rumahku agar tampak Bersih...	aku selalu membersihkan rumahku agar tampak Bersih...
		dengan menyapu Lantai rumah...	dengan menyapu lantai rumah...

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diketahui bahwa terdapat 22 siswa yang melakukan kesalahan penulisan huruf kapital di setiap kata dalam kalimat.

(a) Siswa AAA melakukan kesalahan penulisan huruf kapital di setiap kata dalam kalimat sebanyak 1 kesalahan, yaitu *Aku mempunyai rumah yang Besar*. Pada penggalan kalimat tersebut tidak sesuai dengan PUEBI dikarenakan tulisan yang seharusnya menggunakan huruf kecil, akan tetapi siswa menggunakan huruf kapital. Adapun penulisan yang tepat adalah *Aku mempunyai rumah yang besar*.

(b) Siswa AFK melakukan kesalahan penulisan huruf kapital di setiap kata dalam 6 kalimat sebanyak 96 kesalahan, yaitu:

(1) *Aku mempunyai RumAh rumAhku AdA di NgAmpelsARi...*

(2) *Di dalam RumAhku AdA bAnyAk bARAng dAn RuaAngAn*

(3) *Contoh RuAngAn tempAt tiduR, kAmAR mAndi, dApuR,RuAng tAmu*

(4) *Di kAmARku AdA bAnyAk bARAng sepeRti kAsuR lemARi bAntAl guling dAn lAin-lAinnya*

(5) *SepeRti di kAmARku AdA bAnyak jugA di ruAngAn lAin*

(6) *Di setiAp ruAngAn pAsti AdA lAmpu yAng menerAngi RuAngAn dAn RumAhku teRANG kARnA lAmpu*

Pada beberapa kalimat tersebut tidak sesuai dengan PUEBI dikarenakan tulisan yang seharusnya menggunakan huruf kecil, akan tetapi siswa menggunakan huruf kapital. Adapun penulisan yang tepat, yaitu:

(1) *Aku mempunyai rumah, rumahku ada di Ngampelsari...*

(2) *Di dalam rumahku ada banyak barang dan ruangan.*

(3) *Contoh ruangan tempat tidur, kamar mandi, dapur,ruang tamu.*

(4) *Di kamarku ada banyak barang seperti kasur, lemari, bantal, guling, dan lain-lainnya.*

(5) *Seperti di kamarku, ada banyak juga di ruangan lain.*

(6) *Di setiap ruangan pasti ada lampu yang menerangi ruangan dan rumahku terang karna lampu.*

(c) Siswa AEA melakukan kesalahan penulisan huruf kapital di setiap kata dalam 9 kalimat sebanyak 14 kesalahan, yaitu:

(1) *Sapi digoLongkan sebagai hewan mamaLia...*

- (2) *di Kingdom AnimaLia...*
- (3) *tumbuhan (Rerumputan).*
- (4) *Sapi atau Lembu adaLah hewan...*
- (5) *anggota suku BoVidae dan anak suku BoVinae.*
- (6) *Sapi dipeLihara terutama...*
- (7) *susu dan Dagingnya...*
- (8) *HasiL sampingan, seperti kuLit, Jeroan...*
- (9) *untuk berbagai keperLuan manusia.*

Pada beberapa kalimat tersebut tidak sesuai dengan PUEBI dikarenakan tulisan yang seharusnya menggunakan huruf kecil, akan tetapi siswa menggunakan huruf kapital. Adapun penulisan yang tepat, yaitu:

- (1) *Sapi digolongkan sebagai hewan mamalia*
 - (2) *di Kingdom Animalia...*
 - (3) *tumbuhan (rerumputan).*
 - (4) *Sapi atau lembu adalah hewan...*
 - (5) *anggota suku Bovidae dan anak suku Bovinae.*
 - (6) *Sapi dipelihara terutama...*
 - (7) *Susu dan dagingnya...*
 - (8) *Hasil sampingan, seperti kulit, jeroan...*
 - (9) *untuk berbagai keperluan manusia.*
- (d) Siswa AA melakukan kesalahan penulisan huruf kapital di setiap kata dalam 3 kalimat sebanyak 4 kesalahan, yaitu:

(1) *hewan pelihaRaan kucing yang BeRnama Oyen atau ORen,...*

(2) *Dia suka BeRmain di pohon.*

(3) *dia suka main kejar-kejaran sama BuRung.*

Pada beberapa kalimat tersebut tidak sesuai dengan PUEBI dikarenakan tulisan yang seharusnya menggunakan huruf kecil, akan tetapi siswa menggunakan huruf kapital. Adapun penulisan yang tepat, yaitu:

(1) *hewan peliharaan kucing yang bernama Oyen atau Oren,...*

(2) *Dia suka bermain di pohon.*

(3) *dia suka main kejar-kejaran sama burung.*

(e) Siswa AM melakukan kesalahan penulisan huruf kapital di setiap kata dalam 3 kalimat sebanyak 9 kesalahan, yaitu:

(1) *hewan mamalia berkaki empaT dan BerambuT.*

(2) *Kucing memiliki indra pengelihaTan yang sangatT Tajam.*

(3) *Kucing menjadi Hewan peliharaan favoriT karena ia imuT...*

Pada beberapa kalimat tersebut tidak sesuai dengan PUEBI dikarenakan tulisan yang seharusnya menggunakan huruf kecil, akan tetapi siswa menggunakan huruf kapital. Adapun penulisan yang tepat, yaitu:

(1) *hewan mamalia berkaki empat dan berambut.*

(2) *Kucing memiliki indra pengelihatan yang sangat tajam.*

(3) *Kucing menjadi hewan peliharaan favorit karena ia imut...*

(f) Siswa BNR melakukan kesalahan penulisan huruf kapital di setiap kata dalam 5 kalimat sebanyak 6 kesalahan, yaitu:

(1) *Kelinci adalah Hewan yang sangat lucu...*

(2) *berwarna campuran Hitam dan cokelat,...*

(3) *badannya sangat Gemuk.*

(4) *mata berwarna Hitam.*

(5) *di Halaman Rumahku.*

Pada beberapa kalimat tersebut tidak sesuai dengan PUEBI dikarenakan tulisan yang seharusnya menggunakan huruf kecil, akan tetapi siswa menggunakan huruf kapital. Adapun penulisan yang tepat, yaitu:

(1) *Kelinci adalah hewan yang sangat lucu...*

(2) *berwarna campuran hitam dan cokelat,...*

(3) *badannya sangat gemuk.*

(4) *mata berwarna hitam.*

(5) *di halaman rumahku.*

(g) Siswa FAJA melakukan kesalahan penulisan huruf kapital di setiap kata dalam 6 kalimat sebanyak 11 kesalahan, yaitu:

(1) *Saya Tinggal di pondok pesantren...*

(2) *Catnya warna Hijau, ...*

(3) *Ruang kamar Mandinya Ada 4, ...*

(4) *Ruang kamarnya Ada 2.*

(5) *Sebelah dapur Terdapat Mushola.*

(6) *Teman-Teman saya Ada 13*

Pada beberapa kalimat tersebut tidak sesuai dengan PUEBI dikarenakan tulisan yang seharusnya menggunakan huruf kecil, akan tetapi siswa menggunakan huruf kapital. Adapun penulisan yang tepat, yaitu:

(1) *Saya tinggal di pondok pesantren...*

(2) *Catnya warna hijau...*

(3) *Ruang kamar mandinya Ada 4...*

(4) *Ruang kamarnya ada 2.*

(5) *Sebelah dapur terdapat mushola.*

(6) *Teman-teman saya ada 13*

(h) Siswa FKN melakukan kesalahan penulisan huruf kapital di setiap kata dalam 21 kalimat sebanyak 55 kesalahan, yaitu:

(1) *Alamat Rumah saya Tawang Sari...*

(2) *Rumah saya Bercat warna putih.*

(3) *Saya memiliki Beberapa jenis Hewan peliharaan.*

(4) *Ada Hewan Hamster, Ikan, Ayam, dan Burung.*

(5) *yang paling saya sayangi Adalah Hamster.*

(6) *Saya mempunyai 3 Hamster, ...*

(7) *Ouwi memiliki Bulu yang Lembut, ...*

(8) *Dia memiliki bulu Berwarna Abu-Abu diseluruh tubuh dan Ekornya.*

- (9) *berwarna Hitam Bagian punggung sampai Ekor*
- (10) *matanya Hitam Agak keabu-Abuan.*
- (11) *memiliki Ekor pendek.*
- (12) *memiliki kuku yang panjang di Tangan dan kaki Tapi dia*
Tidak BerBahaya.
- (13) *Gendut karna banyak makan Terus.*
- (14) *ia memiliki Bulu yang Lembut.*
- (15) *Dia Berbulu Hitam diseluruh Tubuh, ...*
- (16) *memiliki garis Berwarna Abu-Abu ...*
- (17) *sampai ujung Ekor.*
- (18) *memiliki Tubuh yang kecil dan Agak Nakal.*
- (19) *Yang ketiga Bernama Luvi, dia memiliki Bulu Berwarna*
kuning...
- (20) *memiliki Garis Berwarna orange*
- (21) *sangat tajam. dia sangat Nakal, tapi Tetap Lucu.*

Pada beberapa kalimat tersebut tidak sesuai dengan PUEBI dikarenakan tulisan yang seharusnya menggunakan huruf kecil, akan tetapi siswa menggunakan huruf kapital. Adapun penulisan yang tepat, yaitu:

- (1) *Alamat rumah saya Tawang Sari...*
- (2) *rumah saya bercat warna putih.*
- (3) *Saya memiliki beberapa jenis hewan peliharaan.*
- (4) *Ada hewan hamster, ikan, ayam, dan burung.*

- (5) *yang paling saya sayangi adalah hamster.*
- (6) *Saya mempunyai 3 hamster, ...*
- (7) *Ouwi memiliki bulu yang lembut, ...*
- (8) *dia memiliki bulu berwarna abu-abu diseluruh tubuh dan ekornya.*
- (9) *berwarna hitam bagian punggung sampai ekor.*
- (10) *matanya hitam agak keabu-abuan.*
- (11) *memiliki ekor pendek.*
- (12) *memiliki kuku yang panjang di tangan dan kaki, tapi dia tidak berbahaya.*
- (13) *gendut karna banyak makan terus.*
- (14) *ia memiliki bulu yang lembut.*
- (15) *Dia berbulu hitam diseluruh tubuh, ...*
- (16) *memiliki garis berwarna abu-abu...*
- (17) *sampai ujung ekor.*
- (18) *memiliki tubuh yang kecil dan agak nakal.*
- (19) *Yang ketiga bernama Luvi, dia memiliki bulu berwarna kuning...*
- (20) *memiliki garis berwarna orange*
- (21) *Sangat tajam. Dia sangat nakal, tapi tetap lucu.*
- (i) Siswa IHM melakukan kesalahan penulisan huruf kapital di setiap kata dalam 4 kalimat sebanyak 5 kesalahan, yaitu:
- (1) *seperti Ruang tamu,...*

(2) *kamarkupun Ada banyak barang.*

(3) *boneka, bantal, guling, Dll.*

(4) *di Ruang-ruang lainpun Ada banyak barang.*

Pada beberapa kalimat tersebut tidak sesuai dengan PUEBI dikarenakan tulisan yang seharusnya menggunakan huruf kecil, akan tetapi siswa menggunakan huruf kapital. Adapun penulisan yang tepat, yaitu:

(1) *seperti ruang tamu, ...*

(2) *kamarkupun ada banyak barang.*

(3) *boneka, bantal, guling, dll.*

(4) *di ruang-ruang lainpun ada banyak barang.*

(j) Siswa KPR melakukan kesalahan penulisan huruf kapital di setiap kata dalam 4 kalimat sebanyak 9 kesalahan, yaitu:

(1) *Kamar saya BeRbentuk persegi.*

(2) *kasur Lumayan Besar, meja Belajar beserta kursinya, ada Buku-buku, lampu, tas, lemari, gantungan Baju, pintu dan jendela, ...*

(3) *Kamar ini minimalis, Bersih, ...*

(4) *Cat kamar ini Berwarna crem...*

Pada beberapa kalimat tersebut tidak sesuai dengan PUEBI dikarenakan tulisan yang seharusnya menggunakan huruf kecil, akan tetapi siswa menggunakan huruf kapital. Adapun penulisan yang tepat, yaitu:

- (1) *Kamar saya berbentuk persegi.*
 - (2) *kasur lumayan besar, meja belajar beserta kursinya, ada buku-buku, lampu, tas, lemari, gantungan baju, pintu dan jendela,...*
 - (3) *Kamar ini minimalis, bersih, ...*
 - (4) *Cat kamar ini berwarna crem...*
- (k) Siswa MADF melakukan kesalahan penulisan huruf kapital di setiap kata dalam 5 kalimat sebanyak 20 kesalahan, yaitu:
- (1) *Pada hari minggu aku BeRjalan-jalan dengan sekeluaRga.*
 - (2) *Di haRi itu Aku melihat hewan kucing dan kelinci.*
 - (3) *kelinci yang cantik BeRwaRna putih, ...*
 - (4) *mempunyai mata meRah dan satunya BeRwaRna aBu-aBu, ...*
 - (5) *Aku memBeli kelinci, dia kuBelikan kandang yang BaRu...*
 - (6) *Dia setiap haRi aku kasih makan RumpuT...*

Pada beberapa kalimat tersebut tidak sesuai dengan PUEBI dikarenakan tulisan yang seharusnya menggunakan huruf kecil, akan tetapi siswa menggunakan huruf kapital. Adapun penulisan yang tepat, yaitu:

- (1) *Pada hari Minggu aku berjalan-jalan dengan sekeluarga.*
- (2) *Di hari itu aku melihat hewan kucing dan kelinci.*
- (3) *kelinci yang cantik berwarna putih, ...*
- (4) *mempunyai mata merah dan satunya berwarna abu-abu, ...*

(5) *Aku membeli kelinci, dia kubelikan kandang yang baru...*

(6) *Dia setiap hari aku kasih makan rumput...*

- (1) Siswa MZAP melakukan kesalahan penulisan huruf kapital di setiap kata dalam 6 kalimat sebanyak 25 kesalahan, yaitu:

(1) *Nama saYa M. Zidan ARdiyansYaH PutRa, saya DuDuk di Bangku kelas 5 Tulip*

(2) *Disitu aDa Banyak teman, ...*

(3) *Dia gemuk Dan suka makan.*

(4) *Dia sangat baik Dan selalu BeRmain Denganku, Dan suka membagi makanan...*

(5) *Rumahku aDa di Desa...*

(6) *RumaHku warna meRaH Dan aDa kos kosan agak jauh dari Masjid NuRuL HuDa.*

Pada beberapa kalimat tersebut tidak sesuai dengan PUEBI dikarenakan tulisan yang seharusnya menggunakan huruf kecil, akan tetapi siswa menggunakan huruf kapital. Adapun penulisan yang tepat, yaitu:

(1) *Nama saya M. Zidan Ardiyansyah Putra, saya duduk di bangku kelas 5 Tulip*

(2) *Disitu ada banyak teman, ...*

(3) *Dia gemuk dan suka makan.*

(4) *Dia sangat baik dan selalu bermain denganku, dan suka membagi makanan...*

(5) *Rumahku ada di Desa...*

(6) *Rumahku warna merah dan ada kos-kosan agak jauh dari Masjid Nurul Huda.*

(m) Siswa MTW melakukan kesalahan penulisan huruf kapital di setiap kata dalam 3 kalimat sebanyak 3 kesalahan, yaitu:

(1) *Aku Memiliki sepeda...*

(2) *berangkat sekolah dan ngaji Menggunakan sepeda.*

(3) *aku merasa senang dan kalau Aku memakai sepeda...*

Pada beberapa kalimat tersebut tidak sesuai dengan PUEBI dikarenakan tulisan yang seharusnya menggunakan huruf kecil, akan tetapi siswa menggunakan huruf kapital. Adapun penulisan yang tepat, yaitu:

(1) *Aku memiliki sepeda...*

(2) *berangkat sekolah dan ngaji menggunakan sepeda.*

(3) *aku merasa senang dan kalau aku memakai sepeda...*

(n) Siswa MH melakukan kesalahan penulisan huruf kapital di setiap kata dalam 3 kalimat sebanyak 4 kesalahan, yaitu:

(1) *Di suatu hari aku menginap di Pegunungan.*

(2) *Di pagi hari ada Banyak petAni yang menanam padi...*

(3) *pohon-pohon yang Berwarna hijau.*

Pada beberapa kalimat tersebut tidak sesuai dengan PUEBI dikarenakan tulisan yang seharusnya menggunakan huruf kecil,

akan tetapi siswa menggunakan huruf kapital. Adapun penulisan yang tepat, yaitu:

- (1) *Di suatu hari aku menginap di pegunungan.*
- (2) *Di pagi hari ada banyak petani yang menanam padi...*
- (3) *pohon-pohon yang berwarna hijau.*

(o) Siswa MRH melakukan kesalahan penulisan huruf kapital di setiap kata dalam 9 kalimat sebanyak 19 kesalahan, yaitu:

- (1) *Bulan Adalah salah satu benda langit yang bisa dilihaT pada malam hari.*
- (2) *warna kekuningan dan putiH, terkadang setiap harinya bulan memiliki benTuk yang berbeda.*
- (3) *BenTuknya seperTi bulaT seTengah lingkaran dan sabiT.*
- (4) *Keberadaannya Tampak begiTU indah dengan pancaran cahaya Terang...*
- (5) *sebenarnya Adalah cahaya maTahari yang DipanTulkan.*

Pada beberapa kalimat tersebut tidak sesuai dengan PUEBI dikarenakan tulisan yang seharusnya menggunakan huruf kecil, akan tetapi siswa menggunakan huruf kapital. Adapun penulisan yang tepat, yaitu:

- (1) *Bulan adalah salah satu benda langit yang bisa dilihaT pada malam hari.*
- (2) *warna kekuningan dan putih, terkadang setiap harinya bulan memiliki bentuk yang berbeda.*

(3) *Bentuknya seperti bulat setengah lingkaran dan sabit.*

(4) *Keberadaannya tampak begitu indah dengan pancaran cahaya terang...*

(5) *sebenarnya adalah cahaya matahari yang dipantulkan.*

(p) Siswa MTFA melakukan kesalahan penulisan huruf kapital di setiap kata dalam 2 kalimat sebanyak 2 kesalahan, yaitu:

(1) *berangkat Jam 06.00 pagi.*

(2) *pulang sekolah Jam 09.00.*

Pada beberapa kalimat tersebut tidak sesuai dengan PUEBI dikarenakan tulisan yang seharusnya menggunakan huruf kecil, akan tetapi siswa menggunakan huruf kapital. Adapun penulisan yang tepat, yaitu:

(1) *berangkat jam 06.00 pagi.*

(2) *pulang sekolah jam 09.00.*

(q) Siswa MEA melakukan kesalahan penulisan huruf kapital di setiap kata dalam 4 kalimat sebanyak 12 kesalahan, yaitu:

(1) *Dia suka bermain Lari-Lari...*

(2) *dan dia Lagi hamiL.*

(3) *Habis makan pasti seLaLu tidur, dan setiap sore seLaLu bermain di haLaman rumah...*

(4) *ada di haLaman rumahku.*

Pada beberapa kalimat tersebut tidak sesuai dengan PUEBI dikarenakan tulisan yang seharusnya menggunakan huruf kecil,

akan tetapi siswa menggunakan huruf kapital. Adapun penulisan yang tepat, yaitu:

(1) *Dia suka bermain lari-lari...*

(2) *dan dia lagi hamil.*

(3) *Habis makan pasti selalu tidur, dan setiap sore selalu bermain di halaman rumah...*

(4) *ada di halaman rumahku.*

(r) Siswa MKF melakukan kesalahan penulisan huruf kapital di setiap kata dalam 9 kalimat sebanyak 32 kesalahan, yaitu:

(1) *Nama saya M. KamaL FAkhRuDDin...*

(2) *Saya DuDuk Dibangku keLas 5 Tulip Dan Disitu aDa banyak Teman, kecuaLi...*

(3) *...gemuk Dan suka makan.*

(4) *Dia sangat baik Dan seLaLu Bermain Denganku, Dan suka berbagi makanan.*

(5) *Rumahku aDa di Desa...*

(6) *warna puTih Dan ADa pagar putih, Di Dekat Musholah NuRul Iman.*

Pada beberapa kalimat tersebut tidak sesuai dengan PUEBI dikarenakan tulisan yang seharusnya menggunakan huruf kecil, akan tetapi siswa menggunakan huruf kapital. Adapun penulisan yang tepat, yaitu:

(1) *Nama saya M. Kamal Fakhruddin...*

- (2) *Saya duduk dibangku kelas 5 Tulip dan disitu ada banyak teman, kecuali...*
- (3) *...gemuk dan suka makan.*
- (4) *Dia sangat baik dan selalu bermain denganku, dan suka berbagi makanan.*
- (5) *Rumahku ada di Desa...*
- (6) *warna putih dan ada pagar putih, di dekat Musholah Nurul Iman.*
- (s) Siswa MRBN melakukan kesalahan penulisan huruf kapital di setiap kata dalam 9 kalimat sebanyak 5 kesalahan, yaitu:
- (1) *Aku memiliki Rumah...*
- (2) *kamar saya ada Tiga...*
- (3) *sepeda saya ada Tiga...*
- (4) *...Dapur saya ada piring...*
- (5) *...Ruang tamu saya ada kursi...*

Pada beberapa kalimat tersebut tidak sesuai dengan PUEBI dikarenakan tulisan yang seharusnya menggunakan huruf kecil, akan tetapi siswa menggunakan huruf kapital. Adapun penulisan yang tepat, yaitu:

- (1) *Aku memiliki rumah...*
- (2) *kamar saya ada tiga...*
- (3) *sepeda saya ada tiga...*
- (4) *...dapur saya ada piring...*

(5) ... *ruang tamu saya ada kursi...*

(t) Siswa MBW melakukan kesalahan penulisan huruf kapital di setiap kata dalam kalimat sebanyak 1 kesalahan, yaitu *muncul Asap dari dalam gunung*. Pada penggalan kalimat tersebut tidak sesuai dengan PUEBI dikarenakan tulisan yang seharusnya menggunakan huruf kecil, akan tetapi siswa menggunakan huruf kapital. Adapun penulisan yang tepat adalah *muncul asap dari dalam gunung*.

(u) Siswa RKBR melakukan kesalahan penulisan huruf kapital di setiap kata dalam 6 kalimat sebanyak 16 kesalahan, yaitu:

(1) *Saya Reivan KayzaR B. R.*

(2) *dan saya sekolaH...*

(3) *dia sangat Baik hati dan tidak somBong, dan saya selalu BelajaR BeRsamanya.*

(4) *memBantuku ketika aku kesulitan mengeRjakan tugas.*

(5) *sama sepeRtiku...*

(6) *kulitnya BeRwarna coklat, matanya BeRwarna Hitam dan leBar.*

Pada beberapa kalimat tersebut tidak sesuai dengan PUEBI dikarenakan tulisan yang seharusnya menggunakan huruf kecil, akan tetapi siswa menggunakan huruf kapital. Adapun penulisan yang tepat, yaitu:

(1) *Saya Reivan Kayzar B. R.*

(2) *dan saya sekolah...*

(3) *dia sangat baik hati dan tidak sombong, dan saya selalu belajar bersamanya.*

(4) *membantuku ketika aku kesulitan mengerjakan tugas.*

(5) *sama sepertiku...*

(6) *kulitnya berwarna coklat, matanya berwarna hitam dan lebar.*

(v) Siswa ZA melakukan kesalahan penulisan huruf kapital di setiap kata dalam 2 kalimat sebanyak 3 kesalahan, yaitu:

(1) *aku selalu membersihkan Rumahku agar tampak Bersih...*

(2) *dengan menyapu Lantai rumah...*

Pada beberapa kalimat tersebut tidak sesuai dengan PUEBI dikarenakan tulisan yang seharusnya menggunakan huruf kecil, akan tetapi siswa menggunakan huruf kapital. Adapun penulisan yang tepat, yaitu:

(1) *aku selalu membersihkan rumahku agar tampak Bersih...*

(2) *dengan menyapu lantai rumah...*

3) Kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama atau julukan

Tabel 4.4

Kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama atau julukan

No	Nama	Kesalahan	Perbaikan
1	AAI	kucing yang bernama mia...	kucing yang bernama Mia...

No	Nama	Kesalahan	Perbaikan
		mia sudah berumur 5 bulan.	Mia sudah berumur 5 bulan.
		mia suka tidur di sofa, ...	Mia suka tidur di sofa, ...
2	AAR	kucing yang bernama oyen...	kucing yang bernama Oyen...
3	AAR	Namaku aruna...	Namaku Aruna...
		Aku beri nama rezal.	Aku beri nama Rezal.
		Susah menangkap rezal.	Susah menangkap Rezal.
4	MZAP	kecuali bayu...	kecuali Bayu
5	MTFA	teman saya yang bernama rasid...	teman saya yang bernama Rasid...
		Belajar bersama rasid di sekolah...	Belajar bersama Rasid di sekolah...
6	MEA	kucing yang bernama miyau...	kucing yang bernama Miya,...
		miyau berumur 1 tahun.	Miyau berumur 1 tahun.
7	MKF	Nama saya m. Kamal Fakhruddin.	Nama saya M. Kamal Fakhruddin.
		ada banyak teman, kecuali bayu.	ada banyak teman, kecuali Bayu.
8	NAM	kucing yang bernama chiko...	kucing yang bernama Chiko...
		chiko berumur 1,5 bulan.	Chiko berumur 1,5 bulan.
9	RAF	Sapi atau yang bernama Latin bostaurus...	Sapi atau yang bernama Latin Bostaurus...

Berdasarkan tabel 4.4, dapat diketahui bahwa terdapat 9 siswa yang melakukan kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama termasuk julukan.

(a) Siswa AAI melakukan kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama atau julukan sebanyak 3 kesalahan, yaitu:

(1) *kucing yang bernama mia...*

(2) *mia sudah berumur 5 bulan.*

(3) *mia suka tidur di sofa, ...*

Beberapa kalimat tersebut membahas tentang tokoh-tokoh yang mempunyai nama atau julukan yang diberikan oleh penulis, yang seharusnya dalam PUEBI penulisan huruf pertama nama atau julukan menggunakan huruf kapital. Jadi, penulisan yang tepat adalah:

(1) *kucing yang bernama Mia...*

(2) *Mia sudah berumur 5 bulan.*

(3) *Mia suka tidur di sofa, ...*

(b) Siswa AA melakukan kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama atau julukan sebanyak 1 kesalahan, yaitu *kucing yang bernama oyen*. Kalimat tersebut membahas tentang tokoh yang mempunyai nama atau julukan yang diberikan oleh penulis, yang seharusnya dalam PUEBI penulisan huruf pertama nama atau julukan menggunakan huruf kapital. Jadi, penulisan yang tepat adalah *kucing yang bernama Oyen*.

(c) Siswa AAR melakukan kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama atau julukan sebanyak 3 kesalahan, yaitu:

(d) Siswa MZAP melakukan kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama atau julukan sebanyak 1

kesalahan, yaitu *kucing yang bernama oyen*. Kalimat tersebut membahas tentang tokoh yang mempunyai nama atau julukan yang diberikan oleh penulis, yang seharusnya dalam PUEBI penulisan huruf pertama nama atau julukan menggunakan huruf kapital. Jadi, penulisan yang tepat adalah *kucing yang bernama Oyen*.

- (e) Siswa MTF A melakukan kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama atau julukan sebanyak 2 kesalahan, yaitu:

(1) *teman saya yang bernama rasid...*

(2) *Belajar bersama rasid di sekolah...*

Beberapa kalimat tersebut membahas tentang tokoh-tokoh yang mempunyai nama atau julukan yang diberikan oleh penulis, yang seharusnya dalam PUEBI penulisan huruf pertama nama atau julukan menggunakan huruf kapital. Jadi, penulisan yang tepat adalah:

(1) *teman saya yang bernama Rasid...*

(2) *Belajar bersama Rasid di sekolah...*

- (f) Siswa MEA melakukan kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama atau julukan sebanyak 2 kesalahan, yaitu:

(1) *kucing yang bernama miyau...*

(2) *miyau berumur 1 tahun.*

Beberapa kalimat tersebut membahas tentang tokoh-tokoh yang mempunyai nama atau julukan yang diberikan oleh penulis, yang seharusnya dalam PUEBI penulisan huruf pertama nama atau julukan menggunakan huruf kapital. Jadi, penulisan yang tepat adalah:

(1) *kucing yang bernama Miya, ...*

(2) *Miyau berumur 1 tahun.*

(g) Siswa MKF melakukan kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama atau julukan sebanyak 2 kesalahan, yaitu:

(1) *Nama saya m. Kamal Fakhruddin.*

(2) *ada banyak teman, kecuali bayu.*

Beberapa kalimat tersebut membahas tentang tokoh-tokoh yang mempunyai nama atau julukan yang diberikan oleh penulis, yang seharusnya dalam PUEBI penulisan huruf pertama nama atau julukan menggunakan huruf kapital. Jadi, penulisan yang tepat adalah:

(1) *Nama saya M. Kamal Fakhruddin.*

(2) *ada banyak teman, kecuali Bayu.*

(h) Siswa NAM melakukan kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama atau julukan sebanyak 2 kesalahan, yaitu:

(1) *kucing yang bernama chiko...*

(2) *chiko berumur 1,5 bulan.*

Beberapa kalimat tersebut membahas tentang tokoh-tokoh yang mempunyai nama atau julukan yang diberikan oleh penulis, yang seharusnya dalam PUEBI penulisan huruf pertama nama atau julukan menggunakan huruf kapital. Jadi, penulisan yang tepat adalah:

(1) *kucing yang bernama Chiko...*

(2) *Chiko berumur 1,5 bulan.*

- (i) Siswa RAF melakukan kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama atau julukan sebanyak 1 kesalahan, yaitu *Sapi atau yang bernama Latin bostaubus*. Kalimat tersebut membahas tentang tokoh yang mempunyai nama atau julukan yang diberikan oleh penulis, yang seharusnya dalam PUEBI penulisan huruf pertama nama atau julukan menggunakan huruf kapital. Jadi, penulisan yang tepat adalah *Sapi atau yang bernama Latin Bostaubu*.

- 4) Kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, dan hari

Tabel 4.5

Kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, dan hari

No	Nama	Kesalahan	Perbaikan
1	MADF	Pada hari minggu...	Pada hari Minggu ...
2	MTW	setiap hari senin sampai sabtu...	setiap hari Senin sampai Sabtu...
3	SFR	di pertengahan bulan oktober...	di pertengahan bulan Oktober...

Berdasarkan tabel 4.5, dapat diketahui bahwa terdapat 3 siswa yang melakukan kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, dan hari.

- (a) Siswa MADF melakukan kesalahan penulisan huruf kapital pada nama hari sebanyak 1 kesalahan, yaitu *Pada hari minggu*. Kesalahan yang dibuat siswa adalah tidak menggunakan huruf kapital pada huruf pertama ketika menulis hari *minggu*. Jadi, penulisan yang tepat adalah *Pada hari Minggu*.
- (b) Siswa MTW melakukan kesalahan penulisan huruf kapital pada nama hari sebanyak 2 kesalahan, yaitu *setiap hari senin sampai sabtu*. Kesalahan yang dibuat siswa adalah tidak menggunakan huruf kapital pada huruf pertama ketika menulis hari *senin* dan *sabtu*. Jadi, penulisan yang tepat adalah *setiap hari Senin sampai Sabtu*.
- (c) Siswa SFR melakukan kesalahan penulisan huruf kapital pada nama bulan sebanyak 1 kesalahan, yaitu *di pertengahan bulan oktober*. Kesalahan yang dibuat siswa adalah tidak menggunakan huruf kapital pada huruf pertama ketika menulis bulan *oktober*. Jadi, penulisan yang tepat adalah *di pertengahan bulan Oktober*.

- 5) Kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama nama khas geografi

Tabel 4.6
Kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama nama khas geografi

No	Nama	Kesalahan	Perbaikan
1	AFK	ada di ngampelsari...	ada di Ngampelsari...
2	IHM	Masjid baitussalam gelam.	Masjid Baitussalam Gelam.
3	MTFA	...candi, sidoarjo.	...Candi, Sidoarjo.
4	MKF	di dekat mushola Nurul iman.	di dekat Mushola Nurul Iman.
5	MBW	Gunung bromo adalah sebuah gunung yang terletak di daerah probolinggo.	Gunung Bromo adalah sebuah gunung yang terletak di daerah Probolinggo.
6	RKBR	...candi, sidoarjo.	...Candi, Sidoarjo.

Berdasarkan tabel 4.6, dapat diketahui bahwa terdapat 6 siswa yang melakukan kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama nama khas geografi.

- (a) Siswa AFK melakukan kesalahan penulisan huruf kapital pada nama khas dalam geografi sebanyak 1 kesalahan, yaitu *ada di ngampelsari*. Kesalahan yang dibuat siswa adalah tidak menggunakan huruf kapital pada huruf pertama ketika menulis wilayah desa *ngampelsari*. Jadi, penulisan yang tepat adalah *ada di Ngampelsari*.
- (b) Siswa IHM melakukan kesalahan penulisan huruf kapital pada nama khas dalam geografi sebanyak 2 kesalahan, yaitu *Masjid baitussalam gelan*. Kesalahan yang dibuat siswa adalah tidak menggunakan huruf kapital pada huruf pertama ketika menulis

nama tempat *baitussalam gelam*. Jadi, penulisan yang tepat adalah *Masjid Baitussalam Gelam*.

(c) Siswa MTFA melakukan kesalahan penulisan huruf kapital pada nama khas dalam geografi sebanyak 2 kesalahan, yaitu *cadi*, *sidoarjo*. Kesalahan yang dibuat siswa adalah tidak menggunakan huruf kapital pada huruf pertama ketika menulis wilayah kecamatan *candi* dan kota *sidoarjo*. Jadi, penulisan yang tepat adalah *Candi, Sidoarjo*.

(d) Siswa MKF melakukan kesalahan penulisan huruf kapital pada nama khas dalam geografi sebanyak 2 kesalahan, yaitu *mushola Nurul iman*. Kesalahan yang dibuat siswa adalah tidak menggunakan huruf kapital pada huruf pertama ketika menulis nama tempat *mushola* dan *iman*. Jadi, penulisan yang tepat adalah *Mushola Nurul Iman*.

(e) Siswa MBW melakukan kesalahan penulisan huruf kapital pada nama khas dalam geografi sebanyak 2 kesalahan, yaitu *Gunung bromo adalah sebuah gunung yang terletak di daerah probolinggo*. Kesalahan yang dibuat siswa adalah tidak menggunakan huruf kapital pada huruf pertama ketika menulis *Gunung bromo* dan kabupaten *probolinggo*. Jadi, penulisan yang tepat adalah *Gunung Bromo adalah sebuah gunung yang terletak di daerah Probolinggo*.

- (f) Siswa RKBR melakukan kesalahan penulisan huruf kapital pada nama khas dalam geografi sebanyak 2 kesalahan, yaitu *cadi*, *sidoarjo*. Kesalahan yang dibuat siswa adalah tidak menggunakan huruf kapital pada huruf pertama ketika menulis wilayah kecamatan *candi* dan kota *sidoarjo*. Jadi, penulisan yang tepat adalah *Candi*, *Sidoarjo*.
- 6) Kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama semua kata dalam nama lembaga

Tabel 4.7

Kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama semua kata nama lembaga

No	Nama	Kesalahan	Perbaiki
1	FAJA	pondok pesantren Roudhotul Qur'an 2.	Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an 2.
2	FI	bersekolah Mi nurul hudha ngampelsari...	bersekolah MI Nurul Huda Ngampelsari...
3	MTFA	sekolah di Mi nurul hudha ngampelsari...	sekolah di MI Nurul Huda Ngampelsari...
4	RKBR	sekolah di MI nurul Hudha ngampelsari...	sekolah di MI Nurul hudha Ngampelsari...

Berdasarkan tabel 4.7, dapat diketahui bahwa terdapat 4 siswa yang melakukan kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama semua kata nama lembaga.

- (a) Siswa FAJA melakukan kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama semua kata nama lembaga sebanyak 2 kesalahan, yaitu *pondok pesantren Roudhotul Qur'an 2*. Terdapat 2 huruf pada kalimat *pondok pesantren*, tidak ditulis menggunakan huruf kapital, padahal kalimat tersebut

merupakan bagian nama diri lembaga yang penulisannya setiap awal kata menggunakan huruf kapital. Jadi, penulisan yang tepat adalah *Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an 2*.

(b) Siswa FI melakukan kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama semua kata nama lembaga sebanyak 4 kesalahan, yaitu *Mi nurul huda ngampelsari*. Terdapat 4 huruf yang tidak ditulis menggunakan huruf kapital, padahal kalimat tersebut merupakan bagian nama diri lembaga yang penulisannya setiap awal kata menggunakan huruf kapital. Jadi, penulisan yang tepat adalah *MI Nurul Huda Ngampelsari*.

(c) Siswa MTFA melakukan kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama semua kata nama lembaga sebanyak 4 kesalahan, yaitu *Mi nurul huda ngampelsari*. Terdapat 4 huruf yang tidak ditulis menggunakan huruf kapital, padahal kalimat tersebut merupakan bagian nama diri lembaga yang penulisannya setiap awal kata menggunakan huruf kapital. Jadi, penulisan yang tepat adalah *MI Nurul Huda Ngampelsari*.

(d) Siswa RKBR melakukan kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama semua kata nama lembaga sebanyak 2 kesalahan, yaitu *MI nurul Huda ngampelsari*. Terdapat 2 huruf yang tidak ditulis menggunakan huruf kapital, padahal kalimat tersebut merupakan bagian nama diri lembaga yang

penulisannya setiap awal kata menggunakan huruf kapital. Jadi, penulisan yang tepat adalah *MI Nurul Huda Ngampelsari*.

7) Kesalahan penulisan huruf kapital pada judul karangan

Tabel 4.8
Kesalahan penulisan huruf kapital pada judul karangan

No	Nama	Kesalahan	Perbaikan
1	AA	karangan tentang kucing	Karangan Tentang Kucing
2	AAR	bunglon	Bunglon
3	HUA	kebun binatang	Kebun Binatang
4	MADF	kelinciku ada dua	Kelinciku Ada Dua
5	MRH	bulan	Bulan
6	MBW	gunung bromo	Gunung Bromo
7	PKO	kelasku	Kelasku
8	RJA	Rumahku istanaku	Rumahku Istanaku
9	SFR	naik kereta	Naik Kereta
10	ZA	kelasku yang bersih	Kelasku yang Bersih

Berdasarkan tabel 4.8, dapat diketahui bahwa terdapat 10 siswa yang melakukan kesalahan penulisan huruf kapital pada judul karangan.

(a) Siswa AA melakukan kesalahan penulisan huruf kapital pada judul karangan sebanyak 3 kesalahan, yaitu *karangan tentang kucing*. Kesalahan yang dibuat siswa adalah tidak menggunakan huruf kapital di setiap awal kata penulisan judul. Jadi, penulisan judul yang tepat adalah *Karangan Tentang Kucing*.

(b) Siswa AAR melakukan kesalahan penulisan huruf kapital pada judul karangan sebanyak 1 kesalahan, yaitu *bunglon*. Kesalahan yang dibuat siswa adalah tidak menggunakan huruf kapital di

setiap awal kata penulisan judul. Jadi, penulisan judul yang tepat adalah *Bunglon*.

(c) Siswa HUA melakukan kesalahan penulisan huruf kapital pada judul karangan sebanyak 2 kesalahan, yaitu *kebun binatang*.

Kesalahan yang dibuat siswa adalah tidak menggunakan huruf kapital di setiap awal kata penulisan judul. Jadi, penulisan judul yang tepat adalah *Kebun Binatang*.

(d) Siswa MADF melakukan kesalahan penulisan huruf kapital pada judul karangan sebanyak 3 kesalahan, yaitu *kelinciku ada dua*. Kesalahan yang dibuat siswa adalah tidak menggunakan huruf kapital di setiap awal kata penulisan judul. Jadi, penulisan judul yang tepat adalah *Kelinciku Ada Dua*.

(e) Siswa MRH melakukan kesalahan penulisan huruf kapital pada judul karangan sebanyak 1 kesalahan, yaitu *bulan*. Kesalahan yang dibuat siswa adalah tidak menggunakan huruf kapital di setiap awal kata penulisan judul. Jadi, penulisan judul yang tepat adalah *Bulan*.

(f) Siswa MBW melakukan kesalahan penulisan huruf kapital pada judul karangan sebanyak 2 kesalahan, yaitu *gunung bromo*. Kesalahan yang dibuat siswa adalah tidak menggunakan huruf kapital di setiap awal kata penulisan judul. Jadi, penulisan judul yang tepat adalah *Gunung Bromo*.

- (g) Siswa PKO melakukan kesalahan penulisan huruf kapital pada judul karangan sebanyak 1 kesalahan, yaitu *kelasku*. Kesalahan yang dibuat siswa adalah tidak menggunakan huruf kapital di setiap awal kata penulisan judul. Jadi, penulisan judul yang tepat adalah *Kelasku*.
- (h) Siswa RJA melakukan kesalahan penulisan huruf kapital pada judul karangan sebanyak 1 kesalahan, yaitu *Rumahku istanaku*. Kesalahan yang dibuat siswa adalah tidak menggunakan huruf kapital di setiap awal kata penulisan judul. Jadi, penulisan judul yang tepat adalah *Rumahku Istanaku*.
- (i) Siswa SFR melakukan kesalahan penulisan huruf kapital pada judul karangan sebanyak 2 kesalahan, yaitu *naik kereta*. Kesalahan yang dibuat siswa adalah tidak menggunakan huruf kapital di setiap awal kata penulisan judul. Jadi, penulisan judul yang tepat adalah *Naik Kereta*.
- (j) Siswa ZA melakukan kesalahan penulisan huruf kapital pada judul karangan sebanyak 2 kesalahan, yaitu *kelasku yang bersih*. Kesalahan yang dibuat siswa adalah tidak menggunakan huruf kapital di setiap awal kata penulisan judul. Jadi, penulisan judul yang tepat adalah *Kelasku yang Bersih*.

b. Kesalahan penulisan tanda baca

1) Kesalahan penulisan tanda baca titik pada akhir kalimat

Tabel 4 9
Kesalahan penulisan tanda baca titik pada akhir kalimat

No	Nama	Kesalahan	Perbaikan
1	AAA	...di dalamnya terdapat sofa, meja, kipas, dan tv	...di dalamnya terdapat sofa, meja, kipas, dan tv.
		...ada mushola, kamar tidur,kamar mandi, dan dapur	...ada mushola, kamar tidur,kamar mandi, dan dapur.
2	ANN	...1 kamar mandi, 1 dapur, dan 1 ruang santai	...1 kamar mandi, 1 dapur, dan 1 ruang santai.
3	AFK	...rumahku ada di Ngampelsari RT 5 RW 2	rumahku ada di Ngampelsari RT 5 RW 2.
		di dalam rumahku ada banyak barang dan ruangan	di dalam rumahku ada banyak barang dan ruangan.
		contoh ruangan tempat tidur, kamar mandi, dapur,ruang tamu	contoh ruangan tempat tidur, kamar mandi, dapur,ruang tamu.
		...ada banyak barang seperti kasur, lemari, bantal, guling, dan lain-lainnya	...ada banyak barang seperti kasur, lemari, bantal, guling, dan lain-lainnya.
		...ada banyak juga di ruangan lain	...ada banyak juga di ruangan lain.
		...rumahku terang karna lampu	...rumahku terang karna lampu.
4	AAR	... aku punya hewan bunglon	... aku punya hewan bunglon.
		...dia bisa berenang seperti ular	...dia bisa berenang seperti ular.
		Aku beri nama Rezal	Aku beri nama Rezal.
		...saya bisa memberi makan walau bersembunyi dari orang	...saya bisa memberi makan walau bersembunyi dari orang.
		Kalau aku, langsung ku tangkap	Kalau aku, langsung ku tangkap.
		Dia sangat berlarian	Dia sangat berlarian.

No	Nama	Kesalahan	Perbaikan
		...yang bisa menangkap adalah ayah saya	...yang bisa menangkap adalah ayah saya.
		...ku lepas kembali ke pohon	...ku lepas kembali ke pohon.
5	AM	Kucing adalah hewan mamalia berkaki empat dan berambut,	Kucing adalah hewan mamalia berkaki empat dan berambut.
		Kucing adalah hewan mamalia berkaki empat dan berambut,	Kucing adalah hewan mamalia berkaki empat dan berambut.
		Kucing memiliki indra pengelihatannya yang sangat tajam,	Kucing memiliki indra pengelihatannya yang sangat tajam.
6	BNR	Kelinci adalah hewan yang sangat lucu menurutku	Kelinci adalah hewan yang sangat lucu menurutku.
		...badannya sangat gemuk	...badannya sangat gemuk.
7	FAJA	Teman-teman saya ada 13	Teman-teman saya ada 13.
8	FKN	...bisa dipanggil Mila atau Fitri	...bisa dipanggil Mila atau Fitri.
		Saya umur 12	Saya umur 12.
		...rumah saya bercat warna putih	...rumah saya bercat warna putih.
		...yang pertama namanya Ouwi	...yang pertama namanya Ouwi.
		...berwarna hitam bagian punggung sampai ekor	...berwarna hitam bagian punggung sampai ekor.
		...ia memiliki bulu yang lembut	...ia memiliki bulu yang lembut.
		...berwarna abu-abu keputihan di bagian kepala sampai ujung ekor	...berwarna abu-abu keputihan di bagian kepala sampai ujung ekor.
		Dia sangat nakal, tapi tetap lucu	Dia sangat nakal, tapi tetap lucu.
9	FI	...saya duduk di kelas 5	...saya duduk di kelas 5.
		Kelasnya sangat besar dan luas berwarna biru	Kelasnya sangat besar dan luas berwarna biru.

No	Nama	Kesalahan	Perbaikan
		...ada kursi, ada papan, ada meja belajar	...ada kursi, ada papan, ada meja belajar.
		Kelasku bersih dan nyaman	Kelasku bersih dan nyaman.
10	IHM	Ada kasur , lemari, boneka, bantal, guling, dll	Ada kasur , lemari, boneka, bantal, guling, dll.
11	KPR	...di dalamnya ada kipas juga dan colokan	...di dalamnya ada kipas juga dan colokan.
12	MFA	Aku mempunyai rumah yang besar dan berwarna putih	Aku mempunyai rumah yang besar dan berwarna putih.
		Di dalamnya terdapat sofa, meja, AC, dan televisi	Di dalamnya terdapat sofa, meja, AC, dan televisi.
		Tempat tidurnya ada 2, dapur, dan kamar mandi	Tempat tidurnya ada 2, dapur, dan kamar mandi.
13	MADF	Pada hari Minggu aku berjalan-jalan dengan sekeluarga	Pada hari Minggu aku berjalan-jalan dengan sekeluarga.
		Di hari itu aku melihat hewan kucing dan kelinci	Di hari itu aku melihat hewan kucing dan kelinci.
		...dia mempunyai mata hitam	...dia mempunyai mata hitam.
		...dia kubelikan kandang yang baru dan makanan	...dia kubelikan kandang yang baru dan makanan.
		Dia setiap hari aku kasih makan rumput dan minum	Dia setiap hari aku kasih makan rumput dan minum.
14	MZAP	...saya duduk di bangku kelas 5 Tulip	...saya duduk di bangku kelas 5 Tulip.
		Disitu ada banyak teman, kecuali Bayu	Disitu ada banyak teman, kecuali Bayu.
		Dia gemuk dan suka makan	Dia gemuk dan suka makan.
		...dan suka membagi makanan	...dan suka membagi makanan.

No	Nama	Kesalahan	Perbaikan
		Rumahku ada di Desa Ngampelsari RT 01 RW 03	Rumahku ada di Desa Ngampelsari RT 01 RW 03.
		...agak jauh dari Masjid Nurul Huda	...agak jauh dari Masjid Nurul Huda.
15	MTW	...dan sepeda itu memiliki keranjang di depannya	...dan sepeda itu memiliki keranjang di depannya.
		...berangkat sekolah dan ngaji menggunakan sepeda	...berangkat sekolah dan ngaji menggunakan sepeda.
		...aku cepat sekali	...aku cepat sekali.
16	MH	...ada pohon-pohon yang berwarna hijau	...ada pohon-pohon yang berwarna hijau.
17	MRH	Cahaya bulan sebenarnya adalah cahaya matahari yang dipantulkan	Cahaya bulan sebenarnya adalah cahaya matahari yang dipantulkan.
18	MTF	Saya duduk di bangku kelas 5	Saya duduk di bangku kelas 5.
19	MEA	...kucing yang bernama Miyau.	...kucing yang bernama Miyau.
		Miyau berumur 1 tahun	Miyau berumur 1 tahun.
		...makan sneck kucing, dan dia lagi hamil	...makan sneck kucing, dan dia lagi hamil.
		...bermain bersama kucing-kucing yang ada di halaman rumahku	...bermain bersama kucing-kucing yang ada di halaman rumahku.
20	MKF	Nama saya M. Kamal Fakhruddin	Nama saya M. Kamal Fakhruddin.
		...disitu ada banyak teman, kecuali Bayu	...disitu ada banyak teman, kecuali Bayu.
		Rumahku ada di Desa Ngampelsari RT 04 RW 03	Rumahku ada di Desa Ngampelsari RT 04 RW 03.
21	MRBN	...dan aku mempunyai genteng berwarna biru	...dan aku mempunyai genteng berwarna biru.
		...ruang tamu saya ada kursi, meja, lampu, kipas.	...ruang tamu saya ada kursi, meja, lampu, kipas.

No	Nama	Kesalahan	Perbaikan
22	MBW	...gunung yang terletak di daerah Probolinggo	...gunung yang terletak di daerah Probolinggo.
		Di sekitar gunung banyak pohon hijau dan kabut tebal	Di sekitar gunung banyak pohon hijau dan kabut tebal.
23	NAM	...kucing yang bernama Chiko	...kucing yang bernama Chiko.
		...bermain bersama kucing-kucing yang ada di halaman rumahku	...bermain bersama kucing-kucing yang ada di halaman rumahku.
24	NFR	...seperti batu-batuan, kayu jati, atau kayu ulin	...seperti batu-batuan, kayu jati, atau kayu ulin.
25	PKO	...aku duduk bersama temanku	...aku duduk bersama temanku.
26	RJA	...aku sangat menyukai rumahku, aku mempunyai barang seadanya	...aku sangat menyukai rumahku, aku mempunyai barang seadanya.

Berdasarkan tabel 4.9, dapat diketahui bahwa terdapat 26 siswa yang melakukan kesalahan penulisan tanda baca titik pada akhir kalimat.

(a) Siswa AAA melakukan kesalahan penulisan tanda baca titik sebanyak 2 kesalahan, yaitu:

(1) *...di dalamnya terdapat sofa, meja, kipas, dan tv*

(2) *...ada mushola, kamar tidur, kamar mandi, dan dapur*

Sesuai dengan PUEBI sebuah kalimat berupa pernyataan harus diakhiri dengan tanda titik. Kalimat di atas merupakan kalimat pernyataan akhir dari sebuah kalimat, maka harus diberikan tanda titik di setiap akhir kalimatnya. Adapun penulisan yang tepat adalah:

(1) *...di dalamnya terdapat sofa, meja, kipas, dan tv.*

(2) *...ada mushola, kamar tidur, kamar mandi, dan dapur.*

- (b) Siswa ANN melakukan kesalahan penulisan tanda baca titik sebanyak 1 kesalahan, yaitu *1 kamar mandi, 1 dapur, dan 1 ruang santai*

Sesuai dengan PUEBI sebuah kalimat berupa pernyataan harus diakhiri dengan tanda titik. Kalimat di atas merupakan kalimat pernyataan akhir dari sebuah kalimat, maka harus diberikan tanda titik di setiap akhir kalimatnya. Adapun penulisan yang tepat adalah *1 kamar mandi, 1 dapur, dan 1 ruang santai.*

- (c) Siswa ANN melakukan kesalahan penulisan tanda baca titik sebanyak 6 kesalahan, yaitu:

(1) *...rumahku ada di Ngampelsari RT 5 RW 2*

(2) *di dalam rumahku ada banyak barang dan ruangan*

(3) *contoh ruangan tempat tidur, kamar mandi, dapur, ruang tamu*

(4) *...ada banyak barang seperti kasur, lemari, bantal, guling, dan lain-lainnya*

(5) *...ada banyak juga di ruangan lain*

(6) *...rumahku terang karna lampu*

Sesuai dengan PUEBI sebuah kalimat berupa pernyataan harus diakhiri dengan tanda titik. Kalimat di atas merupakan kalimat pernyataan akhir dari sebuah kalimat, maka harus diberikan

tanda titik di setiap akhir kalimatnya. Adapun penulisan yang tepat adalah:

- (1) *...rumahku ada di Ngampelsari RT 5 RW 2.*
- (2) *di dalam rumahku ada banyak barang dan ruangan.*
- (3) *contoh ruangan tempat tidur, kamar mandi, dapur,ruang tamu.*

(4) *...ada banyak barang seperti kasur, lemari, bantal, guling, dan lain-lainnya.*

(5) *...ada banyak juga di ruangan lain.*

(6) *...rumahku tenang karna lampu.*

(d) Siswa AAR melakukan kesalahan penulisan tanda baca titik sebanyak 7 kesalahan, yaitu:

(1) *... aku punya hewan bunglon*

(2) *...dia bisa berenang seperti ular*

(3) *Aku beri nama Rezal*

(4) *...saya bisa memberi makan walau bersembunyi dari orang*

(5) *Kalau aku, langsung ku tangkap*

(6) *Dia sangat berlarian*

(7) *...yang bisa menangkap adalah ayah saya*

(8) *...ku lepas kembali ke pohon*

Sesuai dengan PUEBI sebuah kalimat berupa pernyataan harus diakhiri dengan tanda titik. Kalimat di atas merupakan kalimat pernyataan akhir dari sebuah kalimat, maka harus diberikan

tanda titik di setiap akhir kalimatnya. Adapun penulisan yang tepat adalah:

- (1) ... *aku punya hewan bunglon.*
- (2) ...*dia bisa berenang seperti ular.*
- (3) *Aku beri nama Rezal.*
- (4) ...*saya bisa memberi makan walau bersembunyi dari orang.*
- (5) *Kalau aku, langsung ku tangkap.*
- (6) *Dia sangat berlarian.*
- (7) ...*yang bisa menangkap adalah ayah saya.*
- (8) ...*ku lepas kembali ke pohon.*

(e) Siswa AM melakukan kesalahan penulisan tanda baca titik sebanyak 3 kesalahan, yaitu:

- (1) *Kucing adalah hewan mamalia berkaki empat dan berambut,*
- (2) *Kucing adalah hewan mamalia berkaki empat dan berambut,*
- (3) *Kucing memiliki indra pengelihatannya sangat tajam,*

Sesuai dengan PUEBI sebuah kalimat berupa pernyataan harus diakhiri dengan tanda titik. Kalimat di atas merupakan kalimat pernyataan akhir dari sebuah kalimat, maka harus diberikan tanda titik di setiap akhir kalimatnya. Adapun penulisan yang tepat adalah:

(1) *Kucing adalah hewan mamalia berkaki empat dan berambut.*

(2) *Kucing adalah hewan mamalia berkaki empat dan berambut.*

(3) *Kucing memiliki indra pengelihatannya yang sangat tajam.*

(f) Siswa BNR melakukan kesalahan penulisan tanda baca titik sebanyak 2 kesalahan, yaitu:

(1) *Kelinci adalah hewan yang sangat lucu menurutku*

(2) *...badannya sangat gemuk*

Sesuai dengan PUEBI sebuah kalimat berupa pernyataan harus diakhiri dengan tanda titik. Kalimat di atas merupakan kalimat pernyataan akhir dari sebuah kalimat, maka harus diberikan tanda titik di setiap akhir kalimatnya. Adapun penulisan yang tepat adalah:

(1) *Kelinci adalah hewan yang sangat lucu menurutku.*

(2) *...badannya sangat gemuk.*

(g) Siswa FAJA melakukan kesalahan penulisan tanda baca titik sebanyak 1 kesalahan, yaitu *Teman-teman saya ada 13*

Sesuai dengan PUEBI sebuah kalimat berupa pernyataan harus diakhiri dengan tanda titik. Kalimat di atas merupakan kalimat pernyataan akhir dari sebuah kalimat, maka harus diberikan tanda titik di setiap akhir kalimatnya. Adapun penulisan yang tepat adalah *Teman-teman saya ada 13.*

(h) Siswa FKN melakukan kesalahan penulisan tanda baca titik sebanyak 8 kesalahan, yaitu:

- (1) *...bisa dipanggil Mila atau Fitri*
- (2) *Saya umur 12*
- (3) *...rumah saya bercat warna putih*
- (4) *...yang pertama namanya Ouwi*
- (5) *...berwarna hitam bagian punggung sampai ekor*
- (6) *...ia memiliki bulu yang lembut*
- (7) *...berwarna abu-abu keputihan di bagian kepala sampai ujung ekor*
- (8) *Dia sangat nakal, tapi tetap lucu*

Sesuai dengan PUEBI sebuah kalimat berupa pernyataan harus diakhiri dengan tanda titik. Kalimat di atas merupakan kalimat pernyataan akhir dari sebuah kalimat, maka harus diberikan tanda titik di setiap akhir kalimatnya. Adapun penulisan yang tepat adalah:

- (1) *...bisa dipanggil Mila atau Fitri.*
- (2) *Saya umur 12.*
- (3) *...rumah saya bercat warna putih.*
- (4) *...yang pertama namanya Ouwi.*
- (5) *...berwarna hitam bagian punggung sampai ekor.*
- (6) *...ia memiliki bulu yang lembut.*

(7) *...berwarna abu-abu keputihan di bagian kepala sampai ujung ekor.*

(8) *Dia sangat nakal, tapi tetap lucu.*

(i) Siswa FI melakukan kesalahan penulisan tanda baca titik sebanyak 4 kesalahan, yaitu:

(1) *...saya duduk di kelas 5*

(2) *Kelasnya sangat besar dan luas berwarna biru*

(3) *...ada kursi, ada papan, ada meja belajar*

(4) *Kelasku bersih dan nyaman*

Sesuai dengan PUEBI sebuah kalimat berupa pernyataan harus diakhiri dengan tanda titik. Kalimat di atas merupakan kalimat pernyataan akhir dari sebuah kalimat, maka harus diberikan tanda titik di setiap akhir kalimatnya. Adapun penulisan yang tepat adalah:

(1) *...saya duduk di kelas 5.*

(2) *Kelasnya sangat besar dan luas berwarna biru.*

(3) *...ada kursi, ada papan, ada meja belajar.*

(4) *Kelasku bersih dan nyaman.*

(j) Siswa IHM melakukan kesalahan penulisan tanda baca titik sebanyak 1 kesalahan, yaitu *Ada kasur , lemari, boneka, bantal, guling, dll*

Sesuai dengan PUEBI sebuah kalimat berupa pernyataan harus diakhiri dengan tanda titik. Kalimat di atas merupakan kalimat

pernyataan akhir dari sebuah kalimat, maka harus diberikan tanda titik di setiap akhir kalimatnya. Adapun penulisan yang tepat adalah *Ada kasur , lemari, boneka, bantal, guling, dll.*

- (k) Siswa KPR melakukan kesalahan penulisan tanda baca titik sebanyak 1 kesalahan, yaitu *...di dalamnya ada kipas juga dan colokan*

Sesuai dengan PUEBI sebuah kalimat berupa pernyataan harus diakhiri dengan tanda titik. Kalimat di atas merupakan kalimat pernyataan akhir dari sebuah kalimat, maka harus diberikan tanda titik di setiap akhir kalimatnya. Adapun penulisan yang tepat adalah *...di dalamnya ada kipas juga dan colokan.*

- (l) Siswa MFA melakukan kesalahan penulisan tanda baca titik sebanyak 3 kesalahan, yaitu:

(1) *Aku mempunyai rumah yang besar dan berwarna putih*

(2) *Di dalamnya terdapat sofa, meja, AC, dan televisi*

(3) *Tempat tidurnya ada 2, dapur, dan kamar mandi*

Sesuai dengan PUEBI sebuah kalimat berupa pernyataan harus diakhiri dengan tanda titik. Kalimat di atas merupakan kalimat pernyataan akhir dari sebuah kalimat, maka harus diberikan tanda titik di setiap akhir kalimatnya. Adapun penulisan yang tepat adalah:

(1) *Aku mempunyai rumah yang besar dan berwarna putih.*

(2) *Di dalamnya terdapat sofa, meja, AC, dan televisi.*

(3) *Tempat tidurnya ada 2, dapur, dan kamar mandi.*

(m) Siswa MADF melakukan kesalahan penulisan tanda baca titik sebanyak 5 kesalahan, yaitu:

(1) *Pada hari Minggu aku berjalan-jalan dengan sekeluarga*

(2) *Di hari itu aku melihat hewan kucing dan kelinci*

(3) *...dia mempunyai mata hitam*

(4) *...dia kubelikan kandang yang baru dan makanan*

(5) *Dia setiap hari aku kasih makan rumput dan minum*

Sesuai dengan PUEBI sebuah kalimat berupa pernyataan harus diakhiri dengan tanda titik. Kalimat di atas merupakan kalimat pernyataan akhir dari sebuah kalimat, maka harus diberikan tanda titik di setiap akhir kalimatnya. Adapun penulisan yang tepat adalah:

(1) *Pada hari Minggu aku berjalan-jalan dengan sekeluarga.*

(2) *Di hari itu aku melihat hewan kucing dan kelinci.*

(3) *...dia mempunyai mata hitam.*

(4) *...dia kubelikan kandang yang baru dan makanan.*

(5) *Dia setiap hari aku kasih makan rumput dan minum.*

(n) Siswa MZAP melakukan kesalahan penulisan tanda baca titik sebanyak 5 kesalahan, yaitu:

(1) *...saya duduk di bangku kelas 5 Tulip*

(2) *Disitu ada banyak teman, kecuali Bayu*

(3) *Dia gemuk dan suka makan*

(4) *...dan suka membagi makanan*

(5) *Rumahku ada di Desa Ngampelsari RT 01 RW 03*

(6) *...agak jauh dari Masjid Nurul Huda*

Sesuai dengan PUEBI sebuah kalimat berupa pernyataan harus diakhiri dengan tanda titik. Kalimat di atas merupakan kalimat pernyataan akhir dari sebuah kalimat, maka harus diberikan tanda titik di setiap akhir kalimatnya. Adapun penulisan yang tepat adalah:

(1) *...saya duduk di bangku kelas 5 Tulip.*

(2) *Disitu ada banyak teman, kecuali Bayu.*

(3) *Dia gemuk dan suka makan.*

(4) *...dan suka membagi makanan.*

(5) *Rumahku ada di Desa Ngampelsari RT 01 RW 03.*

(6) *...agak jauh dari Masjid Nurul Huda.*

(o) Siswa MTW melakukan kesalahan penulisan tanda baca titik sebanyak 3 kesalahan, yaitu:

(1) *...dan sepeda itu memiliki keranjang di depannya*

(2) *...berangkat sekolah dan ngaji menggunakan sepeda*

(3) *...aku cepat sekali*

Sesuai dengan PUEBI sebuah kalimat berupa pernyataan harus diakhiri dengan tanda titik. Kalimat di atas merupakan kalimat pernyataan akhir dari sebuah kalimat, maka harus diberikan

tanda titik di setiap akhir kalimatnya. Adapun penulisan yang tepat adalah:

- (1) *...dan sepeda itu memiliki keranjang di depannya.*
- (2) *...berangkat sekolah dan ngaji menggunakan sepeda.*
- (3) *...aku cepat sekali.*

(p) Siswa MH melakukan kesalahan penulisan tanda baca titik sebanyak 1 kesalahan, yaitu *...ada pohon-pohon yang berwarna hijau*

Sesuai dengan PUEBI sebuah kalimat berupa pernyataan harus diakhiri dengan tanda titik. Kalimat di atas merupakan kalimat pernyataan akhir dari sebuah kalimat, maka harus diberikan tanda titik di setiap akhir kalimatnya. Adapun penulisan yang tepat adalah *...ada pohon-pohon yang berwarna hijau.*

(q) Siswa MRH melakukan kesalahan penulisan tanda baca titik sebanyak 1 kesalahan, yaitu *Cahaya bulan sebenarnya adalah cahaya matahari yang dipantulkan*

Sesuai dengan PUEBI sebuah kalimat berupa pernyataan harus diakhiri dengan tanda titik. Kalimat di atas merupakan kalimat pernyataan akhir dari sebuah kalimat, maka harus diberikan tanda titik di setiap akhir kalimatnya. Adapun penulisan yang tepat adalah *Cahaya bulan sebenarnya adalah cahaya matahari yang dipantulkan.*

(r) Siswa MTFA melakukan kesalahan penulisan tanda baca titik sebanyak 1 kesalahan, yaitu *Saya duduk di bangku kelas 5*

Sesuai dengan PUEBI sebuah kalimat berupa pernyataan harus diakhiri dengan tanda titik. Kalimat di atas merupakan kalimat pernyataan akhir dari sebuah kalimat, maka harus diberikan tanda titik di setiap akhir kalimatnya. Adapun penulisan yang tepat adalah *Saya duduk di bangku kelas 5.*

(s) Siswa MEA melakukan kesalahan penulisan tanda baca titik sebanyak 4 kesalahan, yaitu:

(1) *...kucing yang bernama Miyau.*

(2) *Miyau berumur 1 tahun*

(3) *...makan sneck kucing, dan dia lagi hamil*

(4) *...bermain bersama kucing-kucing yang ada di halaman rumahku*

Sesuai dengan PUEBI sebuah kalimat berupa pernyataan harus diakhiri dengan tanda titik. Kalimat di atas merupakan kalimat pernyataan akhir dari sebuah kalimat, maka harus diberikan tanda titik di setiap akhir kalimatnya. Adapun penulisan yang tepat adalah:

(1) *...kucing yang bernama Miyau.*

(2) *Miyau berumur 1 tahun.*

(3) *...makan sneck kucing, dan dia lagi hamil.*

(4) *...bermain bersama kucing-kucing yang ada di halaman rumahku.*

(t) Siswa MKF melakukan kesalahan penulisan tanda baca titik sebanyak 3 kesalahan, yaitu:

(1) *Nama saya M. Kamal Fakhruddin*

(2) *...disitu ada banyak teman, kecuali Bayu*

(3) *Rumahku ada di Desa Ngampelsari RT 04 RW 03*

Sesuai dengan PUEBI sebuah kalimat berupa pernyataan harus diakhiri dengan tanda titik. Kalimat di atas merupakan kalimat pernyataan akhir dari sebuah kalimat, maka harus diberikan tanda titik di setiap akhir kalimatnya. Adapun penulisan yang tepat adalah:

(1) *Nama saya M. Kamal Fakhruddin.*

(2) *...disitu ada banyak teman, kecuali Bayu.*

(3) *Rumahku ada di Desa Ngampelsari RT 04 RW 03.*

(u) Siswa MRBN melakukan kesalahan penulisan tanda baca titik sebanyak 2 kesalahan, yaitu:

(1) *...dan aku mempunyai genteng berwarna biru*

(2) *...ruang tamu saya ada kursi, meja, lampu, kipas.*

Sesuai dengan PUEBI sebuah kalimat berupa pernyataan harus diakhiri dengan tanda titik. Kalimat di atas merupakan kalimat pernyataan akhir dari sebuah kalimat, maka harus diberikan

tanda titik di setiap akhir kalimatnya. Adapun penulisan yang tepat adalah:

- (1) *...dan aku mempunyai genteng berwarna biru.*
- (2) *...ruang tamu saya ada kursi, meja, lampu, kipas.*

(v) Siswa MBW melakukan kesalahan penulisan tanda baca titik sebanyak 2 kesalahan, yaitu:

- (1) *...gunung yang terletak di daerah Probolinggo*
- (2) *Di sekitar gunung banyak pohon hijau dan kabut tebal*

Sesuai dengan PUEBI sebuah kalimat berupa pernyataan harus diakhiri dengan tanda titik. Kalimat di atas merupakan kalimat pernyataan akhir dari sebuah kalimat, maka harus diberikan tanda titik di setiap akhir kalimatnya. Adapun penulisan yang tepat adalah:

- (1) *...gunung yang terletak di daerah Probolinggo.*
- (2) *Di sekitar gunung banyak pohon hijau dan kabut tebal.*

(w) Siswa NAM melakukan kesalahan penulisan tanda baca titik sebanyak 2 kesalahan, yaitu:

- (1) *...kucing yang bernama Chiko*
- (2) *...bermain bersama kucing-kucing yang ada di halaman rumahku*

Sesuai dengan PUEBI sebuah kalimat berupa pernyataan harus diakhiri dengan tanda titik. Kalimat di atas merupakan kalimat pernyataan akhir dari sebuah kalimat, maka harus diberikan

tanda titik di setiap akhir kalimatnya. Adapun penulisan yang tepat adalah:

(1) *...kucing yang bernama Chiko.*

(2) *...bermain bersama kucing-kucing yang ada di halaman rumahku.*

(x) Siswa NFR melakukan kesalahan penulisan tanda baca titik sebanyak 1 kesalahan, yaitu *...seperti batu-batuan, kayu jati, atau kayu ulin*

Sesuai dengan PUEBI sebuah kalimat berupa pernyataan harus diakhiri dengan tanda titik. Kalimat di atas merupakan kalimat pernyataan akhir dari sebuah kalimat, maka harus diberikan tanda titik di setiap akhir kalimatnya. Adapun penulisan yang tepat adalah *...seperti batu-batuan, kayu jati, atau kayu ulin.*

(y) Siswa PKO melakukan kesalahan penulisan tanda baca titik sebanyak 1 kesalahan, yaitu *...aku duduk bersama temanku*

Sesuai dengan PUEBI sebuah kalimat berupa pernyataan harus diakhiri dengan tanda titik. Kalimat di atas merupakan kalimat pernyataan akhir dari sebuah kalimat, maka harus diberikan tanda titik di setiap akhir kalimatnya. Adapun penulisan yang tepat adalah *...aku duduk bersama temanku.*

(z) Siswa RJA melakukan kesalahan penulisan tanda baca titik sebanyak 1 kesalahan, yaitu *...aku sangat menyukai rumahku, aku mempunyai barang seadanya*

Sesuai dengan PUEBI sebuah kalimat berupa pernyataan harus diakhiri dengan tanda titik. Kalimat di atas merupakan kalimat pernyataan akhir dari sebuah kalimat, maka harus diberikan tanda titik di setiap akhir kalimatnya. Adapun penulisan yang tepat adalah *...aku sangat menyukai rumahku, aku mempunyai barang seadanya.*

- 2) Kesalahan penulisan tanda koma di antara unsur-unsur dalam suatu perincian

Tabel 4.10
Kesalahan penulisan tanda koma di antara unsur-unsur dalam suatu perincian

No	Nama	Kesalahan	Perbaikan
1	AAA	...di dalamnya terdapat sofa meja kipas dan tv.	...di dalamnya terdapat sofa, meja, kipas, dan tv.
		Ruangannya ada 4 dan ada mushola kamar tidur kamar mandi dan dapur.	Ruangannya ada 4 dan ada mushola, kamar tidur, kamar mandi, dan dapur.
2	ANN	...berisi alas karpet dan tempat duduk dan rak buku yang ada ditempel di dinding,	...berisi alas karpet dan tempat duduk, dan rak buku yang ada ditempel di dinding,
3	AFK	Di kamarku ada banyak barang seperti kasur lemari bantal guling dan lain-lainnya.	Di kamarku ada banyak barang seperti kasur, lemari, bantal, guling, dan lain-lainnya.
4	AM	Kucing menjadi hewan peliharaan favorit karena ia imut lucu dan menggemaskan.	Kucing menjadi hewan peliharaan favorit karena ia imut, lucu, dan menggemaskan.
5	FJA	Catnya warna hijau ruang kamar mandinya ada 4 ruang kamarnya ada 2.	Catnya warna hijau, ruang kamar mandinya ada 4, ruang kamarnya ada 2.

No	Nama	Kesalahan	Perbaikan
6	FI	Ada duduk kipas ada lampu, ada kabel ada papan ada meja ada jendela ada pintu ada lemari ada meja ada kursi ada papan ada meja belajar.	Ada duduk, kipas, ada lampu, ada kabel, ada papan, ada meja, ada jendela, ada pintu, ada lemari, ada meja, ada kursi, ada papan, ada meja belajar.
7	IHM	Ada kasur , lemari, boneka, bantal, guling dll.	Ada kasur , lemari, boneka, bantal, guling, dll.
8	KPR	Kamar ini minimalis, bersih dan nyaman.	Kamar ini minimalis, bersih, dan nyaman.
9	MFA	Di dalamnya terdapat sofa, meja, AC dan televisi.	Di dalamnya terdapat sofa, meja, AC, dan televisi.
		Ruangannya ada 5 dan ada musholah. Tempat tidurnya ada 2, dapur dan kamar mandi.	Ruangannya ada 5 dan ada musholah. Tempat tidurnya ada 2, dapur, dan kamar mandi.
10	MZAP	Dia sangat baik dan selalu bermain denganku dan suka membagi makanan.	Dia sangat baik dan selalu bermain denganku, dan suka membagi makanan.
11	MEA	Dia suka bermain lari-lari dan dia suka makan dan makan sneck kucing dan dia lagi hamil.	Dia suka bermain lari-lari dan dia suka makan, dan makan sneck kucing, dan dia lagi hamil.
		Habis makan pasti selalu tidur dan setiap sore selalu bermain di halaman rumah dan bermain bersama kucing-kucing yang ada di halaman rumahku.	Habis makan pasti selalu tidur dan setiap sore selalu bermain di halaman rumah, dan bermain bersama kucing-kucing yang ada di halaman rumahku.
12	MRBN	Pintu saya berwarna coklat pintu saya ada satu jendela saya ada enam kamar saya ada tiga sepeda saya ada tiga TV saya ada satu kipas saya ada tiga dapur saya ada piring ruang tamu saya ada	Pintu saya berwarna coklat, pintu saya ada satu, jendela saya ada enam, kamar saya ada tiga, sepeda saya ada tiga, TV saya ada satu, kipas saya ada tiga, dapur saya ada piring, ruang tamu saya ada

No	Nama	Kesalahan	Perbaikan
		kursi meja lampu kipas.	kursi, meja, lampu, kipas.
13	NAM	Dia suka bermain daun dan berlari-lari dan dia suka makan dan makan snack kucing dan dia habis makan pasti selalu tidur dan setiap sore selalu bermain di halaman rumah,	Dia suka bermain daun dan berlari-lari, dan dia suka makan, dan makan snack kucing, dan dia habis makan pasti selalu tidur, dan setiap sore selalu bermain di halaman rumah,
14	NFR	Patung terbuat dari tanah liat lilin sabun dan plastisin.	Patung terbuat dari tanah liat, lilin, sabun, dan plastisin.
		...seperti batu-batuan, kayu jati atau kayu ulin.	...seperti batu-batuan, kayu jati, atau kayu ulin.
15	TM	Setiap hari aku membersihkan kelasku menyapu membuang sampah.	Setiap hari aku membersihkan kelasku menyapu, membuang sampah.

Berdasarkan tabel 4.10, dapat diketahui bahwa terdapat 15 siswa yang melakukan kesalahan penulisan tanda baca koma di antara unsur-unsur suatu perincian.

(a) Siswa AAA melakukan kesalahan penulisan tanda baca koma di antara unsur-unsur suatu perincian sebanyak 6 kesalahan, yaitu:

- (1) *...di dalamnya terdapat sofa meja kipas dan tv.*
- (2) *Ruangannya ada 4 dan ada mushola kamar tidur kamar mandi dan dapur.*

Dalam PUEBI tanda koma dipakai di antara unsur-unsur suatu perincian. Pada kalimat 1 dan 2, siswa tidak menggunakan tanda koma untuk memisahkan unsur-unsur dalam suatu

perincian. Adapun penulisan tanda baca koma yang benar adalah:

(1) *...di dalamnya terdapat sofa, meja, kipas, dan tv.*

(2) *Ruangannya ada 4 dan ada mushola, kamar tidur kamar mandi, dan dapur.*

(b) Siswa ANN melakukan kesalahan penulisan tanda baca koma di antara unsur-unsur suatu perincian sebanyak 1 kesalahan, yaitu *...berisi alas karpet dan tempat duduk dan rak buku yang ada ditempel di dinding,*

Dalam PUEBI tanda koma dipakai di antara unsur-unsur suatu perincian. Pada kalimat di atas, siswa tidak menggunakan tanda koma untuk memisahkan unsur-unsur dalam suatu perincian. Adapun penulisan tanda baca koma yang benar adalah *...berisi alas karpet dan tempat duduk, dan rak buku yang ada ditempel di dinding,*

(c) Siswa AFK melakukan kesalahan penulisan tanda baca koma di antara unsur-unsur suatu perincian sebanyak 4 kesalahan, yaitu *Di kamarku ada banyak barang seperti kasur lemari bantal guling dan lain-lainnya.* Dalam PUEBI tanda koma dipakai di antara unsur-unsur suatu perincian. Pada kalimat di atas, siswa tidak menggunakan tanda koma untuk memisahkan unsur-unsur dalam suatu perincian. Adapun penulisan tanda baca koma yang

benar adalah *Di kamarku ada banyak barang seperti kasur, lemari, bantal, guling, dan lain-lainnya.*

- (d) Siswa AM melakukan kesalahan penulisan tanda baca koma di antara unsur-unsur suatu perincian sebanyak 2 kesalahan, yaitu *Kucing menjadi hewan peliharaan favorit karena ia imut lucu dan mengemaskan.* Dalam PUEBI tanda koma dipakai di antara unsur-unsur suatu perincian. Pada kalimat di atas, siswa tidak menggunakan tanda koma untuk memisahkan unsur-unsur dalam suatu perincian. Adapun penulisan tanda baca koma yang benar adalah *Kucing menjadi hewan peliharaan favorit karena ia imut, lucu, dan mengemaskan.*
- (e) Siswa FAJA melakukan kesalahan penulisan tanda baca koma di antara unsur-unsur suatu perincian sebanyak 2 kesalahan, yaitu *Catnya warna hijau ruang kamar mandinya ada 4 ruang kamarnya ada 2.* Dalam PUEBI tanda koma dipakai di antara unsur-unsur suatu perincian. Pada kalimat di atas, siswa tidak menggunakan tanda koma untuk memisahkan unsur-unsur dalam suatu perincian. Adapun penulisan tanda baca koma yang benar adalah *Catnya warna hijau, ruang kamar mandinya ada 4, ruang kamarnya ada 2.*
- (f) Siswa FI melakukan kesalahan penulisan tanda baca koma di antara unsur-unsur suatu perincian sebanyak 11 kesalahan, yaitu *Ada duduk kipas ada lampu, ada kabel ada papan ada*

meja ada jendela ada pintu ada lemari ada meja ada kursi ada papan ada meja belajar. Dalam PUEBI tanda koma dipakai di antara unsur-unsur suatu perincian. Pada kalimat di atas, siswa tidak menggunakan tanda koma untuk memisahkan unsur-unsur dalam suatu perincian. Adapun penulisan tanda baca koma yang benar adalah *Ada duduk, kipas, ada lampu, ada kabel, ada papan, ada meja, ada jendela, ada pintu, ada lemari, ada meja, ada kursi, ada papan, ada meja belajar.*

(g) Siswa IHM melakukan kesalahan penulisan tanda baca koma di antara unsur-unsur suatu perincian sebanyak 1 kesalahan, yaitu *Ada kasur, lemari, boneka, bantal, guling dll.* Dalam PUEBI tanda koma dipakai di antara unsur-unsur suatu perincian. Pada kalimat di atas, siswa tidak menggunakan tanda koma untuk memisahkan unsur-unsur dalam suatu perincian. Adapun penulisan tanda baca koma yang benar adalah *Ada kasur, lemari, boneka, bantal, guling, dll.*

(h) Siswa KPR melakukan kesalahan penulisan tanda baca koma di antara unsur-unsur suatu perincian sebanyak 1 kesalahan, yaitu *Kamar ini minimalis, bersih dan nyaman.* Dalam PUEBI tanda koma dipakai di antara unsur-unsur suatu perincian. Pada kalimat di atas, siswa tidak menggunakan tanda koma untuk memisahkan unsur-unsur dalam suatu perincian. Adapun

penulisan tanda baca koma yang benar adalah *Kamar ini minimalis, bersih, dan nyaman.*

- (i) Siswa MFA melakukan kesalahan penulisan tanda baca koma di antara unsur-unsur suatu perincian sebanyak 2 kesalahan, yaitu:

(1) *Di dalamnya terdapat sofa, meja, AC dan televisi.*

(2) *Ruangannya ada 5 dan ada musholah. Tempat tidurnya ada 2, dapur dan kamar mandi.*

Dalam PUEBI tanda koma dipakai di antara unsur-unsur suatu perincian. Pada kalimat 1 dan 2, siswa tidak menggunakan tanda koma untuk memisahkan unsur-unsur dalam suatu perincian. Adapun penulisan tanda baca koma yang benar adalah:

(1) *Di dalamnya terdapat sofa, meja, AC, dan televisi.*

(2) *Ruangannya ada 5 dan ada musholah. Tempat tidurnya ada 2, dapur, dan kamar mandi.*

- (j) Siswa MZAP melakukan kesalahan penulisan tanda baca koma di antara unsur-unsur suatu perincian sebanyak 1 kesalahan, yaitu *Dia sangat baik dan selalu bermain denganku dan suka membagi makanan.* Dalam PUEBI tanda koma dipakai di antara unsur-unsur suatu perincian. Pada kalimat di atas, siswa tidak menggunakan tanda koma untuk memisahkan unsur-unsur dalam suatu perincian. Adapun penulisan tanda baca koma yang

benar adalah *Dia sangat baik dan selalu bermain denganku dan suka membagi makanan.*

(k) Siswa MEA melakukan kesalahan penulisan tanda baca koma di antara unsur-unsur suatu perincian sebanyak 3 kesalahan, yaitu:

(1) *Dia suka bermain lari-lari dan dia suka makan dan makan sneck kucing dan dia lagi hamil.*

(2) *Habis makan pasti selalu tidur dan setiap sore selalu bermain di halaman rumah dan bermain bersama kucing-kucing yang ada di halaman rumahku.*

Dalam PUEBI tanda koma dipakai di antara unsur-unsur suatu perincian. Pada kalimat 1 dan 2, siswa tidak menggunakan tanda koma untuk memisahkan unsur-unsur dalam suatu perincian. Adapun penulisan tanda baca koma yang benar adalah:

(1) *Dia suka bermain lari-lari dan dia suka makan, dan makan sneck kucing, dan dia lagi hamil.*

(2) *Habis makan pasti selalu tidur dan setiap sore selalu bermain di halaman rumah, dan bermain bersama kucing-kucing yang ada di halaman rumahku.*

(l) Siswa MRBN melakukan kesalahan penulisan tanda baca koma di antara unsur-unsur suatu perincian sebanyak 11 kesalahan, yaitu *Pintu saya berwarna coklat pintu saya ada satu jendela*

saya ada enam kamar saya ada tiga sepeda saya ada tiga TV saya ada satu kipas saya ada tiga dapur saya ada piring ruang tamu saya ada kursi meja lampu kipas. Dalam PUEBI tanda koma dipakai di antara unsur-unsur suatu perincian. Pada kalimat di atas, siswa tidak menggunakan tanda koma untuk memisahkan unsur-unsur dalam suatu perincian. Adapun penulisan tanda baca koma yang benar adalah *Pintu saya berwarna cokelat, pintu saya ada satu, jendela saya ada enam, kamar saya ada tiga, sepeda saya ada tiga, TV saya ada satu, kipas saya ada tiga, dapur saya ada piring, ruang tamu saya ada kursi, meja, lampu, kipas.*

(m) Siswa NAM melakukan kesalahan penulisan tanda baca koma di antara unsur-unsur suatu perincian sebanyak 5 kesalahan, yaitu: Dalam PUEBI tanda koma dipakai di antara unsur-unsur suatu perincian. Pada kalimat 1 dan 2, siswa tidak menggunakan tanda koma untuk memisahkan unsur-unsur dalam suatu perincian. Adapun penulisan tanda baca koma yang benar adalah:

(n) Siswa NFR melakukan kesalahan penulisan tanda baca koma di antara unsur-unsur suatu perincian sebanyak 4 kesalahan, yaitu:

(1) *Patung terbuat dari tanah liat lilin sabun dan plastisin.*

(2) *...seperti batu-batuan, kayu jati atau kayu ulin.*

Dalam PUEBI tanda koma dipakai di antara unsur-unsur suatu perincian. Pada kalimat 1 dan 2, siswa tidak menggunakan tanda koma untuk memisahkan unsur-unsur dalam suatu perincian. Adapun penulisan tanda baca koma yang benar adalah:

(1) *Patung terbuat dari tanah liat, lilin, sabun, dan plastisin.*

(2) *...seperti batu-batuan, kayu jati, atau kayu ulin.*

- (o) Siswa RAR melakukan kesalahan penulisan tanda baca koma di antara unsur-unsur suatu perincian sebanyak 1 kesalahan, yaitu *Setiap hari aku membersihkan kelasku menyapu membuang sampah.* Dalam PUEBI tanda koma dipakai di antara unsur-unsur suatu perincian. Pada kalimat di atas, siswa tidak menggunakan tanda koma untuk memisahkan unsur-unsur dalam suatu perincian. Adapun penulisan tanda baca koma yang benar adalah *Setiap hari aku membersihkan kelasku menyapu, membuang sampah.*

- 3) Kesalahan penulisan tanda koma sebelum kata penghubung dalam kalimat majemuk

Tabel 4.11

Kesalahan penulisan tanda koma sebelum kata penghubung dalam kalimat majemuk setara

No	Nama	Kesalahan	Perbaikan
1	AAR	...kulitnya menyamar seperti pohon tapi saya bisa memberi makan walau bersembunyi dari orang.	...kulitnya menyamar seperti pohon, tapi saya bisa memberi makan walau bersembunyi dari orang.

No	Nama	Kesalahan	Perbaikan
2	FKN	Dia memiliki kuku yang panjang di tangan dan kaki tapi dia tidak berbahaya.	Dia memiliki kuku yang panjang di tangan dan kaki, tapi dia tidak berbahaya.
		Dia sangat nakal. tapi tetap lucu.	Dia sangat nakal, tapi tetap lucu.
3	MZAP	Disitu ada banyak teman kecuali Bayu.	Disitu ada banyak teman, kecuali Bayu.
4	MEA	Aku mempunyai hewan peiharaan yang sangat lucu yaitu kucing yang bernama Miyau.	Aku mempunyai hewan peiharaan yang sangat lucu, yaitu kucing yang bernama Miyau.
5	MKF	...disitu ada banyak teman kecuali Bayu.	...disitu ada banyak teman, kecuali Bayu.
6	NAM	Aku mempunyai hewan peliharaan yang sangat lucu. yaitu kucing yang bernama Chiko.	Aku mempunyai hewan peliharaan yang sangat lucu, yaitu kucing yang bernama Chiko.
7	NFR	Bahan yang tidak lunak bahan yang keras seperti batu-batuan, kayu jati, atau kayu ulin.	Bahan yang tidak lunak bahan yang keras, seperti batu-batuan, kayu jati, atau kayu ulin.
8	RAR	...kambing jantan memiliki tanduk. sedangkan kambing betina tidak memiliki tanduk.	...kambing jantan memiliki tanduk, sedangkan kambing betina tidak memiliki tanduk.

Berdasarkan tabel 4.11, dapat diketahui bahwa terdapat 8 siswa yang melakukan kesalahan penulisan tanda koma di belakang kata atau ungkapan penghubung yang terdapat di awal kalimat.

(a) Siswa AAR melakukan kesalahan penulisan tanda koma di belakang kata atau ungkapan penghubung yang terdapat di awal kalimat sebanyak 1 kesalahan, yaitu *...kulitnya menyamar seperti pohon tapi saya bisa memberi makan walau*

bersembunyi dari orang. Tanda koma dipakai sebelum kata penghubung dalam kalimat majemuk setara. Pada Kalimat tersebut, siswa tidak menggunakan tanda koma sebelum kata penghubung *tapi*. Jadi, penulisan yang tepat adalah *...kulitnya menyamar seperti pohon, tapi saya bisa memberi makan walau bersembunyi dari orang.*

(b) Siswa FKN melakukan kesalahan penulisan tanda koma di belakang kata atau ungkapan penghubung yang terdapat di awal kalimat sebanyak 2 kesalahan, yaitu:

(1) *Dia memiliki kuku yang panjang di tangan dan kaki tapi dia tidak berbahaya.*

(2) *Dia sangat nakal. tapi tetap lucu.*

Tanda koma dipakai sebelum kata penghubung dalam kalimat majemuk setara. Pada Kalimat 1 dan 2, siswa tidak menggunakan tanda koma sebelum kata penghubung *tapi*. Jadi, penulisan yang tepat adalah:

(1) *Dia memiliki kuku yang panjang di tangan dan kaki, tapi dia tidak berbahaya.*

(2) *Dia sangat nakal, tapi tetap lucu.*

(c) Siswa MZAP melakukan kesalahan penulisan tanda koma di belakang kata atau ungkapan penghubung yang terdapat di awal kalimat sebanyak 1 kesalahan, yaitu *Disitu ada banyak teman kecuali Bayu.* Tanda koma dipakai sebelum kata penghubung

dalam kalimat majemuk setara. Pada Kalimat tersebut, siswa tidak menggunakan tanda koma sebelum kata penghubung *kecuali*. Jadi, penulisan yang tepat adalah *Disitu ada banyak teman, kecuali Bayu*.

- (d) Siswa MEA melakukan kesalahan penulisan tanda koma di belakang kata atau ungkapan penghubung yang terdapat di awal kalimat sebanyak 1 kesalahan, yaitu *Aku mempunyai hewan peliharaan yang sangat lucu yaitu kucing yang bernama Miyau*. Tanda koma dipakai sebelum kata penghubung dalam kalimat majemuk setara. Pada Kalimat tersebut, siswa tidak menggunakan tanda koma sebelum kata penghubung *yaitu*. Jadi, penulisan yang tepat adalah *Aku mempunyai hewan peliharaan yang sangat lucu, yaitu kucing yang bernama Miyau*.

- (e) Siswa MKF melakukan kesalahan penulisan tanda koma di belakang kata atau ungkapan penghubung yang terdapat di awal kalimat sebanyak 1 kesalahan, yaitu *...disitu ada banyak teman kecuali Bayu*. Tanda koma dipakai sebelum kata penghubung dalam kalimat majemuk setara. Pada Kalimat tersebut, siswa tidak menggunakan tanda koma sebelum kata penghubung *kecuali*. Jadi, penulisan yang tepat adalah *...disitu ada banyak teman, kecuali Bayu*.

- (f) Siswa NAM melakukan kesalahan penulisan tanda koma di belakang kata atau ungkapan penghubung yang terdapat di awal kalimat sebanyak 1 kesalahan, yaitu *Aku mempunyai hewan peliharaan yang sangat lucu. yaitu kucing yang bernama Chiko.* Tanda koma dipakai sebelum kata penghubung dalam kalimat majemuk setara. Pada Kalimat tersebut, siswa tidak menggunakan tanda koma sebelum kata penghubung *yaitu.* Jadi, penulisan yang tepat adalah *Aku mempunyai hewan peliharaan yang sangat lucu, yaitu kucing yang bernama Chiko.*
- (g) Siswa NFR melakukan kesalahan penulisan tanda koma di belakang kata atau ungkapan penghubung yang terdapat di awal kalimat sebanyak 1 kesalahan, yaitu *Bahan yang tidak lunak bahan yang keras seperti batu-batuan, kayu jati, atau kayu ulin.* Tanda koma dipakai sebelum kata penghubung dalam kalimat majemuk setara. Pada Kalimat tersebut, siswa tidak menggunakan tanda koma sebelum kata penghubung *seperti.* Jadi, penulisan yang tepat adalah *Bahan yang tidak lunak bahan yang keras, seperti batu-batuan, kayu jati, atau kayu ulin.*
- (h) Siswa RAR melakukan kesalahan penulisan tanda koma di belakang kata atau ungkapan penghubung yang terdapat di awal kalimat sebanyak 1 kesalahan, yaitu *...kambing jantan memiliki tanduk. sedangkan kambing betina tidak memiliki tanduk.* Tanda koma dipakai sebelum kata penghubung dalam kalimat

majemuk setara. Pada Kalimat tersebut, siswa tidak menggunakan tanda koma sebelum kata penghubung *sedangkan*. Jadi, penulisan yang tepat adalah *...kambing jantan memiliki tanduk, sedangkan kambing betina tidak memiliki tanduk*.

- 4) Kesalahan penulisan tanda koma di belakang kata atau ungkapan penghubung yang terdapat di awal kalimat

Tabel 4.12

Kesalahan penulisan tanda koma di belakang kata atau ungkapan penghubung yang terdapat di awal kalimat

No	Nama	Kesalahan	Perbaikan
1	AAR	Kalau aku langsung ku tangkap.	Kalau aku, langsung ku tangkap.
2	MH	Saat itu aku kelaparan dan saat aku makan,...	Saat itu, aku kelaparan dan saat aku makan,...
3	SFR	Saat itu di pertengahan bulan Oktober,...	Saat itu, di pertengahan bulan Oktober,...
4	ZA	Selain menyapu aku juga mengepel dan merapikan barang-barang,...	Selain menyapu, aku juga mengepel dan merapikan barang-barang,...

Berdasarkan tabel 4.12, dapat diketahui bahwa terdapat 4 siswa yang melakukan kesalahan penulisan tanda koma di belakang kata atau ungkapan penghubung yang terdapat di awal kalimat.

- (a) Siswa AAR melakukan kesalahan penulisan tanda baca koma sebanyak 1 kesalahan, yaitu *Kalau aku langsung ku tangkap*. Tanda koma diletakkan setelah kata atau penghubung antarkalimat yang terdapat di awal kalimat. Kalimat di atas, siswa tidak menggunakan tanda koma setelah kata atau

ungkapan penghubung antarkalimat. Jadi, penulisan yang tepat adalah *Kalau aku, langsung ku tangkap*.

(b) Siswa MH melakukan kesalahan penulisan tanda baca koma sebanyak 1 kesalahan, yaitu *Saat itu aku kelaparan dan saat aku makan*. Tanda koma diletakkan setelah kata atau penghubung antarkalimat yang terdapat di awal kalimat. Kalimat di atas, siswa tidak menggunakan tanda koma setelah kata atau ungkapan penghubung antarkalimat. Jadi, penulisan yang tepat adalah *Saat itu, aku kelaparan dan saat aku makan*.

(c) Siswa SFR melakukan kesalahan penulisan tanda baca koma sebanyak 1 kesalahan, yaitu *Saat itu di pertengahan bulan Oktober*. Tanda koma diletakkan setelah kata atau penghubung antarkalimat yang terdapat di awal kalimat. Kalimat di atas, siswa tidak menggunakan tanda koma setelah kata atau ungkapan penghubung antarkalimat. Jadi, penulisan yang tepat adalah *Saat itu, di pertengahan bulan Oktober*.

(d) Siswa ZA melakukan kesalahan penulisan tanda baca koma sebanyak 1 kesalahan, yaitu *Selain menyapu aku juga mengepel dan merapikan barang-barang*. Tanda koma diletakkan setelah kata atau penghubung antarkalimat yang terdapat di awal kalimat. Kalimat di atas, siswa tidak menggunakan tanda koma setelah kata atau ungkapan penghubung antarkalimat. Jadi,

penulisan yang tepat adalah *Selain menyapu, aku juga mengepel dan merapikan barang-barang.*

- 5) Kesalahan penulisan tanda koma pada alamat yang berurutan

Tabel 4.13

Kesalahan penulisan tanda koma pada alamat yang berurutan

No	Nama	Kesalahan	Perbaikan
1	HUA	...Sungai Gajah Wong. Yogyakarta	...Sungai Gajah Wong, Yogyakarta
2	MTF	...saya sekolah di MI Nurul Huda Ngampelsari Candi Sidoarjo.	...saya sekolah di MI Nurul Huda Ngampelsari, Candi, Sidoarjo.
3	RKBR	...saya sekolah di MI Nurul Huda Ngampelsari Candi Sidoarjo.	...saya sekolah di MI Nurul Huda Ngampelsari, Candi, Sidoarjo.

Berdasarkan tabel 4.13, dapat diketahui bahwa terdapat 3 siswa yang melakukan kesalahan penulisan tanda koma pada alamat yang berurutan.

- (a) Siswa HUA melakukan kesalahan pada penulisan tanda koma

pada alamat yang berurutan sebanyak 1 kesalahan, yaitu ...*Sungai Gajah Wong. Yogyakarta.* Tanda koma dipakai untuk menulis alamat yang berurutan. Siswa tersebut tidak menggunakan tanda koma di antara bagian-bagian alamat yang ditulis berurutan melainkan menggunakan tanda titik. Jadi, penulisan yang tepat adalah ...*Sungai Gajah Wong, Yogyakarta.*

- (b) Siswa MTF melakukan kesalahan pada penulisan tanda koma

pada alamat yang berurutan sebanyak 2 kesalahan, yaitu ...*saya sekolah di MI Nurul Huda Ngampelsari Candi Sidoarjo.* Tanda

koma dipakai untuk menulis alamat yang berurutan. Siswa tersebut tidak menggunakan tanda koma di antara bagian-bagian alamat yang ditulis berurutan pada nama tempat *Candi* dan *Sidoarjo*. Jadi, penulisan yang tepat adalah *...saya sekolah di MI Nurul Huda Ngampelsari, Candi, Sidoarjo*.

- (c) Siswa RKBR melakukan kesalahan pada penulisan tanda koma pada alamat yang berurutan sebanyak 2 kesalahan, yaitu *...saya sekolah di MI Nurul Huda Ngampelsari Candi Sidoarjo*. Tanda koma dipakai untuk menulis alamat yang berurutan. Siswa tersebut tidak menggunakan tanda koma di antara bagian-bagian alamat yang ditulis berurutan pada nama tempat *Candi* dan *Sidoarjo*. Jadi, penulisan yang tepat adalah *...saya sekolah di MI Nurul Huda Ngampelsari, Candi, Sidoarjo*.

- 6) Kesalahan penulisan tanda koma dipakai di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca atau salah pengertian

Tabel 4.14

Kesalahan penulisan tanda koma dipakai di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca atau salah pengertian

No	Nama	Kesalahan	Perbaikan
1	AAA	Aku mempunyai rumah yang besar dan berwarna hijau di dalamnya terdapat sofa, ...	Aku mempunyai rumah yang besar dan berwarna hijau, di dalamnya terdapat sofa, ...
2	AFK	Aku mempunyai rumah rumahku ada di	Aku mempunyai rumah, rumahku ada di

No	Nama	Kesalahan	Perbaikan
		Ngampelsari RT 5 RW 2.	Ngampelsari RT 5 RW 2.
3	AAR	Namaku Aruna aku punya hewan bunglon.	Namaku Aruna, aku punya hewan bunglon.
		Dia sangat lincah dia bisa berenang seperti ular.	Dia sangat lincah, dia bisa berenang seperti ular.
		Susah menangkap Rezal yang bisa menangkap adalah ayah saya.	Susah menangkap Rezal, yang bisa menangkap adalah ayah saya.
		Dia sekarang sudah besar ku lepas kembali ke pohon.	Dia sekarang sudah besar, ku lepas kembali ke pohon.
4	BNR	...matanya berwarna campuran hitam dan coklat badannya sangat gemuk.	...matanya berwarna campuran hitam dan coklat, badannya sangat gemuk.
5	FKN	Perkenalkan nama saya Fitri Kamila Najma bisa dipanggil Mila atau Fitri.	Perkenalkan nama saya Fitri Kamila Najma, bisa dipanggil Mila atau Fitri.
		Alamat rumah saya Tawang Sari RT 03 RW 03 rumah saya bercat warna putih	Alamat rumah saya Tawang Sari RT 03 RW 03, rumah saya bercat warna putih
6	FI	Saya bersekolah di MI Nurul Huda Ngampelsari saya duduk di kelas 5.	Saya bersekolah di MI Nurul Huda Ngampelsari, saya duduk di kelas 5.
7	IHM	Di kamarkupun ada banyak barang ada kasur,...	Di kamarkupun ada banyak barang, ada kasur,...
8	MADF	Aku melihat kelinci yang cantik berwarna putih dia mempunyai mata merah...	Aku melihat kelinci yang cantik berwarna putih, dia mempunyai mata merah...
		...dan satunya berwarna abu-abu dia mempunyai mata hitam.	...dan satunya berwarna abu-abu, dia mempunyai mata hitam.
		Aku membeli kelinci dia kubelikan kandang yang baru dan makanan.	Aku membeli kelinci, dia kubelikan kandang yang baru dan makanan.

No	Nama	Kesalahan	Perbaikan
9	MZAP	Nama saya M. Zidan Ardiyansyah Putra saya duduk di bangku kelas 5 Tulip.	Nama saya M. Zidan Ardiyansyah Putra, saya duduk di bangku kelas 5 Tulip.
10	MTW	Aku memiliki sepeda yang dibelikan orang tuaku dan sepeda berwarna oren dan hitam...	Aku memiliki sepeda yang dibelikan orang tuaku, dan sepeda berwarna oren dan hitam...
		...aku merasa senang dan kalau aku memakai sepeda, aku cepat sekali.	...aku merasa senang dan kalau aku memakai sepeda, aku cepat sekali.
11	MH	aku kelaparan dan saat aku makan aku melihat suasana alam...	aku kelaparan dan saat aku makan, aku melihat suasana alam...
		Di pegunungan ada sungai sungai itu terlihat jernih...	Di pegunungan ada sungai, sungai itu terlihat jernih...
12	MRH	Bulan memiliki warna kekuningan dan putih terkadang setiap harinya...	Bulan memiliki warna kekuningan dan putih, terkadang setiap harinya...
13	MBW	Di sekitar gunung terdapat banyak pasir di puncak gunung muncul asap...	Di sekitar gunung terdapat banyak pasir, di puncak gunung muncul asap...
		...pemandangan sangat indah banyak orang yang berwisata di sana.	...pemandangan sangat indah, banyak orang yang berwisata di sana.
14	RJA	Rumahku tidak terlalu luas hanya terdiri dari sebuah ruang tamu	Rumahku tidak terlalu luas, hanya terdiri dari sebuah ruang tamu
15	RKBR	Saya mempunyai teman bernama Rama dia sangat baik hati...	Saya mempunyai teman bernama Rama, dia sangat baik hati...
16	SFR	Kereta yang kami naiki memiliki 8 gerbong disetiap gerbong terdapat tempat duduk...	Kereta yang kami naiki memiliki 8 gerbong, disetiap gerbong terdapat tempat duduk...
		duduk sebelah dengan jendela supaya bisa	duduk sebelah dengan jendela supaya bisa

No	Nama	Kesalahan	Perbaikan
		melihat pemandangan tempat duduknya empuk...	melihat pemandangan, tempat duduknya empuk...
17	TM	Dan aku setelah membeli makanan, aku selalu membuang sampah ke tempat sampah.	Dan aku setelah membeli makanan, aku selalu membuang sampah ke tempat sampah.
18	ZA	Aku memulainya dengan menyapu dengan menyapu lantai...	Aku memulainya dengan menyapu, dengan menyapu lantai...
		selain bersih dan indah aku menganggap kegiatan bersih-bersih juga termasuk olahraga,...	selain bersih dan indah, aku menganggap kegiatan bersih-bersih juga termasuk olahraga,...

Berdasarkan tabel 4.15, dapat diketahui bahwa terdapat 18 siswa yang melakukan kesalahan penulisan tanda koma dipakai di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca atau salah pengertian.

- (a) Siswa AAA melakukan kesalahan penulisan tanda koma dipakai di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca atau salah pengertian sebanyak 1 kesalahan, yaitu *Aku mempunyai rumah yang besar dan berwarna hijau di dalamnya terdapat sofa...* Di belakang keterangan pada awal kalimat, siswa tidak menggunakan tanda koma sehingga menimbulkan salah baca atau salah pengertian. Jadi, penulisan yang tepat adalah *Aku mempunyai rumah yang besar dan berwarna hijau, di dalamnya terdapat sofa...*

(b) Siswa AFK melakukan kesalahan penulisan tanda koma dipakai di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca atau salah pengertian sebanyak 1 kesalahan, yaitu *Aku mempunyai rumah rumahku ada di Ngampelsari RT 5 RW 2*. Di belakang keterangan pada awal kalimat, siswa tidak menggunakan tanda koma sehingga menimbulkan salah baca atau salah pengertian. Jadi, penulisan yang tepat adalah *Aku mempunyai rumah, rumahku ada di Ngampelsari RT 5 RW 2*.

(c) Siswa AAR melakukan kesalahan penulisan tanda koma dipakai di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca atau salah pengertian sebanyak 4 kesalahan, yaitu

(1) *Namaku Aruna aku punya hewan bunglon.*

(2) *Dia sangat lincah dia bisa berenang seperti ular.*

(3) *Susah menangkap Rezal yang bisa menangkap adalah ayah saya.*

(4) *Dia sekarang sudah besar ku lepas kembali ke pohon.*

Di belakang keterangan pada awal kalimat, siswa tidak menggunakan tanda koma sehingga menimbulkan salah baca atau salah pengertian. Jadi, penulisan yang tepat adalah:

(1) *Namaku Aruna, aku punya hewan bunglon.*

(2) *Dia sangat lincah, dia bisa berenang seperti ular.*

(3) *Susah menangkap Rezal, yang bisa menangkap adalah ayah saya.*

(4) *Dia sekarang sudah besar, ku lepas kembali ke pohon.*

(d) Siswa BNR melakukan kesalahan penulisan tanda koma dipakai di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca atau salah pengertian sebanyak 1 kesalahan, yaitu *...matanya berwarna campuran hitam dan cokelat badannya sangat gemuk*. Di belakang keterangan pada awal kalimat, siswa tidak menggunakan tanda koma sehingga menimbulkan salah baca atau salah pengertian. Jadi, penulisan yang tepat adalah *...matanya berwarna campuran hitam dan cokelat, badannya sangat gemuk*.

(e) Siswa FKN melakukan kesalahan penulisan tanda koma dipakai di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca atau salah pengertian sebanyak 2 kesalahan, yaitu:

(1) *Perkenalkan nama saya Fitri Kamila Najma bisa dipanggil Mila atau Fitri.*

(2) *Alamat rumah saya Tawang Sari RT 03 RW 03 rumah saya bercat warna putih*

Di belakang keterangan pada awal kalimat, siswa tidak menggunakan tanda koma sehingga menimbulkan salah baca atau salah pengertian. Jadi, penulisan yang tepat adalah:

(1) *Perkenalkan nama saya Fitri Kamila Najma, bisa dipanggil Mila atau Fitri.*

(2) *Alamat rumah saya Tawang Sari RT 03 RW 03, rumah saya bercat warna putih*

(f) Siswa FI melakukan kesalahan penulisan tanda koma dipakai di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca atau salah pengertian sebanyak 1 kesalahan, yaitu *Saya bersekolah di MI Nurul Huda Ngampelsari saya duduk di kelas 5.*

Di belakang keterangan pada awal kalimat, siswa tidak menggunakan tanda koma sehingga menimbulkan salah baca atau salah pengertian. Jadi, penulisan yang tepat adalah *Saya bersekolah di MI Nurul Huda Ngampelsari, saya duduk di kelas 5.* Di belakang keterangan pada awal kalimat, siswa tidak menggunakan tanda koma sehingga menimbulkan salah baca atau salah pengertian. Jadi, penulisan yang tepat adalah *Saya bersekolah di MI Nurul Huda Ngampelsari, saya duduk di kelas 5.*

(g) Siswa IHM melakukan kesalahan penulisan tanda koma dipakai di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca atau salah pengertian sebanyak 1 kesalahan, yaitu *Di kamarkupun ada banyak barang ada kasur, ...* Di belakang keterangan pada awal kalimat, siswa

tidak menggunakan tanda koma sehingga menimbulkan salah baca atau salah pengertian. Jadi, penulisan yang tepat adalah *Aku melihat kelinci yang cantik berwarna putih, dia mempunyai mata merah...*

(h) Siswa MADF melakukan kesalahan penulisan tanda koma dipakai di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca atau salah pengertian sebanyak 3 kesalahan, yaitu:

- (1) *Aku melihat kelinci yang cantik berwarna putih dia mempunyai mata merah...*
- (2) *...dan satunya berwarna abu-abu dia mempunyai mata hitam.*
- (3) *Aku membeli kelinci dia kubelikan kandang yang baru dan makanan.*

Di belakang keterangan pada awal kalimat, siswa tidak menggunakan tanda koma sehingga menimbulkan salah baca atau salah pengertian. Jadi, penulisan yang tepat adalah:

- (1) *Aku melihat kelinci yang cantik berwarna putih, dia mempunyai mata merah...*
- (2) *...dan satunya berwarna abu-abu, dia mempunyai mata hitam.*
- (3) *Aku membeli kelinci, dia kubelikan kandang yang baru dan makanan.*

(i) Siswa MZAP melakukan kesalahan penulisan tanda koma dipakai di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca atau salah pengertian sebanyak 1 kesalahan, yaitu *Nama saya M. Zidan Ardiyansyah Putra saya duduk di bangku kelas 5 Tulip*. Di belakang keterangan pada awal kalimat, siswa tidak menggunakan tanda koma sehingga menimbulkan salah baca atau salah pengertian. Jadi, penulisan yang tepat adalah *Nama saya M. Zidan Ardiyansyah Putra, saya duduk di bangku kelas 5 Tulip*.

(j) Siswa MTW melakukan kesalahan penulisan tanda koma dipakai di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca atau salah pengertian sebanyak 2 kesalahan, yaitu:

(1) *Aku memiliki sepeda yang dibelikan orang tuaku dan sepeda berwarna oren dan hitam...*

(2) *...aku merasa senang dan kalau aku memakai sepeda, aku cepat sekali.*

Di belakang keterangan pada awal kalimat, siswa tidak menggunakan tanda koma sehingga menimbulkan salah baca atau salah pengertian. Jadi, penulisan yang tepat adalah:

(1) *Aku memiliki sepeda yang dibelikan orang tuaku, dan sepeda berwarna oren dan hitam...*

(2) *...aku merasa senang dan kalau aku memakai sepeda, aku cepat sekali.*

(k) Siswa MH melakukan kesalahan penulisan tanda koma dipakai di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca atau salah pengertian sebanyak 2 kesalahan, yaitu:

(1) *aku kelaparan dan saat aku makan aku melihat suasana alam...*

(2) *Di pegunungan ada sungai sungai itu terlihat jernih...*

Di belakang keterangan pada awal kalimat, siswa tidak menggunakan tanda koma sehingga menimbulkan salah baca atau salah pengertian. Jadi, penulisan yang tepat adalah:

(1) *aku kelaparan dan saat aku makan, aku melihat suasana alam...*

(2) *Di pegunungan ada sungai, sungai itu terlihat jernih...*

(l) Siswa MRH melakukan kesalahan penulisan tanda koma dipakai di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca atau salah pengertian sebanyak 1 kesalahan, yaitu *Bulan memiliki warna kekuningan dan putih terkadang setiap harinya...* Di belakang keterangan pada awal kalimat, siswa tidak menggunakan tanda koma sehingga menimbulkan salah baca atau salah pengertian. Jadi,

penulisan yang tepat adalah *Bulan memiliki warna kekuningan dan putih, terkadang setiap harinya...*

(m) Siswa MBW melakukan kesalahan penulisan tanda koma dipakai di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca atau salah pengertian sebanyak 2 kesalahan, yaitu:

(1) *Di sekitar gunung terdapat banyak pasir di puncak gunung muncul asap...*

(2) *...pemandangan sangat indah banyak orang yang berwisata di sana.*

Di belakang keterangan pada awal kalimat, siswa tidak menggunakan tanda koma sehingga menimbulkan salah baca atau salah pengertian. Jadi, penulisan yang tepat adalah:

(1) *Di sekitar gunung terdapat banyak pasir, di puncak gunung muncul asap...*

(2) *...pemandangan sangat indah, banyak orang yang berwisata di sana.*

(n) Siswa RJA melakukan kesalahan penulisan tanda koma dipakai di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca atau salah pengertian sebanyak 1 kesalahan, yaitu *Rumahku tidak terlalu luas hanya terdiri dari sebuah ruang tamu.* Di belakang keterangan pada awal kalimat, siswa tidak menggunakan tanda koma sehingga

menimbulkan salah baca atau salah pengertian. Jadi, penulisan yang tepat adalah *Rumahku tidak terlalu luas, hanya terdiri dari sebuah ruang tamu.*

(o) Siswa RKBR melakukan kesalahan penulisan tanda koma dipakai di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca atau salah pengertian sebanyak 1 kesalahan, yaitu *Saya mempunyai teman bernama Rama dia sangat baik hati...* Di belakang keterangan pada awal kalimat, siswa tidak menggunakan tanda koma sehingga menimbulkan salah baca atau salah pengertian. Jadi, penulisan yang tepat adalah *Saya mempunyai teman bernama Rama, dia sangat baik hati...*

(p) Siswa SFR melakukan kesalahan penulisan tanda koma dipakai di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca atau salah pengertian sebanyak 2 kesalahan, yaitu:

(1) *Kereta yang kami naiki memiliki 8 gerbong di setiap gerbong terdapat tempat duduk...*

(2) *duduk sebelah dengan jendela supaya bisa melihat pemandangan tempat duduknya empuk...*

Di belakang keterangan pada awal kalimat, siswa tidak menggunakan tanda koma sehingga menimbulkan salah baca atau salah pengertian. Jadi, penulisan yang tepat adalah:

(1) *Kereta yang kami naiki memiliki 8 gerbong, di setiap gerbong terdapat tempat duduk...*

(2) *duduk sebelah dengan jendela supaya bisa melihat pemandangan, tempat duduknya empuk...*

(q) Siswa TM melakukan kesalahan penulisan tanda koma dipakai di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca atau salah pengertian sebanyak 1 kesalahan, yaitu *Dan aku setelah membeli makanan, aku selalu membuang sampah ke tempat sampah.* Di belakang keterangan pada awal kalimat, siswa tidak menggunakan tanda koma sehingga menimbulkan salah baca atau salah pengertian. Jadi, penulisan yang tepat adalah *Dan aku setelah membeli makanan, aku selalu membuang sampah ke tempat sampah.*

(r) Siswa ZA melakukan kesalahan penulisan tanda koma dipakai di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca atau salah pengertian sebanyak 2 kesalahan, yaitu:

(1) *Aku memulainya dengan menyapu dengan menyapu lantai...*

(2) *selain bersih dan indah aku menganggap kegiatan bersih-bersih juga termasuk olahraga,...*

Di belakang keterangan pada awal kalimat, siswa tidak menggunakan tanda koma sehingga menimbulkan salah baca atau pengertian. Jadi, penulisan yang tepat adalah:

(1) *Aku memulainya dengan menyapu, dengan menyapu lantai...*

(2) *selain bersih dan indah, aku menganggap kegiatan bersih-bersih juga termasuk olahraga,...*

- 7) Kesalahan penulisan tanda hubung dipakai untuk menandai bagian kata yang terpisah oleh pergantian baris

Tabel 4.15

Kesalahan penulisan tanda hubung dipakai untuk menandai bagian kata yang terpisah oleh pergantian baris

No	Nama	Kesalahan	Perbaikan
1	AAA	rumah yang besar dan ber warna hijau...	rumah yang besar dan ber- warna hijau...
		Ruangannya ada 4 dan ada mu shola,...	Ruangannya ada 4 dan ada mu- shola,...
2	BNR	...berdua sering melompat lompat di halaman rumahku.	...berdua sering melompat- lompat di halaman rumahku.
3	MZAP	...membagi makanan. Rumah ku ada di Desa Ngampelsari RT 01 RW 03.	...membagi makanan. Rumah- ku ada di Desa Ngampelsari RT 01 RW 03.
4	MKF	...duduk dibangku kelas 5 Tu lip.	...duduk dibangku kelas 5 Tu- lip.
		di dekat Musholah Nurul Ima n.	di dekat Musholah Nurul Ima- n.
5	RAR	...kambing berkembang	...kambing berkembang-

No	Nama	Kesalahan	Perbaikan
		Biak dengan cara melahirkan.	Biak dengan cara melahirkan.
6	ZA	kita bergerak dan mengeluarkan keringat.	kita bergerak dan mengeluarkan keringat.

Berdasarkan tabel 4.15, dapat diketahui bahwa terdapat 6 siswa yang melakukan kesalahan penulisan tanda hubung dipakai untuk menandai bagian kata yang terpisah oleh pergantian baris.

(a) Siswa AAA melakukan kesalahan penulisan tanda baca koma di antara unsur-unsur suatu perincian sebanyak 2 kesalahan, yaitu:

(1) *rumah yang besar dan berwarna hijau...*

(2) *Ruangannya ada 4 dan ada mu shola,...*

Tanda hubung dipakai untuk menandai bagian kata yang terpisah oleh pergantian baris. Kesalahan ini biasanya ditemukan dalam tulisan tangan langsung pada buku tulis tanpa menggunakan alat elektronik seperti laptop dan sebagainya. Siswa tersebut tidak menggunakan kata penghubung pada bagian kata yang terpisah oleh pergantian baris. Jadi, penulisan yang tepat adalah:

(1) *rumah yang besar dan berwarna hijau...*

(2) *Ruangannya ada 4 dan ada mu-*

shola,...

- (b) Siswa BNR melakukan kesalahan penulisan tanda baca koma di antara unsur-unsur suatu perincian sebanyak 1 kesalahan, yaitu:

...berdua sering melompat

lompat di halaman rumahku.

Tanda hubung dipakai untuk menandai bagian kata yang terpenggal oleh pergantian baris. Kesalahan ini biasanya ditemukan dalam tulisan tangan langsung pada buku tulis tanpa menggunakan alat elektronik seperti laptop dan sebagainya.

Siswa tersebut tidak menggunakan kata penghubung pada bagian kata yang terpisah oleh pergantian baris. Jadi, penulisan yang tepat adalah:

...berdua sering melompat-

lompat di halaman rumahku.

- (c) Siswa MZAP melakukan kesalahan penulisan tanda baca koma di antara unsur-unsur suatu perincian sebanyak 1 kesalahan, yaitu:

...membagi makanan. Rumah

ku ada di Desa Ngampelsari RT 01 RW 03.

Tanda hubung dipakai untuk menandai bagian kata yang terpenggal oleh pergantian baris. Kesalahan ini biasanya ditemukan dalam tulisan tangan langsung pada buku tulis tanpa menggunakan alat elektronik seperti laptop dan sebagainya.

Siswa tersebut tidak menggunakan kata penghubung pada bagian kata yang terpisah oleh pergantian baris. Jadi, penulisan yang tepat adalah:

...membagi makanan. Rumah-

ku ada di Desa Ngampelsari RT 01 RW 03.

(d) Siswa MKF melakukan kesalahan penulisan tanda baca koma di antara unsur-unsur suatu perincian sebanyak 2 kesalahan, yaitu:

(1) *...duduk dibangku kelas 5 Tu-
lip.*

(2) *di dekat Musholah Nurul Ima-
n.*

Tanda hubung dipakai untuk menandai bagian kata yang terpenggal oleh pergantian baris. Kesalahan ini biasanya ditemukan dalam tulisan tangan langsung pada buku tulis tanpa menggunakan alat elektronik seperti laptop dan sebagainya.

Siswa tersebut tidak menggunakan kata penghubung pada bagian kata yang terpisah oleh pergantian baris. Jadi, penulisan yang tepat adalah:

(1) *...duduk dibangku kelas 5 Tu-
lip.*

(2) *di dekat Musholah Nurul Ima-
n.*

- (e) Siswa RAR melakukan kesalahan penulisan tanda baca koma di antara unsur-unsur suatu perincian sebanyak 1 kesalahan, yaitu
...kambing berkembang

Biak dengan cara melahirkan.

Tanda hubung dipakai untuk menandai bagian kata yang terpenggal oleh pergantian baris. Kesalahan ini biasanya ditemukan dalam tulisan tangan langsung pada buku tulis tanpa menggunakan alat elektronik seperti laptop dan sebagainya. Siswa tersebut tidak menggunakan kata penghubung pada bagian kata yang terpisah oleh pergantian baris. Jadi, penulisan yang *...kambing berkembang-*

Biak dengan cara melahirkan.tepat adalah

- (f) Siswa ZA melakukan kesalahan penulisan tanda baca koma di antara unsur-unsur suatu perincian sebanyak 1 kesalahan, yaitu:
kita bergerak dan mengeluarkan

kan keringat.

Tanda hubung dipakai untuk menandai bagian kata yang terpenggal oleh pergantian baris. Kesalahan ini biasanya ditemukan dalam tulisan tangan langsung pada buku tulis tanpa menggunakan alat elektronik seperti laptop dan sebagainya. Siswa tersebut tidak menggunakan kata penghubung pada bagian kata yang terpisah oleh pergantian baris. Jadi, penulisan yang tepat adalah:

kita bergerak dan mengeluarkan keringat.

- 8) Kesalahan penghilangan penulisan tanda hubung menyambung unsur-unsur kata ulang

Tabel 4.16
Kesalahan penghilangan penulisan tanda hubung menyambung unsur-unsur kata ulang

No	Nama	Kesalahan	Perbaikan
1	AAR	Aku suka mengajak kucingku jalan jalan...	Aku suka mengajak kucingku jalan-jalan...
		...dia suka main kejar-kejaran sama burung.	...dia suka main kejar-kejaran sama burung.
2	IHM	Seperti di tempat tidur, di ruang ruang lainpun ada banyak barang.	Seperti di tempat tidur, di ruang-ruang lainpun ada banyak barang.
3	KPR	...meja belajar beserta kursinya, ada buku buku, lampu, tas,...	...meja belajar beserta kursinya, ada buku-buku, lampu, tas,...
4	MADF	Pada hari Minggu aku berjalan jalan dengan sekeluarga.	Pada hari Minggu aku berjalan-jalan dengan sekeluarga.
		dia mempunyai mata merah dan satunya berwarna abu abu,...	dia mempunyai mata merah dan satunya berwarna abu-abu...
5	MZAP	Rumahku warna merah dan ada kos kosan agak jauh...	Rumahku warna merah dan ada kos-kosan agak jauh...
6	MH	...dan ada pohon pohon yang berwarna hijau.	...dan ada pohon-pohon yang berwarna hijau.
7	MEA	dan bermain bersama kucing kucing yang ada di halaman rumahku.	dan bermain bersama kucing-kucing yang ada di halaman rumahku.
8	PKO	Di kelasku sangat menyenangkan karena banyak teman teman yang baik dan seru.	Di kelasku sangat menyenangkan karena banyak teman-teman yang baik dan seru.
9	ZA	...aku menganggap kegiatan bersih bersih	...aku menganggap kegiatan bersih-bersih

No	Nama	Kesalahan	Perbaikan
		juga termasuk olahraga,...	juga termasuk olahraga,...

Berdasarkan tabel 4.16, dapat diketahui bahwa terdapat 9 siswa yang melakukan kesalahan penghilangan penulisan tanda hubung menyambung unsur-unsur kata ulang.

- (a) Siswa AA melakukan kesalahan penghilangan tanda hubung menyambung unsur-unsur kata ulang sebanyak 2 kesalahan, yaitu kata ulang *jalan jalan* dan *kejar kejaran*. Pada kata ulang tersebut, siswa tidak menggunakan tanda hubung. Jadi, penulisan yang tepat adalah *jalan-jalan* dan *kejar-kejaran*.
- (b) Siswa IHM melakukan kesalahan penghilangan tanda hubung menyambung unsur-unsur kata ulang sebanyak 1 kesalahan, yaitu kata ulang *barang barang*. Pada kata ulang tersebut, siswa tidak menggunakan tanda hubung. Jadi, penulisan yang tepat adalah *barang-barang*.
- (c) Siswa KPR melakukan kesalahan penghilangan tanda hubung menyambung unsur-unsur kata ulang sebanyak 1 kesalahan, yaitu kata ulang *buku buku*. Pada kata ulang tersebut, siswa tidak menggunakan tanda hubung. Jadi, penulisan yang tepat adalah *buku-buku*.
- (d) Siswa MADF melakukan kesalahan penghilangan tanda hubung menyambung unsur-unsur kata ulang sebanyak 2 kesalahan, yaitu kata ulang *berjalan jalan* dan *abu abu*. Pada

kata ulang tersebut, siswa tidak menggunakan tanda hubung.

Jadi, penulisan yang tepat adalah *berjalan-jalan dan abu-abu*.

(e) Siswa MZAP melakukan kesalahan penghilangan tanda hubung menyambung unsur-unsur kata ulang sebanyak 1 kesalahan, yaitu kata ulang *kos kosan*. Pada kata ulang tersebut, siswa tidak menggunakan tanda hubung. Jadi, penulisan yang tepat adalah *kos-kosan*.

(f) Siswa MH melakukan kesalahan penghilangan tanda hubung menyambung unsur-unsur kata ulang sebanyak 1 kesalahan, yaitu kata ulang *pohon pohon*. Pada kata ulang tersebut, siswa tidak menggunakan tanda hubung. Jadi, penulisan yang tepat adalah *pohon-pohon*.

(g) Siswa MEA melakukan kesalahan penghilangan tanda hubung menyambung unsur-unsur kata ulang sebanyak 1 kesalahan, yaitu kata ulang *kucing kucing*. Pada kata ulang tersebut, siswa tidak menggunakan tanda hubung. Jadi, penulisan yang tepat adalah *kucing-kucing*.

(h) Siswa PKO melakukan kesalahan penghilangan tanda hubung menyambung unsur-unsur kata ulang sebanyak 1 kesalahan, yaitu kata ulang *teman teman*. Pada kata ulang tersebut, siswa tidak menggunakan tanda hubung. Jadi, penulisan yang tepat adalah *teman-teman*.

- (i) Siswa ZA melakukan kesalahan penghilangan tanda hubung menyambung unsur-unsur kata ulang sebanyak 1 kesalahan, yaitu kata ulang *bersih bersih*. Pada kata ulang tersebut, siswa tidak menggunakan tanda hubung. Jadi, penulisan yang tepat adalah *bersih-bersih*.

2. Faktor Penyebab Kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca dalam karangan deskripsi pada siswa kelas V Tulip MI Nurul Huda Ngampelsari Sidoarjo

Menganalisis kesalahan berbahasa diperlukan faktor penyebab atau asal terjadinya kesalahan. Dengan mengetahui faktor penyebab kesalahan, dapat mengantisipasi kemungkinan terjadinya kesalahan dan dapat mengambil langkah yang tepat untuk mengatasinya, agar pembelajaran tidak mengulangi kesalahan yang sama. Berikut dipaparkan data berupa hasil wawancara peneliti dengan siswa dan guru kelas V Tulip. Peneliti menemukan faktor penyebab kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca dalam karangan deskripsi siswa kelas V Tulip yang dibagi menjadi 2, yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu atau siswa itu sendiri. Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap siswa kelas V Tulip, diketahui faktor-faktor lain yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan pada penulisan huruf kapital dan tanda baca, yakni disebabkan karena kurangnya minat siswa

terhadap menulis karangan deskripsi. Hal ini didukung oleh pernyataan siswa kelas V Tulip, yakni sebanyak 22 dari 37 siswa yang menyatakan:

“Tidak minat menulis karangan karena terlalu banyak, sehingga terasa melelahkan dan membosankan”⁵⁷.

Pernyataan Alfin, selaku siswa kelas V Tulip juga menyatakan bahwasanya:

“Saya tidak minat menulis apalagi ketika guru memberikan tugas menulis. Karena menulis membuat saya lelah dan saya tidak suka itu”⁵⁸.

Kemudian Ibu Sunarwiningsih, selaku guru kelas V Tulip menyatakan:

“Hambatannya siswa sering mengeluh karena menulis terlalu banyak dan kurang termotivasi dalam menulis karangan. Siswa hanya sekedar menulis tanpa memperhatikan penulisan huruf kapital dan tanda baca”⁵⁹.

Minat siswa yang kurang dalam menulis karangan deskripsi, menimbulkan kurangnya pemahaman kaidah-kaidah penulisan yang baik dan benar. Kurangnya pemahaman siswa terhadap kaidah penulisan huruf kapital dan tanda baca didukung oleh pernyataan siswa kelas V Tulip. Ridwan, selaku siswa kelas V Tulip juga menyatakan bahwasanya:

“Kesulitan saat menulis karangan adalah menyusun kalimat, kemudian susah cara menuliskan penggunaan huruf kapital dan tanda baca”⁶⁰.

⁵⁷ Wawancara, Siswa Kelas V Tulip MI Nurul Huda Ngampelsari Sidoarjo, 16-17 Juni 2022.

⁵⁸ Wawancara, Siswa Kelas V Tulip MI Nurul Huda Ngampelsari Sidoarjo, 16-17 Juni 2022.

⁵⁹ Wawancara, Guru Kelas V Tulip MI Nurul Huda Ngampelsari Sidoarjo, 15 Juni 2022.

⁶⁰ Wawancara, Siswa Kelas V Tulip MI Nurul Huda Ngampelsari Sidoarjo, 16-17 Juni 2022.

Kemudian pernyataan Annisa, selaku siswa kelas V Tulip juga menyatakan bahwasanya:

“Ketika menulis saya tidak memahami penggunaan huruf kapital pada karangan deskripsi, kemudian saya hanya mengetahui bahwa penggunaan tanda baca titik hanya pada akhir kalimat⁶¹”.

Selain itu, Ibu Sunarwiningsih selaku guru kelas V Tulip menyatakan:

“Penyebabnya karena pemahaman siswa tentang penulisan huruf kapital dan tanda baca terbilang kurang. Ketidak terbiasaan siswa dalam penulisan huruf kapital dan tanda baca. Siswa hanya terbiasa menulis tanpa memperhatikan kaidah-kaidah yang benar⁶²”.

Selain Kurangnya minat dan kurangnya pemahaman siswa terhadap penulisan huruf kapital dan tanda baca pada karangan deskripsi, sikap siswa yang kurang peduli akan kaidah penulisan huruf kapital dan tanda baca yang baik dan benar. Hal ini didukung oleh pernyataan siswa kelas V Tulip, yakni sebanyak 31 dari 37 siswa menyatakan bahwa guru sudah sering mengingatkan dalam penulisan huruf kapital dan tanda baca, namun ada saja beberapa siswa melakukan kesalahan berulang-ulang. Fitri, selaku siswa kelas V Tulip menyatakan bahwasannya:

“Saat menulis karangan deskripsi adalah asal mengarang saja yang penting cepat selesai, tidak memperhatikan huruf kapital dan tanda baca⁶³”.

⁶¹ Wawancara, Siswa Kelas V Tulip MI Nurul Huda Ngampelsari Sidoarjo, 16-17 Juni 2022.

⁶² Wawancara, Guru Kelas V Tulip MI Nurul Huda Ngampelsari Sidoarjo, 15 Juni 2022.

⁶³ Wawancara, Siswa Kelas V Tulip MI Nurul Huda Ngampelsari Sidoarjo, 16-17 Juni 2022.

Kemudian, Ibu Sunarwiningsih selaku guru kelas V Tulip menyatakan:

“Menekankan siswa menulis dengan memperhatikan huruf kapital dan tanda baca ialah membiasakan dengan cara berlatih menulis dan membiasakan membaca dengan teliti. Selain itu, guru sering mengingatkan siswa tentang penggunaan penulisan huruf kapital dan tanda baca yang benar, walaupun diingatkan ada beberapa siswa yang masih melakukan kesalahan”⁶⁴.

b. Faktor Eksternal

Berdasarkan hasil wawancara diketahui faktor-faktor lain yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan pada penulisan huruf kapital dan tanda baca, yakni disebabkan karena metode pembelajaran guru yang kurang bervariasi, guru hanya menggunakan metode penugasan dan latihan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Hal ini didukung oleh pernyataan siswa kelas V Tulip bahwa ketika pembelajaran menulis karangan, guru akan memberikan tugas dan latihan menulis. Kemudian, Ibu Sunarwiningsih selaku guru kelas V

Tulip menyatakan:

“Metode pembelajaran yang saya gunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi, yaitu metode penugasan dan latihan, dimana para siswa belajar tidak hanya teori namun dengan praktik”⁶⁵.

Selain penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, ibu Sunarwiningsih selaku guru kelas V Tulip menyatakan:

“Dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi, guru menggunakan media seperti buku pelajaran dan buku cerita.

⁶⁴ Wawancara, Guru Kelas V Tulip MI Nurul Huda Ngampelsari Sidoarjo, 15 Juni 2022.

⁶⁵ Wawancara, Guru Kelas V Tulip MI Nurul Huda Ngampelsari Sidoarjo, 15 Juni 2022.

Terkadang memakai proyektor dan LCD, karena jumlahnya terbatas maka haru bergantian dengan kelas lain”⁶⁶.

Kemudian, sebanyak 35 dari 37 siswa menyatakan, guru hanya mengandalkan buku pelajaran dan buku cerita sebagai media dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam menulis.

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa guru hanya menggunakan metode penugasan dan latihan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi serta guru hanya mengandalkan media pembelajaran dari buku pelajaran dan buku cerita. Harusnya ada upaya guru dalam memperbaiki kesalahan tersebut dengan mengkombinasikan metode dan media pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dan siswa lebih paham tentang pembelajaran menulis karangan deskripsi terutama penggunaan huruf kapital dan tanda baca sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku.

Faktor lain yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan pada penulisan huruf kapital dan tanda baca, yakni disebabkan perkembangan teknologi masa ini yang sudah menjadi kebutuhan sebagai media komunikasi. Ibu Sunarwiningsih selaku guru kelas V Tulip menyatakan:

“Siswa sering menggunakan *handphone* untuk berkomunikasi dengan teman sekolahnya tanpa memperhatikan kaidah bahasa yang benar sehingga terbawa oleh kebiasaan sehari-hari”⁶⁷.

⁶⁶ Wawancara, Guru Kelas V Tulip MI Nurul Huda Ngampelsari Sidoarjo, 15 Juni 2022.

⁶⁷ Wawancara, Guru Kelas V Tulip MI Nurul Huda Ngampelsari Sidoarjo, 15 Juni 2022.

Segala bentuk komunikasi dan informasi sangat mudah diperoleh melalui teknologi masa kini seperti penggunaan *handphone*, berawal dari hal tersebut penyampaian atau penerimaan informasi yang menggunakan media tulis seringkali mengabaikan kaidah penulisan yang berlaku, seperti penulisan huruf kapital dan penulisan tanda baca.

B. Pembahasan

1. Kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca dalam karangan deskripsi pada siswa kelas V Tulip MI Nurul Huda Ngampelsari Sidoarjo

a. Kesalahan penulisan huruf kapital

Berdasarkan hasil deskripsi yang telah dipaparkan oleh peneliti, dalam seluruh karangan deskripsi siswa sebanyak 37 karangan ditemukan 7 jenis kesalahan penulisan huruf kapital dalam karangan deskripsi pada siswa kelas V Tulip. Jumlah kesalahan yang ditemukan termasuk kategori kesalahan tinggi sebanyak 465 kesalahan dengan presentase 70,77%. Kesalahan paling banyak yang dialami oleh siswa terletak pada penulisan huruf kapital di setiap kata dalam kalimat yang berjumlah 357 kesalahan. Kesalahan terbanyak selanjutnya adalah kesalahan penulisan huruf kapital pada huruf pertama awal kalimat sebanyak 44 kesalahan, kesalahan penulisan huruf kapital pada judul karangan sebanyak 18 kesalahan, kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama orang atau julukan sebanyak 17 kesalahan, kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama

nama khas geografi sebanyak 13 kesalahan, kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama semua kata dalam nama lembaga sebanyak 12 kesalahan, dan kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, dan hari sebanyak 4 kesalahan.

Kesalahan penulisan huruf kapital sudah banyak dikaji oleh peneliti-peneliti terdahulu. Hasil akhir dari peneliti terdahulu membuktikan bahwa terdapat banyak kesalahan penulisan huruf kapital yang terjadi pada hasil tulisan siswa. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Dewi Mei dan Hamdah Siti dengan judul “*Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Pada Karangan Sederhana Siswa Kelas III SDN II Kelapa Dua Kabupaten Tangerang*”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kesalahan yang paling banyak terdapat pada kesalahan penulisan huruf kapital yang mencapai 489 kesalahan⁶⁸. Perbedaan peneliti yang dilakukan oleh Dewi Mei dan Hamdah Siti dengan peneliti ini terletak pada banyaknya jumlah kesalahan yang ditemukan. Kesalahan yang ditemukan pada karangan sederhana siswa kelas III SDN II Kelapa Dua Kabupaten Tangerang lebih banyak dibandingkan kesalahan yang ditemukan pada karangan deskripsi siswa kelas V Tulip MI Nurul Huda Ngampelsari Sidoarjo.

⁶⁸ Dewi M. Mulyani dan Hamdan, Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Pada Karangan Sederhana Siswa Kelas III SDN II Kelapa Dua Kabupaten Tangerang, *Jurnal Pendidikan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 7, No. 1, (Januari, 2019).

b. Kesalahan penulisan tanda baca

Seluruh karangan deskripsi siswa sebanyak 37 karangan yang dianalisis ditemukan 8 jenis kesalahan penulisan tanda baca. Jumlah kesalahan ditemukan termasuk kategori kesalahan rendah sebanyak 192 kesalahan dengan presentase 29,22%. Kesalahan paling banyak yang dialami oleh siswa terletak pada penulisan tanda baca titik pada akhir kalimat ditemukan sebanyak 71 kesalahan, kesalahan penulisan tanda koma di antara unsur-unsur perincian ditemukan sebanyak 55 kesalahan, kesalahan penulisan tanda koma di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca atau salah pengertian ditemukan sebanyak 29 kesalahan, kesalahan penghilangan penulisan tanda hubung menyambung unsur-unsur kata ulang ditemukan sebanyak 11 kesalahan, kesalahan penulisan tanda koma sebelum kata penghubung dalam kalimat majemuk setara ditemukan sebanyak 9 kesalahan, kesalahan penulisan tanda hubung dipakai untuk menandai bagian kata yang terpisah oleh pergantian baris ditemukan sebanyak 8 kesalahan, kesalahan penulisan tanda koma pada alamat yang berurutan ditemukan sebanyak 5 kesalahan, kesalahan penulisan tanda koma di belakang kata atau ungkapan penghubung yang terdapat di awal kalimat ditemukan sebanyak 4 kesalahan.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian terdahulu. Salah satu penelitian yang memperoleh hasil penelitian yang sama dengan penelitian ini adalah penelitian yang

dilakukan oleh Siti Nur Gumilang dengan judul *Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Dalam Karangan Narasi Siswa Kelas V D Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Jember*. Hasil penelitian menyimpulkan kesalahan penggunaan tanda baca ditemukan sebanyak 395 kesalahan⁶⁹. Perbedaan yang terdapat pada penelitian Siti Nur Gumilang dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang diteliti. Siti Nur Gumilang meneliti seluruh penggunaan tanda baca pada karangan narasi, sedangkan pada penelitian ini memfokuskan penulisan tanda baca titik, tanda baca koma, dan tanda baca hubung pada karangan deskripsi.

Terdapat pula penelitian yang dilakukan oleh Andi Hasrianti yang berjudul *Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dalam Karangan Peserta Didik* yang menyebutkan bahwa ditemukan 4 jenis kesalahan penggunaan tanda baca pada setiap karangan siswa, yaitu tanda baca titik, tanda baca koma, tanda baca hubung, dan tanda baca titik koma⁷⁰. Perbedaan yang terdapat pada penelitian Andi Hasrianti dengan penelitian ini adalah penelitian Andi tidak dijabarkan berapa jumlah kesalahan yang ditemukan pada karangan siswa.

⁶⁹ Siti Nur Gumilang, *Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Dalam Karangan Narasi Siswa Kelas V D Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Jember*. Skripsi, (Jember: Universitas Jember, 2019).

⁷⁰ Andi Hasrianti, "Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dalam Karangan Peserta Didik", *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, Vol. 7, N0. 1, (2021), 220.

2. Faktor Penyebab Kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca dalam karangan deskripsi pada siswa kelas V Tulip MI Nurul Huda Ngampelsari Sidoarjo

Kesalahan-kesalahan tersebut harus diperbaiki. Untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan berbahasa siswa, perlu diketahui penyebab dari kesalahan berbahasa tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dan analisis hasil karangan siswa, bahwa faktor penyebab kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca pada siswa kelas V Tulip yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Internal

- 1) Kurangnya minat siswa terhadap kegiatan menulis karangan deskripsi

Berdasarkan hasil wawancara siswa kelas V Tulip, sebanyak 22 dari 37 siswa menyatakan bahwa menulis karangan merupakan kegiatan yang cukup melelahkan dan membosankan, sehingga minat siswa terhadap menulis cukup kurang. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto, mengemukakan bahwa permasalahan penyebab siswa melakukan kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca diakibatkan oleh minat siswa yang kurang dalam kegiatan menulis⁷¹.

⁷¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015) Cet Ke-6.

2) Rendahnya minat baca siswa

Rendahnya minat baca siswa sangat mempengaruhi penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa. Terbukti dari hasil analisis karangan siswa yang menunjukkan kurangnya penguasaan kosakata, sehingga banyak kosakata yang diulang-ulang dan banyaknya kalimat yang kurang efektif dalam karangan deskripsi siswa. Kurangnya penguasaan kosakata bahasa Indonesia tersebut tentunya sangat berpengaruh pada kemampuan siswa dalam keterampilan siswa khususnya dalam menulis karangan. Hal ini juga sependapat dengan Arif yang menyatakan keterampilan menulis dipengaruhi oleh minat baca dan penguasaan kosakata⁷².

3) Sikap siswa yang kurang peduli terhadap penulisan huruf kapital dan tanda baca

Siswa hanya menulis cerita karangan deskripsi tanpa mempedulikan bahasa yang mereka gunakan sudah tepat atau tidak. Bagi siswa, yang terpenting bisa mengerjakan tugas sekolah dan cepat menyelesaikan tugas sekolah tanpa memikirkan bahasa yang digunakan sudah benar sesuai dengan aturan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Hal ini juga sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Gumilang, menyatakan bahwa siswa terlalu asik menulis tanpa mempedulikan penggunaan bahasa yang

⁷² Nur Aini Arif, dkk., “Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa SD Negeri 63 Sambueja Kabupaten Maros”, *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 7, No. 1, (2022)

tepat atau tidak sehingga menyebabkan pemahaman siswa rendah terhadap kaidah-kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar⁷³.

- 4) Kurangnya pemahaman siswa mengenai kaidah penulisan huruf kapital dan tanda baca

Faktor yang menyebabkan kesalahan ini disebabkan karena siswa kurang memahami kaidah penulisan huruf kapital dan tanda baca. Berdasarkan hasil analisis pada karangan deskripsi siswa, masih banyak ditemui kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca yang kurang tepat. Hal ini sesuai dengan pendapat Chomsky, faktor yang menyebabkan kesalahan ini disebabkan karena kurangnya pemahaman dan kurangnya pengetahuan mengenai kaidah-kaidah bahasa⁷⁴.

b. Faktor Eksternal

- 1) Metode pembelajaran yang kurang bervariasi

Guru hanya mengandalkan metode pembelajaran seperti penugasan dan latihan menulis menyebabkan siswa kurang fokus terhadap penjelasan dan contoh-contoh penulisan huruf kapital dan tanda baca. Hal ini sesuai dengan pendapat Setyawati yang mengungkapkan cara mengajar menyangkut masalah pemilihan teknik penyajian, langkah-langkah dan urutan penyajian, intensitas

⁷³ Siti Nur Gumilang, *Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Dalam Karangan Narasi Siswa Kelas V D Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Jember*. Skripsi, (Jember: Universitas Jember, 2019).

⁷⁴ Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, *Pengajaran...*, 127.

dan kesinambungan pengajaran yang kurang tepat menjadi salah satu faktor penyebab siswa melakukan kesalahan dalam menulis⁷⁵.

2) Media pembelajaran yang kurang menarik

Berdasarkan hasil wawancara siswa kelas V Tulip, sebanyak 35 dari 37 siswa menyatakan, guru hanya mengandalkan buku pelajaran dan buku cerita sebagai media dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam menulis. Hal ini sesuai dengan pendapat Setyawati yang mengungkapkan bahan pengajaran yang menyangkut masalah umber, pemilihan, penyusunan, pengurutan, dan penekanan yang kurang tepat menjadi faktor penyebab siswa melakukan kesalahan dalam menulis⁷⁶.

3) Perkembangan teknologi masa kini

Berdasarkan hasil wawancara guru, perkembangan teknologi masa ini mempengaruhi dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Siswa sering menggunakan *handphone* untuk berkomunikasi dengan teman sekolahnya tanpa memperhatikan kaidah bahasa yang benar sehingga terbawa oleh kebiasaan sehari-hari. Hal ini juga sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Widayari, mengungkapkan segala bentuk komunikasi dan informasi dapat diperoleh dengan mudah dengan teknologi masa kini, dari hal tersebut penyampaian informasi menggunakan media tulis

⁷⁵ Nanik Setyawati, *Analisis...*, 14.

⁷⁶ *Ibid*, *Analisis*, 14.

seringkali mengabaikan kaidah-kaidah bahasa yang mempengaruhi kesalahan dalam menulis⁷⁷.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁷⁷ Wisyasari, *Analisis Penulisan Huruf Kapital Dan Penggunaan Tanda Baca Dalam Menulis Cerpen Siswa Kelas X IPS SMA Muhammadiyah 1 UNISHUM Makassar*, Skripsi, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Kesalahan penulisan huruf kapital dalam karangan deskripsi pada siswa kelas V Tulip MI Nurul Huda Ngampelsari termasuk kategori kesalahan tinggi sebanyak 465 kesalahan dengan presentase 70,77%. Sedangkan, kesalahan penulisan pada tanda baca dalam karangan deskripsi pada siswa kelas V Tulip MI Nurul Huda Ngampelsari termasuk kategori kesalahan rendah sebanyak 192 kesalahan dengan presentase 29,22%.
2. Faktor penyebab kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca dalam karangan deskripsi pada siswa kelas V Tulip MI Nurul Huda Ngampelsari, yaitu: Kurangnya minat siswa terhadap kegiatan menulis karangan, rendahnya minat baca siswa, sikap siswa yang kurang peduli terhadap penulisan huruf kapital dan tanda baca, kurangnya pemahaman siswa mengenai kaidah penulisan huruf kapital dan tanda baca, metode pembelajaran yang kurang bervariasi, media pembelajaran yang kurang menarik dan perkembangan teknologi masa kini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi siswa, diharapkan untuk meningkatkan motivasi agar terus belajar menulis dengan memperhatikan huruf kapital dan tanda baca yang benar, sehingga terampil menulis.
2. Bagi Guru, diharapkan untuk meningkatkan kreativitas dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada kegiatan menulis agar pembelajaran tersebut menjadi pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi serta menjadi bahan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Alfin, Jauharoti. 2009. *Keterampilan Dasar Berbahasa*. (Surabaya: Pustaka Intelektual).
- Alfin, Jauharoti. 2018. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. (Yogyakarta: LKiS).
- Andrianto, Fahrizal. 2019. *Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Titik Dan Koma Pada Teks Deskripsi Peserta Didik Kelas VII*. Skripsi. (Semarang: Universitas Negeri Semarang)
- Arif, Nur Aini, dkk. 2022. Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa SD Negeri 63 Sambueja Kabupaten Maros. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*. (Vol. 7, No. 1)
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin A. J. 2018. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Dalman, H. 2015. *Penulis Populer*. (Depok: Rajawali Pres).
- Dalman, H. 2016. *Keterampilan Menulis*. (Depok: Rajawali Pres).
- Finoza, Lamuddin. 2008. *Komposisi Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Diksi Insan Mulia)
- Gie, The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. (Yogyakarta: ANDI).
- Gumilang, Siti Nur. 2019. *Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Dalam Karangan Narasi Siswa Kelas V D Sekolah Daar Muhammadiyah 1 Jember*. Skripsi, (Jember: Universitas Jember).
- H.M, Zulela dan Saleh. 2013. *Terampil Menulis di Sekolah Dasar Model Pengembangan Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar*. (Tangerang: Pustaka Mandiri)
- Hardani., dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu).
- Hasrianti, Andi. 2021. Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dalam Karangan Peserta Didik, *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*. (Vol. 7, N0. 1)
- Jauhari, Heri. 2018. *Terampil Mengarang: dari persiapan hingga Presentasi, dari Opini hingga Sastra*. (Bandung: Nuansa Cendekia).
- Juanda, dkk. 2017. *Pembinaan Bahasa Indonesia*. (Yogyakarta: Kanisius).

- Junaid, Ilham. 2016. Analisis Data Kualitatif Dalam Penelitian Pariwisata, *Jurnal Pariwisata*. (Vol. 10, No.01, Februari).
- Keraf, Gorys. 2006. *Eksposisi dan Deskripsi*. (Ende Flores: Nusa Indah).
- Moloeng, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Musyawir dan Siti Hajar Loilatu. 2020. Kemampuan Menulis Karangan Narasi Berdasarkan Pengalaman Pribadi Siswa, *Uniqbu Journal of Social Scinces*. (Vol.1 No.2, Agustus).
- Pitaloka, Tyas., dkk. 2019. Analisis Kesalahan Ejaan Pada Penyusun Karangan Teks Deskriptif Sekolah Dasar. *Journal of Primary and Children's Education*. (Vol.2 No.1, Maret).
- Purnamasari, Desy. 2017. *Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi. (Jember: Universitas Jember).
- Purnamasari, Ana Mariana., dkk. 2019. Analisis Penggunaan Huruf Kapital Dan tanda Baca Pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas 4 SDN Binong II Kabupaten Tangerang. *Indonesian Journal of Elementary Education*. (Vol. 1, No. 1).
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama).
- Pusat Bahasa Kemendikbud. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*. (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa) Cet ke-5. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.
- Qhadafi, Muammar R. 2018. *Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan yang Disempurnakan dalam Teks Negosiasi Siswa SMA Negeri 3 Palu*. Jurnal Bahasa dan Sastra. (Vol.3, No.4).
- Sari, Parima. 2013. Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Titik, Tanda Baca Koma, Dan Tanda Baca Hubung Pada Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP YPN (Yayasan Pembangunan Nusantara) Mensanak Kec. Senayang Kab.Lingga, *E-Journal FKIP UMRAH*, (Agustus).
- Setyawati, Nanik. 2013. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik*. (Surakarta: Yuma Pustaka).
- Sidiq, Umar., dkk. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. (Ponorogo: Nata Karya)
- Siyoto, Sandu & Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing).

- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. (Jakarta: PT Rineka Cipta) Cet Ke-6.
- Sudjon, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Parada.
- Sugiono, Dendy., dkk. 2003. *Kamus Besar Bahasa Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka)
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).
- Sugiono, Dendy., dkk. 2010. *Kamus Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama).
- Suparno dan Mohammad Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. (Jakarta: Universitas Terbuka).
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kencana Prenadamedia).
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 2008. *Menulis*. (Bandung: Angkasa).
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa).
- Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia Kemendikbud. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa).
- Utomo, A. P. Y., dkk. 2019. Kesalahan Bahasa pada Manuskrip Artikel Mahasiswa di Jurnal Sastra Indonesia. *Jurnal Sastra Indonesia*. (Vol.8, No.3).
- Walliman, Nicholas. 2011. *Research Methods the Basic*, (New York: Routledge).
- Wisyasari. 2020. *Analisis Penulisan Huruf Kapital Dan Penggunaan Tanda Baca Dalam Menulis Cerpen Siswa Kelas X IPS SMA Muhammadiyah 1 UNISHUM Makassar*. Skripsi. (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar).
- Yusuf, A. Muri. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana).